


MEDAN MAKNA DALAM BAHASA GORONTALO

01 43



PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

aly 8

**MEDAN MAKNA
DALAM BAHASA GORONTALO**



MEDAN MAKNA DALAM BAHASA GORONTALO

**Yennie P. Pulubuhu
Husain Junus
Kisman Soleman
Fatmah Umar
Mansoer Pateda**



00003878

**PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA**

2002

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
Klasifikasi PB 499.251 401 43 MED	No. Induk : 158 11/2003 Tgl. /3 Ttd. : _____

m

Penyunting
Prih Suharto

Pusat Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

499.251 414 3

PUL

PULUBUHU, Yennie (et al.)

Medan Makna dalam Bahasa Gorontalo.-- Jakarta: Pusat Bahasa, 2002.

ISBN 979 685 271 3

1. BAHASA GORONTALO-SEMANTIK
2. BAHASA-BAHASA SULAWESI UTARA

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT BAHASA

Di dalam masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan sebagai akibat mengikuti tatanan kehidupan dunia baru yang bercirikan keterbukaan melalui globalisasi dan teknologi informasi yang canggih. Kondisi itu telah mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia. Tatanan gerakan reformasi yang bergulir sejak 1998 telah mengubah paradigma kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tatanan kehidupan yang serba sentralistik berubah ke desentralistik. Masyarakat bawah yang menjadi sasaran (objek) kini didorong menjadi pelaku (subjek) dalam proses pembangunan bangsa. Oleh karena itu, Pusat Bahasa mengubah orientasi kiprahnya. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi tersebut, Pusat Bahasa berupaya mewujudkan pusat informasi dan pelayanan kebahasaan dan kesastraan.

Untuk mencapai tujuan itu, telah dan sedang dilakukan (1) penelitian, (2) penyusunan, (3) penerjemahan, (4) pasyarakatatan hasil pengembangan bahasa melalui berbagai media, antara lain melalui televisi, radio, surat kabar, majalah, dan (5) penerbitan.

Dalam bidang penelitian, Pusat Bahasa telah melakukan penelitian bahasa Indonesia dan daerah melalui kerja sama dengan tenaga peneliti di perguruan tinggi di wilayah pelaksanaan penelitian. Setelah melalui proses penilaian dan penyuntingan, hasil penelitian itu diterbitkan dengan dana Bagian Proyek Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan. Penerbitan ini diharapkan dapat memperkaya bacaan tentang penelitian di Indonesia agar kehidupan keilmuan lebih semarak. Penerbitan buku *Medan Makna dalam Bahasa Gorontalo* ini merupakan salah satu wujud upaya tersebut. Kehadiran buku ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik

dengan berbagai pihak, terutama Bagian Proyek Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan. Untuk itu, kepada para peneliti saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada penyunting naskah laporan penelitian ini. Demikian juga kepada Drs. Sutiman, M.Hum., Pemimpin Bagian Proyek Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan beserta staf yang mempersiapkan penerbitan ini saya sampaikan ucapan terima kasih.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan manfaat bagi peminat bahasa dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, November 2002

Dr. Dendy Sugono

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, akhirnya penelitian Medan Makna dalam Bahasa Gorontalo ini dapat kami selesaikan. Kami bergembira memperoleh kesempatan melaksanakan penelitian ini sehingga bertambah luaslah wawasan kami dalam persoalan bahasa Gorontalo yang pada gilirannya berakibat pada wawasan kami terhadap linguistik. Selain itu, sebagai pemilik bahasa Gorontalo kami bersyukur karena dengan adanya penelitian ini bertambah lagi penelitian tentang bahasa Gorontalo.

Kami menyadari, tanpa bantuan berbagai pihak, penelitian dan laporan ini tidak dapat kami selesaikan. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami menyelesaikan pekerjaan ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan itu pertama-tama kami tujukan kepada Dr. Hasan Alwi, Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A., Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dra. Ha. S. Nadjamuddin Tome, MS, Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sulawesi Utara yang telah mempercayai kami untuk mengadakan penelitian ini. Ucapan yang sama kami alamatkan kepada Ketua STKIP Gorontalo yang telah memberikan izin kepada kami untuk mengadakan penelitian. Kepada Kepala Kantor Depdikbud Kotamadia dan Kabupaten Gorontalo yang telah membantu dalam hal penentuan informan kunci, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus ikhlas. Kepada semua informan, pemangku adat, dan perorangan yang tidak dapat kami sebut satu per satu, yang telah memberikan keterangan dan telah bersedia berdiskusi dengan kami, tak lupa kami ucapkan terima kasih.

Sebagai manusia biasa, kami menyadari masih banyak yang belum sempat kami sentuh, banyak rumusan yang bersifat redaksional yang belum sempurna, bahkan banyak simpulan pendapat yang bertentangan atau tidak berterima pada peneliti yang lain. kepada merekalah karya ini kami persembahkan untuk ditimbang dan dikoreksi sehingga kita akan dapat menemukan rumusan yang 'tepat' tentang medan makna dalam bahasa Gorontalo. Semoga hasil kegiatan ini menjadi sebagian 'kebenaran' yang perlu dibuktikan lagi, khususnya tentang salah satu kaidah bahasa Gorontalo yang rumit polanya.

Gorontalo, 1999

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Matriks	xiii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Data	4
1.6 Sumber Data	4
1.7 Metode	5
1.8 Teknik Pengumpulan Data	5
1.9 Teknik Analisis Data	5
1.10 Teknik Pelaporan	6
1.11 Sistematika Laporan	6
Bab II Kajian Pustaka	8
2.1 Kajian tentang Bahasa Gorontalo selama ini	8
2.2 Kerangka teori	10
2.2.1 Teori Leksem	11
2.2.2 Teori Kata	13
2.2.3 Teori Medan Makna	14

Bab III Medan Makna Adjektiva	18
3.1 Penanda Adjektiva	18
3.2 Medan Makna Adejktiva <i>Huhutu</i> 'Perilaku'	19
3.3 Medan Makna Adjektiva <i>Ke?adaa?angi</i> 'Keadaan'	26
3.4 Medan Makna Adjektiva <i>Laku</i> 'Warna'	38
3.5 Medan Makna Adjektiva <i>Poongorasa</i> 'Rasa'	40
3.5.1 Medan Makna Adjektiva <i>Poongorasa Boolo</i>	40
3.5.2 Medan Makna Adjektiva <i>Poongorasa Bibilohu</i>	42
3.5.3 Medan Makna Adjektiva <i>Poongorasa Delito</i>	45
3.5.4 Medan Makna Adjektiva <i>Poongorasa Dudungohu</i>	48
3.5.5 Medan Makna Adjektiva <i>Poongorasa Teapu</i>	49
3.5.6 Medan Makna Adjektiva <i>Poongorasa Lo Wawa?o Meambo Hilao</i>	50
3.6 Medan Makna Adjektiva <i>Tu?udu</i> 'Ukuran'	57
Bab IV Medan Makna Nomina	61
4.1 Penanda Nomina	61
4.2 Medan Makna Nomina <i>Aadati</i> 'Adat'	62
4.3 Medan Makna Nomina <i>Aalamu</i> 'Alam'	69
4.4 Medan Makna Nomina <i>Bahagiangi lo Ayu</i> 'Bagian Pohon'	75
4.5 Medan Makna Nomina <i>Bibiahu</i> 'Hewan Peliharaan'	77
4.6 Medan Makna Nomina <i>Boolo</i> 'Bau'	79
4.7 Medan Makna Nomina <i>Buurungi</i> 'Unggas'	81
4.8 Medan Makna Nomina <i>Hu?oyoto</i> 'Rerumputan'	85
4.9 Medan Makna Nomina <i>Kuukisi</i> 'Penganan'	88
4.10 Medan Makna Nomina <i>Limomoto Batanga</i> 'Kelengkapan Diri'	93
4.11 Medan Makna Nomina <i>Ngaala?a</i> 'Kekerabatan'	99
4.12 Medan Makna Nomina <i>Ngongoto</i> 'Penyakit'	102
4.13 Medan Makna Nomina <i>Pokaakasi lo Depula</i> 'Perkakas Dapur'	107
4.14 Medan Makna Nomina <i>Pilomulo</i> 'Tanaman'	111
4.15 Medan Makna Nomina <i>Pohuaocawa?a</i> 'Bagian Diri'	118
4.16 Medan Makna Nomina <i>Popeehu</i> 'Mata Pencapahan'	127
4.17 Medan Makna Nomina <i>Potolohuta</i> 'Pengolah Tanah'	130
4.18 Medan Makna Nomina <i>Pakaakasi lo sikolah</i> 'Perkakas Sekolah'	131

4.19 Medan Makna Nomina <i>Tingohu</i> 'Bunyi'	134
4.20 Medan Makna Nomina <i>Uponula</i> 'Ikan'	140
4.21 Medan Makna Nomina <i>U?aalo</i> 'Makanan'	144
4.22 Medan Makna Nomina <i>Uta?ea</i> 'Kendaraan'	147
4.23 Medan Makna Nomina <i>Yitohu</i> 'Permainan'	150
Bab V Medan Makna Verba	155
5.1 Penanda Verba	155
5.2 Medan Makna Verba <i>Aandulu</i> 'Merusakkan'	156
5.3 Medan Makna Verba <i>Ambu</i> 'Menolong'	158
5.4 Medan Makna Verba <i>Bandi</i> 'Membanting'	160
5.5 Medan Makna Verba <i>Beresi</i> 'Membersihkan'	163
5.6 Medan Makna Verba <i>Bibongo</i> 'Bertentangan'	166
5.7 Medan Makna Verba <i>Bilohu</i> 'Melihat'	171
5.8 Medan Makna Verba <i>Bisala</i> 'Mengatakan'	174
5.9 Medan Makna Verba <i>Delo</i> 'Membawa'	176
5.10 Medan Makna Verba <i>De?upa</i> 'Menangkap'	179
5.11 Medan Makna Verba <i>Hama</i> 'Mengambil'	182
5.12 Medan Makna Verba <i>Hei</i> 'Memindahkan'	186
5.13 Medan Makna Verba <i>He?uto</i> 'Menutup'	187
5.14 Medan Makna Verba <i>Huheli</i> 'Berhenti'	189
5.15 Medan Makna Verba <i>Hu?ayadu</i> 'Membuang'	192
5.16 Medan Makna Verba <i>Hu?o</i> 'Membuka'	193
5.17 Medan Makna Verba <i>Pohu</i> 'Membakar'	196
5.18 Medan Makna Verba <i>Otolo</i> 'Memanen'	199
5.19 Medan Makna Verba <i>Pomulo</i> 'Menanam'	203
5.20 Medan Makna Verba <i>Putu</i> 'Memotong'	204
5.21 Medan Makna Verba <i>Tiango</i> 'Mengajak'	207
5.22 Medan Makna Verba <i>Tihulo</i> 'Berdiri'	209
5.23 Medan Makna Verba <i>Tihuto</i> 'Mengikat'	211
5.24 Medan Makna Verba <i>Tubu</i> 'Memasak'	213
5.25 Medan Makna Verba <i>Wumbadu</i> 'memukul'	215

Bab VI Penutup	220
6.1 Simpulan	220
6.2 Saran	220
Daftar Pustaka	221

DAFTAR MATRIKS

Matriks

1. Medan Makna Adjektiva *Huhutu* 'Perilaku'
2. Medan Makna Adjektiva *Ke?adaa?angi* 'Keadaan'
3. Medan Makna Adjektiva *Pongorasa Boolo*
4. Medan Makna Adjektiva *Pongorasa Bibilohu*
5. Medan Makna Adjektiva *Pongorasa Delito*
6. Medan Makna Adjektiva *Pongorasa Dudungohu*
7. Medan Makna Adjektiva *Pongorasa Lo Wawa?o meambo Hilao*
8. Medan Makna Adjektiva *Tu?udu* 'Ukuran'
9. Medan Makna Nomina *Aadati* 'Adat'
10. Medan Makna Nomina *Aalamu* 'Alam'
11. Medan Makna Nomina *Bahagiangi lo Ayu* 'Bagian Pohon'
12. Medan Makna Nomina *Bibiahu* 'Hewan Peliharaan'
13. Medan Makna Nomina *Boolo* 'Bau'
14. Medan Makna Nomina *Buurngi* 'Unggas'
15. Medan Makna Nomina *Hu?oyoto* 'Rerumputan'
16. Medan Makna Nomina *Kuukisi* 'Penganan'
17. Medan Makna Nomina *Limomoto Batanga* 'Kelengkapan Diri'
18. Medan Makna Nomina *Ngaala?a* 'Kekerabatan'
19. Medan Makna Nomina *Ngongoto* 'Penyakit'
20. Medan Makna Nomina *Pakaasi Lo Depula* 'Perkakas Dapur'
21. Medan Makna Nomina *Pilomulo* 'Tanaman'
22. Medan Makna Nomina *Pohuawa?a* 'Bagian Badan'
23. Medan Makna Nomina *Popeehu* 'Mata Pencaharian'
24. Medan Makna Nomina *Potolohuta* 'Pengolah Tanah'

25. Medan Makna Nomina *Pakaakasi lo Sikola* 'Perkakas Sekolah'
26. Medan Makna Nomina *Tingohu* 'Bunyi'
27. Medan Makna Nomina *Uponula* 'Ikan'
28. Medan Makna Nomina *U?aalo* 'Makanan'
29. Medan Makna Nomina *Uta?ea* 'Kendaraan'
30. Medan Makna Nomina *Yitohu* 'Permainan'
31. Medan Makna Verba *Aandulu* 'Merusakkan'
32. Medan Makna Verba *Ambu* 'Menolong'
33. Medan Makna Verba *Bandi* 'Membanting'
34. Medan Makna Verba *Beresi* 'Membersihkan'
35. Medan Makna Verba *Bibongo* 'Bertentangan'
36. Medan Makna Verba *Bilohu* 'Melihat'
37. Medan Makna Verba *Bisala* 'Mengatakan'
38. Medan Makna Verba *Delo* 'Membawa'
39. Medan Makna Verba *De?upo* 'Menangkap'
40. Medan Makna Verba *Hama* 'Mengambil'
41. Medan Makna Verba *Hei* 'Memindahkan'
42. Medan Makna Verba *He?uto* 'Menutup'
43. Medan Makna Verba *Huheli* 'Beristirahat'
44. Medan Makna Verba *Hu?ayadu* 'Membuang'
45. Medan Makna Verba *Hu?o* 'Membuka'
46. Medan Makna Verba *Pobu* 'Membakar'
47. Medan Makna Verba *Otolo* 'Memanen'
48. Medan Makna Verba *Pomulo* 'Menanam'
49. Medan Makna Verba *Putu* 'Memotong'
50. Medan Makna Verba *Tiango* 'Mengajak'
51. Medan Makna Verba *Tihulo* 'Berdiri'
52. Medan Makna Verba *Tihuto* 'Mengikat'
53. Medan Makna Verba *Tubu* "Memasak'
54. Medan Makna Verba *Wumbadu* 'Memukul'

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bahasa Indonesia (BI) terdapat kata-kata *melihat*, *melirik*, *menatap*, *mengerling*, *mengintip*, *menjenguk*, *menonton*, dan *menyontek*. Jika diperhatikan, semua kata ini menggunakan mata sebagai alat. Itu berarti semua kata ini mempunyai kemiripan makna. Meskipun demikian, kata *melihat* pasti tidak sama dengan *melirik*. Kata *melirik* tidak sama dengan kata *menatap*. Untuk membedakan kata-kata ini dapat didaftarkan fitur-fitur pembeda berikut ini.

1. Menggunakan kedua belah mata.
2. Menggunakan hanya sebelah mata.
3. Merupakan aktivitas mata.
4. Aktivitas dilaksanakan mata.
5. Aktivitas dilaksanakan sendirian.
6. Aktivitas disertai emosi.
8. Mata dipicingkan.
9. Aktivitas dilaksanakan di tempat terbuka.
10. Aktivitas dilaksanakan di dalam ruangan.
11. Mata lurus ke depan.
12. Mata ditempelkan pada lubang kecil.
13. Menggunakan mata sambil kepala dipalingkan.
14. Menggunakan mata sambil melihat pekerjaan teman.
15. Menggunakan mata untuk menghibur.
16. Menggunakan mata untuk berbagai perasaan.

Berdasarkan fitur-fitur pembeda yang telah didaftarkan di atas, kata *menonton* memiliki fitur: (1) menggunakan kedua belah mata; (2)

merupakan aktivitas mata; (3) aktivitas dapat dilaksanakan sendirian atau lebih dari seorang; (4) aktivitas dilaksanakan di tempat terbuka; dan (5) menggunakan mata untuk menghibur, sedangkan kata *menyontek* memiliki fitur: (1) menggunakan kedua belah mata; (2) merupakan aktivitas mata; (3) aktivitas hanya dilaksanakan sendirian; (4) aktivitas berlangsung cepat; (5) aktivitas dilaksanakan di dalam ruangan; (6) menggunakan mata sambil melihat pekerjaan teman.

Jika dibandingkan, fitur pembeda antara kata *melihat* dan kata *menyontek* terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya, kedua kata ini menggunakan mata sebagai alat atau merupakan aktivitas mata. Perbedaannya, jika *melihat* bukan untuk melihat pekerjaan teman dalam waktu sekejap, sedangkan *menyontek* adalah kegiatan melihat pekerjaan teman untuk waktu sekejap. Kenyataan ini menunjukkan bahwa *melihat* dan *menyontek* memperlihatkan adanya jaringan makna, atau dengan kata lain kedua kata ini berada dalam wilayah atau medan tertentu. Medan atau wilayah makna ini biasa disebut *medan makna* (Lyon: 1968, Nida: 1975).

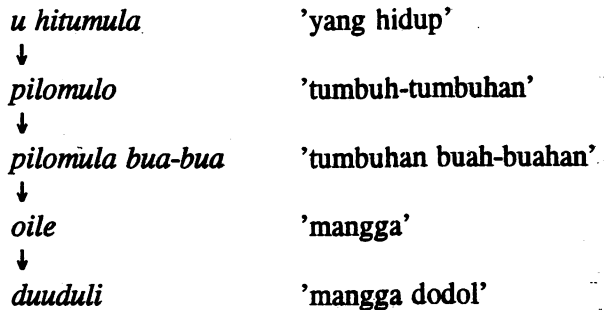
Hal yang sama terlihat pula untuk kata bahasa Gorontalo (BG), misalnya *mobunuto*, *mohutodu*, *molondungo*, *molongango*, *molonito*, *moonu*, dan *mopa?e?e*. Jika kata-kata ini didaftarkan fitur pembedanya akan terlihat seperti berikut ini.

1. Kelompok bau.
2. Bau yang menyenangkan.
3. Bau yang menjengkelkan.
4. Asal bau, berupa minyak kelapa yang telah lama.
5. Asal bau, berupa baju berkeringat yang tidak diurus.
6. Asal bau, berupa makanan yang disimpan.
7. Asal bau, berupa ikan yang sedang dimasak.

Berdasarkan fitur pembeda yang telah didaftarkan, kata *mobunuto* memiliki fitur: (1) kelompok bau; (2) bau yang menjengkelkan; (3) asal bau, berupa makanan yang disimpan, sedangkan kata *mopa?e?e* memiliki fitur: (1) kelompok bau dan (2) bau yang menjengkelkan. Dengan demikian terlihat persamaan dan perbedaan kedua kata ini jika dilihat dari segi makna. Orang dapat berkata, kedua kata itu memiliki hubungan

makna dan berada dalam wilayah atau medan makna yang sama. Hubungan makna ini bersifat horisontal.

Di dalam Bahasa Gorontalo terdapat kata atau urutan kata *uhitumula* 'yang hidup' beranggotakan, antara lain, *pilomulo* 'tumbuh-tumbuhan' dan *binaatangi* 'hewan'. Kata *pilomulo* 'tumbuh-tumbuhan' mempunyai anggota antara lain *pilomulo buah-bua* dan *pilomulo otaawunualio* 'tumbuhan tahunan'. *Pilomulo buah-bua* 'tumbuhan buah-buahan' beranggotakan, antara lain, *oile* 'mangga' dan *duria* 'durian'. *Oile* 'mangga' beranggotakan antara lain, *duuduli* mangga dodol', *arumanis*, *mangga kuini*. Terlihat di sini adanya jaringan makna atas dan jaringan bawah. Dengan kata lain, jaringan makna vertikal. Jika dibuat gambar, akan terlihat sebagai berikut.



Medan makna dalam berbagai bahasa di dunia ini telah menarik perhatian pakar, misalnya Lyons (1968), Nida (1975). Masalah medan makna berada dalam wilayah semantik. Dikaitkan dengan penelitian untuk BG, masalah semantik belum digarap. Itu sebabnya kami tertarik melakukan penelitian tentang semantik BG. Karena masalah semantik sangat luas, penelitian ini dipusatkan pada medan makna. Kami mengakui bahwa penelitian ini merupakan kajian ulang terhadap penelitian yang sama yang dilaksanakan oleh Pulubuhu dkk. (1998/1999).

1.2 Masalah

Diakui ada hubungan antara bentuk dan makna (Bybee: 1985). Dilihat dari segi bentuk, ada bentuk-bentuk yang mengakibatkan munculnya

makna, ada bentuk yang telah memiliki makna meskipun bentuk itu tanpa kehadiran bentuk lain, dan ada pula bentuk bermakna jika hadir bersama-sama dengan bentuk yang lain. Dikaitkan dengan bentuk-bentuk itu, kami berpendapat ada bentuk yang disebut morfem terikat, ada bentuk yang disebut kata, dan ada bentuk bebas terikat konteks.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada bentuk yang disebut kata. Telah disetujui bahwa setiap kata mempunyai makna, di antaranya makna leksikal. Makna tersebut ada yang berkaitan satu dengan yang lain dan ada pula makna yang mewadahi wilayah atau medan tertentu. Secara teoritis, kata-kata yang memiliki medan makna, atau ada makna yang membentuk medan makna tertentu (Nida: 1975).

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, masalahnya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan "bagaimanakah wujud medan makna dalam Bahasa Gorontalo?"

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan menguraikan medan makna dalam Bahasa Gorontalo.

1.4 Tujuan

Penelitian ini melingkupi medan makna yang tampak dalam kategori kata yang secara alfabetis diurutkan sebagai berikut (1) medan makna kategori adjektiva; (2) medan makna kategori nomina, dan medan makna kategori verba.

1.5 Data

Data penelitian ini berwujud data lisan dan data tertulis BG yang digunakan sejak tahun 1975. Dikatakan bermula tahun 1975 karena mulai pada tahun itu Pateda telah mulai mengumpulkan kata-kata BG yang akan dimuat di dalam *Kamus Gorontalo-Indonesia* yang kemudian diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1977.

1.6 Sumber Data

Data lisan bersumber dari (1) pembicaraan di tempat umum, misalnya di pasar, di rumah sakit; (2) rekaman penyuluhan pembangunan yang

menggunakan BG sebagai bahasa pengantar; dan (3) siaran RRI Gorontalo, seperti siaran pedasaan, siaran *Hulondalo Lipu?u*, siaran Pembinaan BG, siaran cerita untuk anak 'piilu' yang menggunakan BG sebagai bahasa pengantar.

Data tertulis bersumber dari: (1) Kamus Gorontalo-Indonesia (Pateda: 1977); (2) Kumpulan Cerita dalam BG (Pateda: 1975); (3) Kamus Indonesia-Gorontalo (Pateda: 1991); (4) Bahan Pelajaran BG untuk SD Kelas I-VI (Pateda dan Pulubuhu: 1996); (5) Satuan Pelajaran Muatan Lokal BG untuk SD Kelas I-VI (Pateda dan Pulubuhu: 1999) dan Kaidah Bahasa Gorontalo (Pateda: 1999).

1.7 Metode

Metode yang digunakan adalah metode kerja lapangan yang mencatat data apa adanya, menganalisisnya, dan melaporkannya tentang medan makna BG seperti yang masih berlaku sekarang. Metode lapangan yang diterapkan di sini adalah metode lapangan yang biasa berlaku di dunia linguistik seperti yang ditunjukkan oleh Samarin (diterjemahkan oleh Badudu: 1988).

Selain metode lapangan, diterapkan pula metode kepastakaan, yakni metode yang mengandalkan cara mengkaji buku yang berisi keterangan tentang BG.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Data lisan dikumpulkan dengan menggunakan teknik merekam. Data tertulis dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengaturan. Teknik pengaturan ini ditempuh dengan cara mencatat dalam kartu leksikon yang berukuran 16 x 11 cm. Hal-hal yang dicatat dalam kartu tersebut adalah (1) kata; (2) analisis komponen makna kata itu; (3) kata yang diduga memiliki medan makna yang sama; dan (4) penanda lain yang dianggap penting untuk memudahkan analisis.

1.9 Teknik Analisis Data

Data lisan berupa kalimat-kalimat akan disegmentasikan sehingga diperoleh satuan yang disebut kata. Satuan yang disebut kata, baik yang berasal dari data lisan maupun data tertulis, dikartukan dalam kartu

leksikon berukuran 16 x 11 cm sebagaimana sudah disebutkan di atas.

Kata-kata tadi diklasifikasikan kategori yang didasarkan pada kriteria. Kriteria ini akan dikemukakan pada bab yang berkaitan. Misalnya, kriteria kategori adjektiva akan dilaporkan pada bab yang berkaitan dengan medan makna kategori adjektiva. Kata-kata ini dianalisis komponen maknanya. Pada analisis ini akan terlihat adanya kata yang memiliki medan makna secara vertikal dan ada kata yang mempunyai medan makna secara horisontal.

Dari setiap medan makna akan dikemukakan fitur-fitur pembeda yang memberikan informasi tentang perbedaan dan persamaan kata-kata yang bersangkutan. Melalui fitur-fitur pembeda tersebut akan tampak keterkaitan makna antara kata yang satu dengan kata yang lain. Keterkaitan makna tersebut ada yang bersifat vertikal dan ada pula yang bersifat horisontal. Tanda positif (+) untuk yang memiliki fitur, sedangkan tanda negatif (-) untuk kata yang tidak memiliki fitur.

1.10 Teknik Pelaporan

Pedoman yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan penelitian adalah buku suntingan Effendi (1978), sedangkan hal-hal yang berhubungan dengan teknik kutip-mengutip akan berpedoman pada pandangan Pateda dan Pulubuhu (1993).

Kata-kata yang dijadikan pedoman adalah kata-kata yang tertuang dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdikbud: 1998), kaidah BI yang dijadikan pedoman adalah buku *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Alwi, dkk.: 1999), sedangkan terhadap hal yang berkaitan dengan istilah dalam bidang linguistik kami akan mengacu pada pandangan Harimurti (1993).

1.11 Sistematika Laporan

Laporan penelitian ini dibagi dalam enam bab. Bab I adalah Pendahuluan berisi (1) latar belakang, (2) masalah; (3) tujuan; (4) ruang lingkup; (5) data; (6) sumber data; (7) metode; (8) teknik pengumpulan data; (9) teknik analisis data; (10) teknik pelaporan, dan (11) sistematikan laporan.

Setiap karya ilmiah biasanya mencantumkan landasan teori yang digunakan. Selain itu, karya ilmiah juga harus melaporkan kajian tentang

objek penelitian sebelumnya. Hal itu kami tempatkan di bagian kedua. Bab II, yakni kajian Pustaka, yang akan melaporkan (1) kajian BG selama ini serta (2) teori tentang leksem, kata, dan medan makna.

Inti penelitian ini dibagi dalam tiga bab, yakni Bab III membahas medan makna kategori adjektiva, Bab IV yang melaporkan tentang medan makna kategori nomina, dan Bab V yang melaporkan tentang medan makna kategori verba.

Laporan penelitian ini diakhiri dengan Bab Penutup yang mengemukakan simpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian tentang Bahasa Gorontalo selama ini

Kami berpendapat pengkajian tentang BG dapat dibagi dalam tiga periode. Periode pertama disebut periode penjajakan yang dimulai dengan munculnya karangan Joest (1883). Tulisan itu memuat secara singkat tentang fonologi dan morfologi. Dalam bidang morfologi dibahas tentang kata benda, kata sifat, kata ganti, kata bilangan, kata kerja, kata keterangan, kata depan, kata penghubung, kata seru, dan diakhiri dengan contoh dua cerita rakyat serta daftar kata BG dengan terjemahannya dalam bahasa Jerman dan sebaliknya. Tulisan yang disusun sebagai disertasi itu tidak menjawab mengapa sebuah kata disebut kata kerja. Pemeriana bersifat tradisional.

Tulisan berikut pada periode ini adalah tulisan Breukink (1906), yang memberikan keterangan tentang fonologi dan morfologi yang dilengkapi dengan daftar kata. Tulisan Breukink disoroti oleh Adriani (1907). Sesudah itu publikasi tentang BG terhenti. Perolehan itu disebut periode penjajakan karena para penulis baru menjajaki bagaimana sistem BG. Pada periode ini lahir sebuah kamus yang dikerjakan oleh Schroder (1908).

Periode kedua adalah periode awal yang dimulai pada tahun 1970-an yang ditandai oleh giatnya penelitian BG oleh putra-putri Gorontalo dengan maksud untuk memperoleh gelar. Mereka mengambil BG sebagai bahan kajian.

Karya ilmiah yang dapat disebut, antara lain, yang akan dilaporkan berikut ini. Tinjauan deskriptif mengenai bahasa Gorontalo, karya berbentuk skripsi (R. Badudu: 1970), disusul tulisan yang berjudul *Gorontalo Phonology and Morphophonemics* (Machmud: 1973), lalu

tulisan yang berjudul *Introduction to Gorontalese Morphology* (Djuuna: 1974), kemudian tulisan yang berjudul "Reduplikasi Bahasa Gorontalo". Karya ilmiah dalam bentuk disertasi adalah tulisan yang berjudul "Morfologi Kata Kerja Bahasa Gorontalo" oleh J.S. Badudu (1975). Dua tahun kemudian terbit *Kamus Gorontalo-Indonesia* (Pateda: 1977). Dari judul-judul yang dilaporkan di atas tampak bahwa masalah medan makna belum mendapat perhatian.

Mulai tahun 1967 dilaksanakan acara "Pembinaan Bahasa Gorontalo" yang diasuh oleh Pateda yang berlangsung sampai sekarang, dilaksanakan dua kali sebulan. Mulai tahun 1994 acara itu ditambah lagi dengan acara "Cerita untuk Anak" yang menggunakan BG sebagai bahasa pengantarnya, yang juga diasuh oleh Pateda, berlangsung seminggu sekali.

Mulai tahun anggaran 1977/1978, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa membantu membiayai penelitian BG. Penelitian-penelitian tersebut, misalnya, "Struktur Bahasa Gorontalo (Sintaksis)" oleh Kasim dkk. (1978), disusul dengan penelitian yang berjudul "Geografi Dialek Bahasa Gorontalo", juga oleh Kasim dkk. (1981).

Selain karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan disertasi yang disebut di atas, dapat pula disebut antara lain: (1) "Morf fonologi Bahasa Gorontalo" oleh Pateda (1986); (2) "Analisis Struktural Klausa Bahasa Gorontalo" oleh R. Badudu (1988), dan (3) "Fonologi Bahasa Gorontalo Suatu Pendekatan Generatif" oleh Usman (1988). Tulisan nomor (1) oleh Pateda (1986) berupa disertasi, sedangkan tulisan nomor (2) dan (3) masing-masing oleh R. Badudu (1988), dan Usman (1988) berbentuk tesis untuk memperoleh gelar magister di Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang (Kini Makassar).

Pengkajian terhadap BG juga ada yang berbentuk makalah yang disajikan dalam forum ilmiah berupa seminar atau lokakarya. Tulisan itu, misalnya (1) "Morfem lo dalam Bahasa Gorontalo" (Pateda: 1975); (2) "Konstruksi Numeralia dalam Bahasa Gorontalo" (Pateda: 1976); (3) "Kasus Jumlah dan Kala dalam Bahasa Gorontalo" (Badudu: 1984), dan (4) "Sistem Kala dalam Bahasa Gorontalo dan Penerapannya dalam Leksikografi" (Pateda: 1985).

Melihat judul-judul karya ilmiah yang telah disebutkan di atas, makin jelas bahwa persolah medan makna belum disinggung. Kami yakin masih ada tulisan lain dalam periode ini yang belum dikemukakan. Satu hal yang menggembirakan, yakni BG telah menarik perhatian untuk dikaji.

Periode ketiga adalah periode pengembangan yang ditandai dengan masuknya BG ke dalam jalur pendidikan. Maksudnya, BG telah diajarkan melalui pengajaran muatan lokal. Mulai tahun ajaran 1994/1995 BG diajarkan di SD kelas I--VI. Berbarengan dengan itu juga telah diupayakan pengadaan buku pelajaran BG, misalnya (1) *Buku Pelajaran Bahasa Gorontalo untuk SD Kelas I--VI* (Pateda dan Pulubuh: 1996) (2) *Risalah Bahasa Gorontalo* (Pateda: 1996); (3) *Kaidah Bahasa Gorontalo* (Pateda: 1999); dan (4) *Satuan Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Gorontalo* (Pateda dan Pulubuh: 1999). Kini, selain disiarkan melalui RRI Gorontalo BG juga dibahas dalam surat kabar lokal.

Satu-satunya karya yang membahas tentang medan makna adalah penelitian yang berjudul "Medan Makna dalam Bahasa Gorontalo" yang dilaksanakan oleh Pulubuhu dkk. (1998/1999). Itu sebabnya kami merasa memiliki kewajiban moral untuk mengkaji masalah itu kembali.

2.2 Kerangka Teori

Berdasarkan data yang dikumpulkan, ada data dalam bentuk kalimat yang berbunyi seperti ini.

- (1) *Tio hemomolohe ta hipoitohe lo bali* 'ia sedang menonton orang yang sedang bermain sepak bola'

Jika kalimat ini disegmentasikan ke dalam satuan akan tampak sebagai berikut.

<i>hamomilohu</i>	= sedang menonton
<i>ta</i>	= yang
<i>hipoitohe</i>	= sedang bermain (pl.)
<i>lo</i>	=
<i>bali</i>	= sepak bola

Bentuk {*bilohu*} 'lihat' dalam BG belum dapat difungsikan dalam ujaran jika belum dilekati bentuk lain berupa afiks. Bentuk, {*bilogu*}, misalnya, secara teoritis disebut leksem. Selanjutnya, bentuk-bentuk *tio* 'ia', *hemomilohu* 'sedang melihat', secara teoritis disebut kata. Berdasarkan kenyataan ini, ada baiknya dipaparkan serba singkat teori tentang leksem dan teori kata.

Dalam kaitannya dengan penggunaan mata, ada lagi kata lain dalam BG yang ditemukan, misalnya *mobiilohe* 'menjenguk', *mohedupo* 'mengintip', *molilo?o* 'mengerling', *molondongo* 'menatap', *momilohu* 'melihat', dan *mongupe?i* 'menyontek'. Kata-kata ini mirip dan berada dalam wilayah atau makna tertentu. Hal itu membawa kita pada persoalan medan makna. Untuk itu, pada bagian ini akan dipaparkan teori medan makna dan teori lain yang berkaitan dengannya.

2.2.1 Teori Leksem

Lyons (1968: 197) membedakan istilah kata dan leksem. Dikatakannya, "*however, since most linguists now employ the term 'word' to refer to such phonological or orthographic units as / s n / or sang, on the one hand, or to the grammatical units they represent, on the other (and indeed do not always distinguish even between these two senses), we shall introduce another term. Lexeme, to denote the more 'abstract' units which occur in different inflexional 'form' according to the syntactic rules involved in the generation of sentences. Notationally, lexemes will be distinguished from words by the use of capitals. Thus the orthographic word cut represents three different inflectional 'forms' (i.e three different grammatical words) of the lexeme CUT*"

Selanjutnya, Matthews (1974: 22) mengemukakan "*so, to sum up, we will say that dies, died, dying and the are forms of the lexeme DIE, that man and men are the Singular and Plural of MAN, that the lexeme MAN is a Noun but DIE a Verb, likewise in Latin that amo and amat are both forms of the lexeme AMO, that mense is the Nominative Singular of the Noun MENSA, that AMO 'love' is contrary in meaning to ODI 'hate', and so on*".

Jika bentuk-bentuk ini kita bandingkan dengan bentuk dalam BI seperti dalam daftar berikut ini

berlari
berlari-lari
dilarikan
larinya
melarikan
pelari
dan seterusnya

terdapat bentuk {lari} yang selalu berulang dan merupakan bentuk dasar untuk semua bentuk yang telah didaftarkan. Bentuk {lari} inilah yang disebut leksem.

Jika bentuk-bentuk bahasa asing dan bentuk-bentuk dalam BI dibandingkan dengan bentuk-bentuk dalam BG, seperti dalam daftar berikut ini.

potete?o 'dilarikan'
potete?alo 'larikan saja'
potete?olo 'dilarikan'
potete?olio 'ia larikan'
tete?olo 'lari saja'
tete-tete?o 'sedang lari'
tilumete?o 'telah lari'
tumete?o 'akan lari'
dan seterusnya

terdapat bentuk {tete?o} 'lari' yang selalu berulang dan menjadi bentuk dasar untuk bentuk-bentuk yang lain. Bentuk {tete?o} 'lari' inilah yang disebut leksem.

Berdasarkan bentuk-bentuk yang telah diperlihatkan di atas, kami sependapat dengan Harimurti (1989: 9) yang mengatakan bahwa leksem adalah (1) satuan terkecil dalam leksikon; (2) satuan yang berperan sebagai input dalam proses morfologis; (3) bahan baku dalam proses morfologis; (4) unsur yang diketahui adanya dari bentuk yang setelah disegmentasikan dari bentuk kompleks merupakan bentuk dasar yang lepas dari proses-proses morfologis; (5) bentuk yang tidak tergolong proleksem atau partikel.

2.2.2 Teori Kata

Telah dikatakan di atas, Lyons (1968) membedakan *kata* dan *leksem*. Sehubungan dengan teori kata, kami hanya membahas dari segi ciri.

Bloomfield (1993: 78) menggunakan ciri bebas berdiri sendiri sebagai ciri kata. Jika diperhatikan kalimat berikut,

(2) *Waatia moona?o ode sikola* 'saya (akan) pergi ke sekolah'
kemudian disegmentasikan, akan terdapat bentuk-bentuk:

<i>waatio</i>	= saya
<i>moona?o</i>	= (aka) pergi
<i>ode</i>	= ke
<i>sikola</i>	= sekolah

Bentuk-bentuk di atas adalah kata menurut pandangan Bloomfield (1933) karena semua bentuk ini dapat berdiri sendiri. Yang menjadi persoalan adalah kehadiran bentuk *ode* 'ke' yang tidak sesuai dengan pendapat Bloomfield. Kehadiran *ode* 'ke' hanya mungkin jika didahului atau diikuti oleh bentuk lain. Bentuk seperti ini menurut hemat kami disebut bebas terikat konteks. Konteks yang dimaksud adalah konteks kalimat. Hal ini berbeda dengan bentuk *waatia* 'saya', *moona?o* '(akan) pergi' dan *sikola* 'sekolah'. Kita dapat bertanya, siapa yang pergi? Jawabnya, *waatia* 'saya'. Apa yang dikerjakan oleh *waatia* 'Saya'? Jawabnya, *moona?o* '(akan) pergi'. Ke mana kegiatan itu dilaksanakan? Jawabnya, *sikola* 'ke sekolah'.

Pakar lain, yakni Hockett (1958: 167) mengemukakan ciri-ciri (1) jeda, (2) dapat diisolasi, sedangkan Reichling (1935: 35) menggunakan ciri-ciri (1) momen bahasa, (2) bentuk yang dapat dipisahkan, (3) bentuk yang dapat dipindahkan, dan (4) bentuk yang dapat ditular.

Ciri-ciri ini dapat digabungkan, misalnya ciri dapat berdiri sendiri, secara tersirat ciri kemungkinan untuk disela, diganti, dipertukarkan, dan dapat diisolasi telah masuk ke dalamnya. Berdasarkan ciri-ciri itu, kami berpendapat ciri kata, yakni: (1) dapat berdiri sendiri dalam ujaran; (2) dapat diganti; (3) dapat diisolasi; (4) dapat ditukar; (5) mempunyai makna, dan (6) dapat difungsikan dalam ujaran. Dikaitkan dengan keberadaan kata dalam ujaran, kami berpendapat ada kata yang bersifat bebas dan ada kata yang bebas tetapi terikat konteks. Pada contoh kalimat

nomor (2) di atas, bentuk-bentuk *waatia* 'saya', *moona?o* '(akan) pergi', dan *sikola* 'sekolah' merupakan bentuk-bentuk yang bebas, sedangkan bentuk *ode* 'ke' merupakan bentuk bebas terikat konteks.

Berdasarkan pandangan ini, wujud kata dalam BG dapat berbentuk (1) leksem, misalnya *delo* 'bawa', *hualo* 'cuci tangan', *iidu* 'sorong', *kolio?o* 'gerak', *luluto* 'hapus'; (2) kata berimbuhan, misalnya *modelo* 'akan membawa', *pohuololo* 'cuci tangan saja'; (3) kata berulang, misalnya *delo-delu* 'sedang membawa', *me?ime?idepito* 'menyuruhnyuruh antar'; (4) kata majemuk, misalnya *botu bulota* 'petir', *hulo lo tii?a* 'gula madu'.

Dikaitkan dengan penelitian yang berhubungan dengan medan makna, maka bentuk yang mendapat perhatian adalah bentuk yang berimbuhan. Agar kelihatan bentuk dasarnya, bentuk yang dibahas selamanya diperlihatkan lebih dahulu leksemnya.

2.2.3 Teori Medan Makna

Unsur kosakata dalam setiap bahasa ada yang berhubungan makna satu dengan yang lain melalui jalinan makna atau hubungan makna (Pateda: 1995). Jika diperhatikan kata-kata dalam BG *modelo* '(akan) membawa'; *modede?o* 'membawa dengan jalan menarik'; *mohundu* 'membawa dengan cara menjunjung'; *molonggi?i* 'membawa anak kecil dengan meletakkannya di pinggang'; *momihato* 'membawa dengan cara menjinjing'; *momota* 'membawa dengan cara memanggul'; *mongipito* 'membawa dengan cara mengepit di ketiak'. Hubungan makna itu akan lebih jelas jika berada dalam matriks berikut ini.

HUBUNGAN MAKNA MEMBAWA DALAM BAHASA GORONTALO

Kata	Fitur Pembeda	di tangan	di kepala	di ketiak	di ketiak
	<i>modelo</i>	+	-	-	-
	<i>mohundu</i>	-	+	-	-
	<i>momota</i>	-	-	-	+
	<i>mongipito</i>	-	-	+	-

Hubungan makna ada yang bersifat erat dan ada yang bersifat longgar (Lyons. I: 1977: 252. Lihat juga Setiayanto, dkk. 1997: 9). Nida (1975: 69--110) membagi hubungan makna atas empat jenis, yakni (1) perangkat makna yang terliput (*contiguous sets of meaning*); (2) perangkat makna yang terliput (*incuded sets of meaning*); (3) perangkat makna yang tumpang/tindih (*overlapping sets of meaning*), dan (4) perangkat makna komplementer (*complementary sets of meaning*).

Sarjana lain, misalnya Palmer (1976: 51--91) membagi hubungan makna atas delapan jenis, yakni (1) makna sinonim (*synonymy*); (2) makna banyak (*polysemy*); (3) makna yang homonim (*homonymy*); (4) perangkat makna pertelingkahan (*incompatibility*); (5) kehiponiman (*hyphonymy*); (6) makna berlawanan (*antonymy*); (7) makna yang berlawanan relasional (*relational opposites*); dan (8) komponen (*components*).

Masih dalam hubungan makna, Cruse (dalam Puryadi, dkk. 1997:6) membagi hubungan makna atas hubungan makna yang bersesuaian dan hubungan makna yang bertentangan. Hubungan makna yang bersesuaian terdiri atas hubungan kesamaan, hubungan terliput, hubungan tumpang tindih, dan hubungan disfungsi.

Hubungan kata yang sejajar adalah kesinoniman. Hasilnya, dalam BG terdapat kata *ti Paapa* 'ayah' dan *tiamo* 'bapak'. Meskipun kedua kata ini bersinonim yang dibuktikan oleh adanya kenyataan dapat saling mengganti, dilihat dari segi makna kata *tiamo* 'bapak' bernuansa makna kurang hormat. Kalimat *Toonu tiamamu 'mana bapakmu'* terasa kurang

hormat meskipun kalimat ini ditujukan kepada orang yang lebih muda dari pembicara. Urutan kata *ti Paapa* dan kata *tiamo* yang meskipun bentuknya berbeda, maknanya sama. Selain itu, meskipun maknanya sama, pemakaiannya berbeda dan tingkat kehalusannya pun berbeda pula. Maksudnya, urutan kata *ti Paapa* lebih halus pemakaiannya jika dibandingkan dengan kata *tiamo*. Melihat tingkat kehalusan penggunaannya, terdapat kata yang secara hierarkis terlihat seperti berikut ini.

mongodula?a ta lola?i 'orang tua lelaki'
ti Paapa 'ayah'
tiamo 'bapak'

Pada kasus ini tidak terlihat adanya masalah medan makna. Hal itu berbeda dengan daftar berikut ini.

delo-delo 'sedang membawa'
deloma?o-deloma?o 'sedang membawa ke sana-ke mari'
deloolo 'dibawa'
dileo 'telah dibawa'
lodelo 'telah membawa'
modelo 'akan membawa'
pe?idelo 'disuruh bawa'
podelo 'membawalah'
dan seterusnya

Yang terlihat, bentuk *delo-delo* 'sedang membawa' masih ada hubungan bentuk dan makna dengan *delooe* '(akan) dibawa'. Hal yang sama berlaku untuk bentuk *lodelo* '(telah) membawa' dengan bentuk *modelo* '(akan) membawa'. Di sini terlihat adanya medan makna pada bentuk atau leksem *delo* 'bawa'. Dalam penelitian ini, kasus seperti ini tidak akan dibicarakan.

Apa yang dipaparkan di atas berbeda dengan hubungan bentuk dan makna antara kata BG *pilomulo* 'tanaman' dan kata *binde* 'jagung'. Tidak ada hubungan bentuk antara *pilomulo* dan *binde*, yang ada adalah hubungan makna. Hubungan makna yang dimaksud yakni bahwa *binde* 'jagung' merupakan sebagian tanaman. Di sini terlihat adanya hubungan

atas-bawah. Dengan kata lain kita berhadapan dengan masalah kehiponiman. Kata *pilomulo* 'tanaman' menjadi hiperonim atau superordinat kata *binde* 'jagung', atau kata *binde* 'jagung' menjadi hiponim atau ordinat kata *pilomulo* 'tanaman'. Dilihat dari luas-sempitnya makna, kata *pilomulo* 'tanaman' cakupannya lebih luas, yakni semua tumbuhan yang sengaja ditanam. Dikaitkan dengan medan makna, kasus seperti ini akan dibicarakan dalam penelitian ini.

Data yang dijaring dari lapangan menunjukkan pula adanya hubungan makna antara kata-kata berikut ini.

molato 'menanam daun rumbia'

molipu 'memanen, misalnya bunga'

molotobu 'menanam padi dengan sabit'

moluodu 'memanen, misalnya pohon pisang'

momupulo 'memanen tebu'

mongakudu 'memanen ubi kayu'

mongatango 'memanen jagung'

mongotolo 'memanen padi dengan ani-ani'

mopia?ato 'memanen buah kelapa'

Pada daftar kata ini terlihat adanya jaringan makna. Dengan kata lain, antara kata yang satu dengan kata yang lain terlihat adanya medan makna yang sama, dalam hal ini "memanen".

Pada kasus ini terlihat adanya hubungan makna yang terdapat dalam aneka kata. Kata-kata itu membentuk jalinan makna yang berada dalam satu medan makna, yang oleh Nida (1975:174) disebut *semantic domains*. Nida mengatakan medan makna terdiri atas seperangkat makna yang mempunyai komponen umum yang sama. Sebuah medan makna merupakan sekelompok kata yang mempunyai hubungan makna. Lyons (1977:250) menggunakan istilah *semantic fields*. Dikatakannya, dalam sebuah medan makna terdapat beberapa, bahkan banyak, kata yang mempunyai hubungan makna antara yang satu dengan yang lain (lihat juga Suwadji, dkk. 1995:5 dan Sri Nardiati, 1998:7).

Berdasarkan makna terliput (*included sets of meanings*) dan medan makna yang bersesuaian, teori yang menjadi acuan adalah teori yang dikemukakan oleh Nida (1975), Palmer (1976), dan Lyons (1977).

BAB III MEDAN MAKNA ADJEKTIVA

3.1 Penanda Adjektiva

Penanda adjektiva, yakni penggunaan kata *sambe* 'amat, terlalu', dan kata (*d*)*onggo* 'amat, sangat' di depan leksem. Dengan kata lain semua leksem yang dapat didahului oleh kata (*d*)*onggo* dan *sambe*, keduanya berpadanan dengan kata amat, sangat, terlalu dalam BI, dapat digolongkan ke dalam adjektiva. Beberapa kalimat berikut ini membuktikannya.

- (4) (*D*)*onggo damango sapi boito* 'betapa besar sapi itu'
- (5) *Sambe landingo, tuheta lo?otapu yingo* 'amat malas sehingga mendapat marah'
- (6) (*D*)*onggo langgato bele le Udi* 'betapa tinggi rumah si Udi'
- (7) *Sambe tota lo wala?e Udi* 'amat pandai anak si Udi'

Kalimat-kalimat di atas memperlihatkan bahwa leksem *damango* pada kalimat (4), leksem *landingo* pada kalimat (5), leksem *langgato* pada kalimat (6), dan leksem *tota* pada kalimat (7) semuanya termasuk kategori adjektiva.

Ada baiknya diingatkan di sini, bahwa kata (*d*)*onggo* yang dimaksud adalah kata (*d*)*onggo* yang bermakna 'betapa, amat, sangat, terlalu'. Adapun kata *sambe* yang dimaksud adalah kata *sambe* yang bermakna 'amat' sangat, terlalu'. Sebab, kata (*d*)*onggo* bermakna pula 'lagi, atau masih': Kalimat berikut membuktikan hal itu.

- (8) (*d*)*onggo tio ta wumbadelo* 'dia lagi yang akan dipukul'
- (9) *Tio (d)onggo hemolihu* 'ia masih sedang mandi'

Hal yang sama berlaku untuk kata *sambe*. Kata *sambe* yang digunakan untuk menandai kategori adjektiva hanya kata *sambe* yang berpadanan dengan kata 'amat, sangat, dan terlalu' dalam BI. Sebab, kata *sambe* berpadanan pula dengan kata 'sampai, hingga' dalam BI, sebagaimana tampak dalam kalimat berikut ini.

(10) *Taluhu ma sambe to bungolopa* 'air sudah sampai di paha'

Kata *sambe* berpadanan pula dengan kata 'bahkan' dalam BI, misalnya dalam kalimat

(11) *Sambe tio momaayari* 'bahkan ia, membayar'

3.2 Medan Makna Adjektiva Huhutu

Kata-kata yang termasuk pada adjektiva *huhutu* 'perilaku', yakni *aibu* 'serong'; *botu* 'kedekut'; *buheli* 'pemberani'; *bunggili* 'kikir'; *dedilalo* 'kurang ajar'; *garapu* 'periang'; *heemati* 'hemat'; *hutatingolo* 'bertindak tanpa perhitungan'; *kaleesani* 'tanggap'; *landingalo* 'pemalas'; *laputalo* 'nakal'; *lumboyotolo* 'pemarah'; *majanunu* 'semberono'; *mohulodu* 'bodoh'; *moohimbuloa* 'pembongong'; *moleeto* 'jahat'; *moemitanawa* 'tukang fitnah'; *moomitea* 'tukang gunjing'; *moonduhu* 'gasang'; *mooyingoa* 'pemarah'; *mooyongo* 'peramah'; *mopiohu* 'pembaik'; *mo?abalo* 'lamban'; *mo?olohu* 'rajin'; *mo?ulindapo* 'cekatan'; *motota* 'pandai'; *motulidu* 'jujur'; *nene?alo* 'kurang ajar'; *pandala* 'kikir'; *pi?ita* 'kedekut'; *pomboyongolo* 'lamban'; *royali* 'pemboros'; *sapiihi* 'semberono'; *soombongi* 'sombong'; *wetetolo* 'kurang ajar'; dan *wewehulo* 'kurang ajar'.

Untuk melihat perbedaan dan persamaan kategori adjektiva yang menunjukkan medan makna, ada baiknya disebutkan fitur-fitur pembedanya, dan tiap fitur pembeda dibuat indikatornya. Agar kelihatan hubungan maknanya, fitur-fitur itu didaftarkan dalam bentuk matriks berikut ini.

MATRIKS 1
MEDAN MAKNA ADJEKTIVA HUHUTU 'PERILAKU'

Kata	Komponen Makna	Cara Kerja		Sifat		Intelegensi		Hub. dengan lain	
		Cepat	Lambat	Menyengangkan	Menjengkelkan	Rendah	Tinggi	Erat	Renggang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
<i>aibu</i>		+	-	-	+	-	+	-	+
<i>botu</i>		+	-	-	+	-	+	-	+
<i>buheli</i>		+	-	+	-	-	+	+	-
<i>bunggili</i>		+	-	-	+	-	+	-	+
<i>dedilalo</i>		-	-	-	+	-	-	-	+
<i>garapu</i>		+	-	+	-	-	+	+	-
<i>heemati</i>		+	-	-	+	-	+	-	+
<i>hutatingolo</i>		+	-	-	+	+	-	-	+
<i>kalesani</i>		+	-	+	-	-	+	+	-
<i>landingalo</i>		-	+	-	+	+	-	-	+
<i>laputalo</i>		+	-	-	+	+	-	-	+
<i>lumboyotolo</i>		+	-	+	-	-	-	+	+
<i>majanunu</i>		-	+	-	+	+	-	-	+
<i>mohulodu</i>		-	+	-	+	+	-	-	+
<i>mohimnuloa</i>		+	-	-	+	-	+	-	+
<i>moleeto</i>		-	+	-	+	+	-	-	+
<i>moomitanawa</i>		+	-	-	+	-	+	-	+
<i>moomitea</i>		-	+	-	+	+	-	-	+
<i>moonduhu</i>		-	+	-	+	+	-	-	+

MATRIKS 1
MEDAN MAKNA ADJEKTIVA HUHUTU 'PERILAKU'

Kata	Komponen Makna	Cara Kerja		Sifat		Intelegensi		Hub. dengan lain	
		Cepat	Lambat	Menyengangkan	Menjengkelkan	Rendah	Tinggi	Erat	Renggang
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<i>moohimnuloa</i>		+	+	-	+	+	-	-	+
<i>moleeto</i>		-	-	-	+	-	+	-	+
<i>moomitanawa</i>		+	+	-	+	+	-	-	+
<i>moomitea</i>		-	-	-	+	-	+	-	+
<i>moonduhu</i>		-	+	-	+	+	-	-	-
<i>mooyingoa</i>		+	+	+	+	+	-	-	-
<i>mooyongo</i>		+	-	+	-	+	+	+	-
<i>mopiohu</i>		+	-	-	-	-	+	+	+
<i>mo?abalo</i>		-	-	+	+	-	-	-	-
<i>mo?olohu</i>		+	+	+	-	+	+	+	-
<i>mo?ulindapo</i>		+	-	+	-	-	+	+	-
<i>motota</i>		+	-	+	-	-	+	+	-
<i>motulidu</i>		+	-	-	-	-	+	+	+
<i>nene?alo</i>		-	-	-	+	+	-	-	+
<i>pandala</i>		+	-	-	+	-	+	-	+
<i>pi?ita</i>		+	-	-	+	-	+	-	+
<i>pomboyingolo</i>		-	+	-	+	+	-	-	+
<i>rooyali</i>		+	-	-	+	+	-	-	+
<i>sapiihi</i>		-	+	-	+	+	-	-	+
<i>soombongi</i>		+	-	-	-	-	+	-	+
<i>wetetolo</i>		-	+	-	+	+	-	-	+
<i>wewehulo</i>		-	+	-	+	+	-	-	+

Matriks ini memperlihatkan hubungan makna antara kata-kata yang didaftarkan di sebelah kiri. Semua kata ini berhubungan dengan perilaku 'huhutu' seseorang. Dengan kata lain, *huhutu* 'perilaku' merupakan hiperionim, dan kata-kata yang didaftarkan di sebelah kiri merupakan

hiponim kata *huhutu* 'perilaku'. Hiponim ini mempunyai jaringan makna antara yang satu dengan yang lain melalui perbedaan dan persamaan berdasarkan fitur pembeda dan indikatornya. Kata-kata yang didaftarkan sebelah kiri mempunyai medan makna yang sama dalam jaringan kata *huhutu* 'perilaku' yang menjadi superionimnya.

Agar penggunaan kata itu jelas, berikut ini diberikan contoh penggunaannya dalam kalimat.

(7) *aibu* 'serong', perilaku orang biasa bekerja cepat, menjengkelkan, intelegansinya tinggi, dan hubungannya dengan sesama manusia bersifat renggang.

(8) *Ta aibu diila moali paracayaalo* 'orang seorang tidak boleh dipercaya'

botu 'kedekut'

(9) *Tio botu susa ponileyala doi* 'ia kedekut susah dimintai uang'

buheli 'pemberani'

(10) *Ti Aba buheli molauwani Walanda* 'Abang berani melawan Belanda'

bunggili 'kikir'

(11) *Tio meemangi bunggili tuheta diila moali pohileyala doi* 'ie memang kikir sehingga tidak boleh dimintai uang'

dedilalo 'kurang ajar'

(12) *Ti Ima dedilalo, yinoa memuyu to tau* 'Ima kurang ajar suka mengganggu orang'

garapu 'pelucu'

(13) *Te Ama garapu tuheta u le?iyaalio mo?o?i?i* 'Amat pelucu sehingga yang dikatakannya menertawakan'

heemati 'hemat'

(14) *Ti Pakuni heemati tuheta loali kaya* 'Pakuni hemat sehingga menjadi kaya'

hutatingolo 'bertindak tanpa perhitungan'

(15) *Te Sudi hutatingolo tuheta halati lopopoo?o* 'Sudi bertindak tanpa perhitungan sehingga gelas-gelas pecah'

kaleesani 'lincih'

(16) *Ti Ita kaleesani tuheta ngo?aa?ami karaja yilapato* 'Ia lincih sehingga semua pekerjaan selesai'

landingalo 'malas'

(17) *Te Ade landingalo tuheta diila lulus* 'Ade malas sehingga tidak lulus'

laputalo 'nakal'

(18) *Te Adi laputalo, tau dilembengio lo botu* 'Adi nakal, orang dilemparinya dengan batu'

lumboyotolo 'peramah'

(19) *Ti Sitti lumboyotolo tuheta otoli?anga lo tau* 'Siti peramah sehingga disayangi orang'

majanunu 'semberono'

(20) *Tio majanunu, ngo?aa?ami halati lopo?o* 'ia semberono, gelas semua pecah'

mohulodu 'bodoh'

(21) *Wala?o mohulodu, nitoongani bo lima* 'anaknya bodoh, (mata pelajaran) berhitung, lima'

moohibuloo 'pembongong'

(22) *Ta moohibuloo susa paravayaalo* 'orang pembongong susah dipercaya'

moleeto 'jahat'

(23) *Ti Satu moleeto, moomatea* 'Satu jahat, biasa memukul'

moomiyanawa 'pemfitnah'

(24) *Lo?ia lo ta moomiyanawa diila ma?o dungohi* 'bicara pemfitnah jangan didengar'

moomitea 'penggunjing'

(25) *Tio moomitea, padahal tio olo moleeto* 'ia pengunjing, padahal ia juga jahat'

moonduhu 'gasang'

(26) *Ta dulahu monnduhu, laito mobisala u huloto* 'gadis gasang selalu membicarakan yang cabul'

mooyingoa 'pemarah'

(27) *Ti Kuni mooyingoa tuheta laito moingo* 'Kuni pemarah sehingga selalu marah'

mooyongo 'tenang'

(28) *Wala?io mooyongo, otoli?anga lo tau* 'anaknya tenang, disayangi orang'

mopiohu 'baik'

(29) *Ta mopiohu otoli?anga lo tau* 'orang baik disayangi orang'

mo?abalo 'lamban'

(30) *Olobu biasalio mo?abalo* 'kerbau biasanya lamban'

mo?olohu 'rajin'

(31) *Ti Sima mo?olohu mobalaajari* 'Sima rajin belajar'

mo?ulindapo 'cekatan'

(32) *Te Samu mo?ulindapo, karaja yilapato* 'Samu cekatan, pekerjaan selesai'

motota 'pandai'

(33) *Tio motota tuheta lulus* 'ia pandai sehingga lulus'

matulidu 'jujur'

(34) *Tio jujur, tulo?o doi pilohualingiomai* 'ia jujur, tukaran uang dikembalikannya'

nene?alo 'kurang ajar'

(35) *Ti Siti nene?alo, ngo?aa?ami puyوليو* 'Siti kurang ajar, semua ia ganggu'

pandala 'kikir'

(36) *Ta pandala susa pohileala doi* 'orang kikir susah dimintai uang'

pi?ita 'kedekut'

(37) *Ta pi?ita heematida?a* 'orang kedekut hemat sekali'

pomboyongolo 'lamban'

(38) *Tio pomboyongolo, karaja mohiihewa lapato* 'ia lamban, pekerjaan lama selesai'

rooyali 'pemboros'

(39) *Tio rooyali, gaji hu?a lopulito* 'ia pemboros, gaji segera habis'

sapiihi 'semberono'

(40) *Tio sapiihi, pingge hiluhetalio onngo kootoro* 'ia semberono, piring yang ia cuci masih kotor'

soombongi 'sombong'

(41) *Tio soombongi, yinao motitilengge* 'ia sombong suka membanggakan diri'

wetetolo 'kurang ajar'

(42) *Te Sabu wetetolo, oingoa lo tau* 'Sabu kurang ajar, dimarahi orang'

wewehulo 'kurang ajar'

(43) *Te Idi wewehulo tuheta yilumbade li Kaka* 'Idi kurang ajar sehingga kakak pukul'

3.3 Medan Makna Adjektiva

Penguji bentuk adjektiva berikut ini, yakni apakah dapat didahului oleh kata (*d*)onggo 'betapa', atau kata *sambe* 'amat, sangat, terlalu'. Kata-kata yang menyatakan keadaan kebanyakan adjektiva berulang. Jika tidak, biasanya leksem yang dilekati prefiks *mo-*. Jadi, kata-kata yang akan didaftarkan berikut ini bermakna 'dalam keadaan'.

Adjektiva yang menyatakan keadaan ini berobjekkan nomina. Nomina yang menjadi objek yang menyatakan keadaan dapat dirinci nomina yang berhubungan dengan (1) manusia; (2) benda cair; (3) benda padat; (4) tumbuh-tumbuhan; (5) unggas; (6) alat transportasi; (7) benda alam; (8) buah; dan (9) waktu. Dengan demikian, untuk medan makna adjektiva *ke?adaa?angi* dapat dibuat fitur penyama dan fitur pembedanya. Fitur penyama, yakni (1) semua kata termasuk kategori adjektiva; (2) bermakna dalam keadaan, dan (3) objeknya nomina. Agar jelas hubungan maknanya, fitur-fitur tersebut akan dilaporkan dalam bentuk matriks berikut ini. Fitur pembeda tidak akan dilaporkan.

MATRIKS 2
MEDAN MAKNA ADJEKTIVA KE?ADAA?ANGI 'KEADAAN'

Kata	Hub. Mak-na	Ma-nu-sia	Ben-da Ca-ir	Pa-dat	A l a m	Tum-buh-an	Wak-tu	Bu-ah	Ung-gas	Trans-port
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<i>aa?aamani</i> 'aman'		+	-	-	+	-	-	-	-	-
<i>apu-aputo</i>										
'kusut (rambut)'		+	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>bangohe</i> 'besar'		-	-	+	-	-	-	-	+	-
(ayam)										
<i>bata-bata</i> 'basah'		-	+	+	-	-	-	-	-	-
<i>bere-beresi</i> 'bersih'		+	-	+	-	-	-	-	+	+
<i>binge-bingewungo</i>		-	-	+	-	-	-	-	-	-
'bengkok'										
<i>boo-boocoro</i> 'bocor'		-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>bulu-buluhutio</i> 'ribut'		+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>butu-butuhu</i> 'kenyang'		+	-	-	-	-	-	-	+	-
<i>daa-daata</i> 'banyak'		+	-	+	+	+	+	+	+	+
<i>delo-delomo</i> 'dalam'		-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>dembe-dembela</i> 'pipih'		+	-	+	+	-	-	+	-	+
<i>depa-depa?o</i> 'pipih'		-	-	+	+	-	-	+	-	+
<i>deto-detoo</i> 'rapat'		+	-	+	+	+	-	+	-	+
<i>dipu-dipulato</i> 'licin'		-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>di?o-di?oomo</i> 'gelap'		-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>du?o-du?omo</i>		-	-	-	+	-	-	-	-	-
'mendung'										
<i>du?o-du?oto</i> 'tenang'		+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>duwe-duwedi</i> 'lusuh'		-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>gaga-gaga</i> 'gagah'		+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>hata-hata</i> 'kurus'		+	-	-	-	+	-	+	+	-
<i>hengu-hengu</i> 'kering'		-	-	+	+	+	-	+	-	+
<i>huhu-huhulo</i> 'dingin'		+	+	+	+	+	-	+	+	+
<i>humbu-humbuyungo</i>		-	-	-	-	+	-	-	-	-
'rimbun'										
<i>huto-huto?o</i>		+	-	-	-	-	-	-	-	-
'masam (muka)'										
<i>inda-inda</i> 'cepat'		+	-	-	-	-	-	-	-	+
<i>kodo-kodo?o</i> 'pendek'		+	-	+	-	+	-	-	+	-

(LANJUTAN)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>koo-kosongi</i> 'kosong'	+	-	-	+	-	-	-	-	-
<i>koo-kootoro</i> 'kotor'	+	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>lawa-lawato</i> 'jarang'	-	-	+	-	-	-	-	+	-
<i>lili-lilingga</i> 'mengkilat'	-	+	+	-	-	-	-	-	-
<i>lili-lili?ulo</i> 'keruh'	+	-	+	-	-	-	-	+	+
<i>limbu-limbu?o</i> 'penedak'	-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>limo-limomoto</i> 'gemuk'	-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>lingga-linggahu</i> 'cepat'	+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>linggo-lingohu</i> 'gemuk'	+	-	-	-	-	-	-	+	-
<i>loo-loonggari</i> 'longgar'	+	-	+	+	+	+	+	+	+
<i>loto-lotolo</i> 'kuat'	-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>lumbe-lumbeki</i> 'loyo'	+	-	+	+	-	-	+	-	+
<i>lu?o-lu?oyo</i> 'lembek'	-	-	+	+	-	-	+	-	+
<i>luwi-luwito</i> 'runcing'	+	-	+	+	+	-	+	-	+
<i>maru-marua?e</i> 'banyak'	-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>meenulo</i> 'berminyak'	-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>mingga-minggalato</i> 'sakit'	-	-	-	+	-	-	-	-	-
<i>minggu-minggulo</i> 'terbelalak'	+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>miri-miri</i> 'miring'	-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>mobaleango</i> 'oleng'	+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>moduto</i> 'dingin'	+	-	-	-	+	-	+	+	-
<i>mohibunda</i> 'mentah'	-	-	+	+	+	-	+	-	+
<i>moko?ango</i> 'keras'	+	+	+	+	+	-	+	+	+
<i>molile</i> 'tenang'	-	-	-	-	+	-	-	-	-
<i>mo'oduto</i> 'keras'	+	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>moombo?o</i> 'lembek'	+	-	-	-	-	-	-	-	+
<i>mopandongo</i> 'curam'	+	-	+	-	+	-	-	+	-

(LANJUTAN)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>mo?iloto</i> 'oleng'	+	-	-	+	-	-	-	-	-
<i>mo?i?imbu</i> 'sembelit'	+	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>motato</i> 'basah'	-	-	+	-	-	-	-	+	-
<i>moidito</i> 'licin'	-	+	+	-	-	-	-	-	-
<i>motomboto</i> 'cepat'	+	-	+	-	-	-	-	+	+
<i>motopadu</i> 'lembek'	-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>mototo?o</i> 'rapat'	-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>ndai-ndaidu</i> 'miring'	+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>nyaa-nyamani</i> 'sehat'	+	-	-	-	-	-	-	+	-
<i>paya-payadu</i> 'rata'	+	-	+	+	+	+	+	+	+
<i>pola-polango</i> 'lapar'	-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>polu-polu</i> 'penuh'	+	-	+	+	-	-	+	-	+
<i>puu-puuyu?uta</i> 'kusut'	-	-	+	+	-	-	+	-	+
<i>sana-sanangi</i> 'senang'	+	-	+	+	+	-	+	-	+
<i>see-seehati</i> 'sehat'	-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>sipa-sipani</i> 'ketat'	-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>susa-susa</i> 'susah'	-	-	-	+	-	-	-	-	-
<i>suu-suuburu</i> 'subur'	+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>taa-taayambula</i> 'kusut'	-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>tila-tilango</i> 'mengkilat'	+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>timbo-timboolungo</i> 'rindang'	+	-	-	-	+	-	+	+	-
<i>too-toombowata</i> 'tenang'	-	-	+	+	+	-	+	-	+
<i>toto-toto?ango</i> 'haus'	+	+	+	+	+	-	+	+	+
<i>toyo-toyopu</i> 'kecil'	-	-	-	-	+	-	-	-	-
<i>toyu-toyunuto</i> 'berurut'	+	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>tuhu-tuhuto</i> 'menurun'	+	-	-	-	-	-	-	-	+
<i>tuli-tulidu</i> 'lurus'	+	-	+	-	+	-	-	+	-
mengkilat'									

(LANJUTAN)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<i>tutu-tutu?o</i> 'bumbung'	+	-	-	+	-	-	-	-	-
<i>uu-uundung</i> 'untung'	+	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>waa-waalaha</i> 'jarang'	-	-	+	-	-	-	-	+	-
<i>wade-wadelo</i> 'pelan'	-	+	+	-	-	-	-	-	-
<i>wola-wolango</i> 'jernih'	+	-	+	-	-	-	-	+	+
<i>wolo-wololo</i> 'rindu'	-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>wolu-wolungo</i> 'rimbun'	-	-	+	-	-	-	-	-	-
<i>wondu-wondu?o</i> 'tinggi'	+	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>wone-wone?o</i> 'masak'	+	-	-	-	-	-	-	+	-
<i>wopo-wopoto</i> 'pelan'	+	-	+	+	+	+	+	+	+
<i>wopu-woputo</i> 'bocor'	-	-	+	+	-	-	-	-	-
<i>wowo-wowo</i> 'cair'	+	-	+	+	-	-	+	-	+

Agar jelas hubungan makna kata-kata yang tergolong kategori adjektiva *ke?adaan?angi* 'keadaan', berikut ini dilaporkan penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat-kalimat berikut ini.

aamani, aa?aamani 'dalam keadaan aman'

(45) *Kaambungu boito aa?aamani* 'kampung itu aman'

aputo; apu-aputo 'dalam keadaan kusut, untuk rambut'

(46) *Huo?i Reni apu-aputo* 'rambut si Reni kusut'

banggohe 'besar' mis. ayam'

(47) *Molu?a banggohe, mahale* 'ayam besar mahal'

bata, bata-bata 'dalam keadaan basah'

(48) *Talata le Adi bata-bata* 'celana si Adi basah'

beresi, bere-beresi 'bersih'

(49) *Wawa?e Sata bere-beresi* 'badan si Sata bersih'

binggewungo; bingge-binggewungo 'bengkok'

(50) *Hutia botio bo bingge-binggewungo* 'rotan ini hanya bengkok'

boo-boocoro 'bocor'

(51) *Bani lo oto boo-boocoro* 'ban oto bocor'

buluhuto; bulu-buluhutio 'ribut'

(52) *Mulu?o bulu-buluhutio lo?oondo biawa?o* 'ayam ribut melihat biawak'

butuhu; butu-butuhu 'kenyang'

(53) *Ombongo butu-butuhu tuheta ohila motuluhu* 'perut kenyang sehingga suka tidur'

daata; daa-daata 'banyak'

(54) *Daa-daata tau to paatali* 'banyak orang di pasar'

delomo; delo-delomo 'dalam'

(55) *Tanggi teeto delo-delomo* 'parit di situ dalam'

dembela; dembe-dembela 'pipih'

(56) *Kuukisi boito dembe-dembela* 'kue itu pipih'

depa?o; depa-depa?o 'pipih'

(57) *Biapo ma depa-depa?o* 'kue biapong sudah dipipih'

deto?o; deto-deto?o 'rapat'

(58) *Bongo to ileengi ma deto-deto?o* 'kelapa di kebun sudah rapat'

dipulato; dipu-dipulato 'licin'

(59) *Dalalo dipu-dipulato* 'jalan licin'

di?olomo; di?olomo 'gelap'

(60) *Huali li Paapa di?o-di?olomo* 'kamar ayah gelap'

du?omo; du?o-du?omo 'mendung'

(61) *Hulungo ma du?o-du?omo, ma didialo* 'langit sudah mendung, akan hujan'

du?oto; du?o-du?oto 'aman'

(62) *Lipu du?o-du?oto* 'negara aman'

duwedi; duwe-duwedi 'lusuh'

(63) *Doi ma duwe-duwedi* 'uang sudah lusuh'

gaga; gaga-gaga 'gagah'

(64) *Bele le Udi gaga-gaga* 'rumah si Udin gagah'

hata; hata-hata 'kurus'

(65) *Sapi le Ina ma hata-hata* 'sapi si Ina sudah kurus'

hengu; hengu-hengu 'kering'

(66) *Bongo ma hengu-hengu to meeseli* 'kelapa sudah kering di mesel'

huhulo; huhu-huhulo 'dingin'

(67) *Kopimu huhu-huhulo to meja* 'kopimu dingin di meja'

humbuyungo; humbu-humbuyungo 'rimbun'

(68) *Soombari humbu-humbuyungo* 'sombar rimbun'

huto?o; huto-huto?o 'masam, untuk muka'

(69) *Tio huto-huto?o* 'ia bermuka masam'

inda; inda-inda 'cepat'

(70) *Tio bo mai inda-inda* 'ia hanya datang cepat'

kodo?o; kodo-kodo?o 'pendek'

(71) *Tali boito bo kodo-kodo?o* 'tali itu hanya pendek'

koosongi; koo-koosongi 'kosong'

(72) *Kado bo koo-koosongi* 'karung hanya kosong'

kootoro; koo-kootoro 'kotor'

(73) *Wawa?io koo-kootoro* 'badannya kotor'

lawato; lawa-lawato 'jarang'

(74) *Bongo bo lawa-lawato* 'kelapa hanya jarang'

lilingga; lili-lilingga 'mengkilat'

(75) *Sapatulio lili-lilingga* 'sepatunya mengkilat'

lili?ulo; lili-lili?ulo 'keruh'

(76) *Tahuhe to tangi lili-lili?ulo* 'air di parit keruh'

limbu?o; limbu-limbu?o 'pendek'

(77) *Tali boito limbu-limbu?o* 'tali itu pendek'

limomoto; limo-limomoto 'gemuk'

(78) *Sapi limo-limomoto mahale* 'sapi gemuk mahal'

linggahu; lingga-linggahu 'cepat'

(79) *Wadala ma lingga-linggahu* 'kudah sudah cepat'

lingohu; lingo-lingohu 'gemuk'

(80) *Sapi lingo-lingohu monga duungo binde* 'sapi gemuk makan daun jagung'

loonggari; loo-loonggari 'longgar'

(81) *Talalalio loo-loonggari* 'celananya longgar'

lotolo; loto-lotolo 'kuat'

(82) *Ti Neene onngo loto-lotolo* 'nenek masih kuat'

lumbeki; lumbe-lumbeki 'loyo'

(83) *Tio lumbe-lumbeki, polaangolo* 'ia loyo lapar'

lu?oyo; lu?o-lu?oyo 'lembek'

(84) *Pandango tali bo lu?o-lu?oyo* 'tarikan tali hanya lembek'

luwito; luwi-luwito 'runcing'

(85) *Patuluti ma luwi-luwito* 'patlot sudah runcing'

marua?e; maru-marua?e 'banyak'

(86) *Uponula to paatali maru-marua?e* 'ikan di pasar banyak'

meenulo; 'berminyak, untuk kacang'

(87) *Kaca meenulo taliamai* 'kacang berminyak belilah'

minggalato; minggu-minggalato 'kurus'

(88) *Tutumulo oile bo minggu-minggalato* 'hidup pohon mangga hanya kurus'

minggulo; minggu-minggulo 'terbelalak'

(89) *Matolio minggu-minggulo* 'matanya terbelalak'

miri; miri-miri 'miring'

(90) *Paato?o ma miri-miri* 'patok sudah miring'

mobaleango 'oleng'

(91) *Deheto mobaleango* 'laut berombak'

mohibunda 'mentah'

(92) *Ila onngo mohibunda* 'nasi masih mentah'

moko?ango 'keras'

(93) *Hutia boito moko?ango* 'rotan itu keras'

molilo 'tenang'

(94) *Deheto molilo* 'laut tenang'

mooduto 'keras'

(95) *Kasubi mooduto* 'ubi kayu keras'

moombo?o 'lembek'

(96) *Kasubi moombo?o* 'ubi kayu lembek'

mopandongo 'curam'

(97) *Dalala teeto mopandongo* 'jalan di situ curam'

mo?iloto 'oleng'

(98) *Buloto boito mo?ilato* 'perahu itu oleng'

mo?i?imbu 'sembelit'

(99) *Ombongo mo?i?imbu wanu desentri* 'perut sembelit kalau desentri'

motidito 'licin, kulit'

(100) *Wawa?io wotidito* 'badannya licin'

motomboto 'keras, angin'

(101) *Deheto motomboto* 'laut keras anginnya'

motopadu 'lembek'

(102) *Tali boto motopadu* 'tali itu lembek'

mototo?o 'rapat'

(103) *Popaya teeto mototo?o* 'popaya di situ rapat'

ndaidu; ndai-ndaidu 'miring'

(104) *Bele ma ndai-ndaidu* 'rumah sudah miring'

nyaamani; nyaa-nyaamani 'sehat'

(105) *Ti baapu nyaa-nyaamani* 'kakek sehat'

payadu; paya-payadu 'rata'

(106) *Tonggadu pale bo paya-payadu* 'takaran beras hanya rata'

Polaango; pola-polaango 'lapar'

(107) *Po?aala ta pola-polaango* 'beri makan orang yang lapar'

polu; polu-polu 'penuh'

(108) *Bak ma polu-polu lo taluhu* 'bak sudah penuh dengan air'

puuyu?uta; puu-puuyu?uta 'kusut'

(109) *Pikiraangi?u puu-puuyu?uta mo?oondo ta hipotopua* 'pikiranku kusut melihat orang sedang berjudi'

sanangi; sana-sanangi 'senang'

(110) *Tio sana-sanangi o upanga daadaata* 'ia sedang mempunyai harta banyak'

seehati; see-seehati 'sehat'

(111) *Tio see-seehati sababu longilu wunemo* 'ia sehat sebab minum obat'

sipani; sipa-sipani 'ketat'

(112) *Bani lo talalalio sipa-sipani* 'ban celananya ketat'

susa; susa-susa 'susah'

(113) *Tio susa-susa ilopulita lo doi* 'ia susah kehabisan uang'

suuburu; suu-suuburu 'subur'

(114) *Tamate suu-suuburu* 'tomat subur'

taayambuluta; taa-taayambuluta 'kusut'

(115) *Bola mata taa-taambuluta* 'benang sudah kusut'

tilango; tila-tilango 'terang'

(116) *Tohe tila-tilango* 'lampu terang'

timboolungo; timbo-timboolungo 'rindang'

(117) *Duungo oile timbo-timboolungo* 'daun mangga rindang'

tomboowata; too-tomboowata 'erat'

(118) *Ra?iati teeto too-tomboowata* 'rakyat di situ erat'

toto?ango; toto-toto?ango 'haus'

(119) *Tio ohila mongilu sabahu toto-toto?ango* 'ia ingin minum sebab haus'

toyopu; toyo-toyopu 'kecil'

(120) *Huta ma toyo-toyopu* 'tanah sudah kecil'

toyunuto; toyu-toyunuto 'berurutan'

(121) *Lo?ialio toyu-toyunuto* 'perkataannya berurut'

tohuto; tuhu-tuhuto 'menurun'

(122) *Dalala teeto tuhu-tuhuto* 'jalan di situ menurun'

tilidu; tuli-tulidu 'lurus'

(123) *Dalala teeto tuli-tulidu* 'jalan di situ lurus'

tutu?o; tutu-tutu?o 'bumbung'

(124) *Tonggadu pale tutu-tutu?o* 'takaran beras bumbung'

uundungi; uu-uundungi 'untung'

(125) *Tio uu-uundungi lopotali oto* 'ia untung menjual oto'

wadelo; wade-wadelo 'pelan'

(126) *Tate?o oto bo wade-wadelo* 'lari mobil hanya pelan'

wolango; wola-wolango 'jernih'

(127) *Taluhe to bak ma wola-wolango* 'air di bak sudah jernih'

wololo; wolo-wololo 'rindu'

(128) *Tio wolo-wololo ilopatea lo wala?o* 'ia rindu kematian anak'

wolungo; wolu-wolungo 'rimbun'

(129) *Lulu?o wolu-wolungo* 'beringin rimbun'

wone?o; wone-wone?o 'masak'

(130) *Ila ma wone-wone?o* 'nasi sedang masak'

wopoto; wopo-wopoto 'pelan'

(131) *Ta mongogoto na?o-na?o wopo-wopoto* 'orang sakit berjalan pelan'

woputo; wopu-woputo 'bocor'

(132) *Watopo bele ma wopu-woputo* 'atap rumah sudah bocor'

wowo; wowo-wowo 'cair'

(133) *Watingo ma wowo-wowo* 'garam sudah cair'

3.4 Medan makna Adjektiva *Laku* 'Warna'

Berbicara medan makna warna sulit. Hal itu disebabkan oleh sulitnya menentukan komponen makna dan fitur pembeda. Fitur penyama yakni bahwa semua kata yang didaftarkan di bawah ini tergolong warna 'laku'. Berdasarkan pandangan Nida (1975), pada medan makna adjektiva warna hanya ada tataran hiperionim dan hiponim. Maksudnya, laku 'warna' merupakan hiperionim, sedangkan kata-kata yang didaftarkan di bawahnya merupakan hiponimnya.

Penelitian ini menemukan kata-kata yang berhubungan dengan laku 'warna' biasanya berhubungan dengan flora dan fauna. Sudah barang tentu, ada kata-kata yang tidak berhubungan dengan flora atau fauna. Kata-kata warna yang berhubungan dengan flora, misalnya, *hungo lo alata* 'buah keladi sawah', yang maksudnya berwarna ungu. Kata-kata yang berhubungan dengan fauna, misalnya, kata *boundo lo olohu* 'kotoran kerbau' yang maksudnya berwarna hijau seperti kotoran kerbau. Berikut ini daftar kata yang dimaksud. Kalau ada leksemnya, didahului

dengan leksem, lalu bentuk derivasi, dalam hal ini kata, dan diberikan contoh penggunaan kata tersebut dalam kalimat.

boundu lo olobu 'hijau kotoran kerbau'

(134) *Tio kame-kameja lo u boundu lo olobu* 'ia memakai kemeja hijau'

hungo lo alata 'ungu'

(135) *Kemeja hungo lo alata u taliolo* 'kemeja ungu yang akan dibeli'

kamumu 'merah muda'

(136) *Potalimai tetoron kamumu* 'belilah tetoron merah muda'

lailowumu 'lembayung'

(137) *Bulusi li Ija lailowumu* 'blus si Ija lembayung'

lalahu, molalahu 'kuning'

(138) *Bandera lo Golkar, molalahu* 'bendera Golkar kuning'

puti?o, moputi?o 'putih'

(139) *Banderando ngobuta?io u moputi?o* 'bendera kita sebagian putih'

wahu?ondo 'biru'

(140) *Deheto wahu?ondo* 'laut biru'

wantohuputito 'kuning sekali'

(141) *Kameja le Ada u wandohuputito* 'kemeja si Ada kuning sekali'

wela, meela 'merah'

(142) *Duhu lo tau meela* 'darah manusia merah'

wobulo 'abu-abu'

(143) *Lai lo malu?o boito, wobulo* 'bulu ayam itu abu-abu'

yidu, moidu 'hijau'

(144) *Duungo pilomulo, moidu* 'daun tumbuh-tumbuhan hijau'

yitomo, moitomo 'hitam'

(145) *Bohu mohengu musi moitomo* 'bata kering mesti hitam'

3.5 Medan Makna Adjektiva *Poongorasa* 'Rasa'

Medan makna adjektiva *rasa* berhubungan dengan panca indera. Maksudnya, kata yang berhubungan dengan perasaan itu melalui indera yang mana? Jika melalui telinga, itu berarti berhubungan dengan indera pendengaran. Medan makna adjektiva *poongorasa* 'rasa' akan dirinci berdasarkan alat indera. Seperti diketahui, untuk mendengar kita menggunakan telinga; untuk melihat, kita menggunakan mata; untuk mengecap, kita menggunakan lidah; untuk mencium, kita menggunakan hidung; dan untuk meraba, kita menggunakan alat peraba berupa tangan. Selain itu, *poongorasa* 'rasa' dapat saja melalui badan dan hati.

3.5.1 Medan Makna Adjektiva *Poongorasa Boolo* 'Rasa Melalui Penciuman'

Medan makna adjektiva *poongorasa* 'rasa' melalui penciuman dapat dibuat fitur pembedanya, yakni (1) menjijikkan; (2) mengenakan; (3) berhubungan dengan makanan; (4) berhubungan dengan busana; (5) berhubungan dengan hewan; dan (6) objeknya apa saja. Adapun fitur penyamanya yakni (1) berhubungan dengan bau; objeknya berupa nomina. Agar jelas bagaimana hubungan makna itu, berikut ini disajikan matriks medan makna adjektiva *rasa* tersebut.

MATRIKS 3
MEDAN MAKNA ADJEKTIVA POONGORASA BOOLO

Kata	Hub. Makna	Jijik	Enak	Makan	Busana	Hewan	Apa Saja
1		2	3	4	5	6	7
<i>mobunuto</i> 'basi'		+	-	+	-	-	-
<i>mobu?engo</i> 'busuk'		+	-	+	+	+	-
<i>mohutodu</i> 'busuk'		+	-	+	+	+	+
<i>molondungo</i> 'busuk'		+	-	-	+	-	-
<i>molangango</i> 'busuk'		+	-	+	-	-	-
<i>molengia</i> 'busuk'		+	-	+	-	-	-
<i>molonito</i> 'bau anak'		-	+	+	-	-	-
<i>moonu</i> 'harum'		-	+	-	+	-	+
<i>mopanguto</i> 'busuk'		+	-	-	-	+	-
<i>mopa?e?e</i> 'busuk, kering'		+	-	-	-	+	-

Agar lebih jelas hubungan makna dan medan maknanya, berikut ini diberikan contoh penggunaannya dalam kalimat.

bunto; mobunuto 'basi'

(146) *Ila mobunuto didu moali aalolo* 'nasi basi tidak boleh lagi dimakan'

bu?engo; mobu?engo 'bau busuk, misalnya bau kelangkang celana dalam'

(147) *Haandanga lo talala woludu, kobu?engo* 'kelangkang celana dalam, busuk'

hutodu; mohutodu 'busuk, apa saja'

(148) *Tanggi boito mohutodu* 'parit itu busuk'

lundungo; molondungo 'busuk, untuk baju berkeringat yang diletakkan begitu saja'

(149) *Kameja boito ma molondungo* 'kemeja itu sudah busuk'

longango; molongango 'busuk untuk minyak kelapa yang lama'

(150) *Yinula boito ma molongango* 'minyak kepala itu sudah busuk'

longio; molongio 'busuk untuk nasi yang sedang dimasak'

(151) *Ila tudu-tudu ma molongio* 'nasi yang terjerang sudah berbau busuk'

lonito; molonito 'bau enak berasal dari sate'

(152) *Sate paapaangangi, molonito* 'sate yang terpanggang berbau enak'

wonu, moonu 'harum'

(153) *Minya boito moonu* 'parfum itu harum'

panguto; mopanguto 'busuk untuk kambing jantan'

(154) *Batade bilutua boito mopanguto* 'kambing kebiri itu busuk'

pe?e?e; mopa?e?e 'busuk untuk kencing'

(155) *Poolihus mopa?e?e* 'kamar mandi busuk'

3.5.2 Medan Makna Adjektiva *Bibilohu* 'Penglihatan'

Medan makna adjektiva *bibilohu* 'penglihatan' berarti kosakata yang berkaitan dengan *poongorasa* 'rasa' melalui mata. Fitur pembedanya yakni: (1) ukuran; (2) indah; (3) cair; (4) cahaya; dan (5) yang berhubungan dengan perlengkapan. Matriks berikut memperlihatkan hubungan makna dan medan makna yang dimaksud.

MATRIKS 4
MEDAN MAKNA ADJEKTIVA POONGORASA BIBILOHU

Kata	Hub. Makna	Ukuran	Indah	Cair	Cahaya	Perlengkapan
1		2	3	4	5	6
<i>damango</i> 'besar'		+	+	-	-	+
<i>modipulato</i> 'licin'		-	-	+	-	-
<i>gaga</i> 'gagah		+	+	-	+	+
<i>mohindahulu</i> 'cair'		-	-	+	-	-
<i>kiki?o</i> 'kecil'		-	-	+	-	-
<i>molilingga</i> 'mengkilat'		+	-	-	-	+
<i>melili?ulo</i> 'keruh'		-	+	-	+	+
<i>ndindingo</i> 'kecil'		+	+	-	-	+
<i>panjinji</i> 'kecil'		+	+	-	-	+
<i>pondu-ponduhu</i> 'tumpul'		-	-	-	-	+
<i>uda?a</i> 'besar'		+	+	-	-	+
<i>me?ulo?opo</i> 'kabur'		-	-	-	-	+
<i>maayuhu</i> 'cair'		-	-	+	-	-
<i>Moolanggo</i> 'jernih'		-	+	+	-	-
<i>mooti</i> 'tohor'		-	-	+	-	-

Agar medan makna yang terlihat dalam hubungan makna lebih jelas, berikut ini diberikan contoh penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat.

damango 'besar'

(156) *Bele li Cici damango, gaga* 'rumah si Cici besar gagah'

dipulato; modipulato 'licin'

(157) *Dalalo modipulato* 'jalan licin'

gaga 'gagah'

(158) *Bo?o le Sani gaga* 'baju si Sani gagah'

hindaluhu; mohindaluhu 'cair'

(159) *Buuburu boito bo mohindaluhu* 'bubur itu hanya cair'

kiki?o 'kecil'

(160) *Bele li Ita kiki?o* 'rumah Ita kecil'

lilingga; molilingga 'mengkilat'

(161) *Wawa?o sedan boito molilingga* 'badan sedan itu mengkilat'

lili?ulo; molili?ulo 'keruh'

(162) *Wanu taluhe moda?a, taluhe molili?ulo* 'kalau banjir air keruh'

ndindingo 'kecil'

(163) *Malu?a ndingo, mura haragaalio* 'ayam kecil murah harganya'

panjinji 'kecil'

(164) *Alanggaya le Idi bo panjinji* 'layang-layang si Idi hanya kecil'

ponduhu; Ponde-ponduhu 'tumpul, mis. potlot'

(165) *Patuluti le Ipu, pondu-ponduhu* 'potlot si Ipu tumpul'

uda?a 'besar'

(166) *Bele uda?a, mahale* 'rumah besar mahal'

ulo?opo; mo?ulo?opo 'kabur'

(167) *Tinelo matolodulahu mo?ulo?opo* 'cahaya matahari kabur'

wahuyu; maayuhu 'cair'

(168) *Buuburu li Baapu maayuhu* 'bubur kakek cair'

wolango; moolango 'jernih'

(169) *Taluhe to poolihua moolango* 'air di kamar mandi jernih'

woti; mooti 'tohor'

(170) *Taluhu mooti, moali moona?o moli ditulu 'air tohor boleh berjalan lewat sungai'*

3.5.3 Medan Makna Adjektiva *Poongorasa Delito*

Membahas medan makna adjektiva yang berkaitan dengan rasa lewat pengecapan berarti kita menggunakan lidah sebagai alatnya. .

Kata-kata yang didaftarkan berikut ini semuanya berkaitan dengan perasaan yang dialami melalui pengecapan, dalam hal ini lidah. Fitur penyamanya, yakni (1) semuanya berhubungan dengan perasaan, (2) perasaan itu dialami melalui pengecapan, dan (3) objeknya berupa nomina. Fiturnya, yakni objeknya (1) berhubungan dengan benda cair; (2) berhubungan dengan perasaan badan; (3) berhubungan dengan bumbu-bumbuan; (4) berhubungan dengan buah-buahan; (5) berhubungan dengan masakan; (6) perasaan itu menjengkelkan; dan (7) perasaan itu mengenakkan.

Untuk memperlihatkan medan makna pada jaringan makna atau hubungan makna ada baiknya diperlihatkan dalam bentuk matriks berikut ini. Setelah itu, kata-kata tersebut akan digunakan dalam kalimat agar maknanya lebih jelas. Kata-kata itu akan didahului oleh leksem.

MATRIKS 5
MEDAN MAKNA ADJEKTIVA POONGORASA DELITO

Kata	Hub. Makna	Cair	Ba- dan	Bum- bu	Buah	Ma- sak	Jeng- kel	Enak
1		2	3	4	5	6	7	8
<i>mo?eleto</i> 'hambar'		+	-	-	+	+	+	-
<i>mohihilonu</i> 'suam kuku'		+	-	-	-	-	-	+
<i>mohuhulo</i> 'dingin'		+	+	-	+	+	+	+
<i>mololoango</i> 'pedas'		+	+	+	+	+	+	-
<i>mololowo</i> 'pedas'		+	-	+	-	+	+	-
<i>molumbaiya</i> 'pahit'		+	-	+	+	+	+	-
<i>mopanggelo</i> 'asin'		+	-	+	-	+	+	-
<i>mopatu</i> 'panas'		+	+	-	+	+	+	+
<i>mopa?ato</i> 'pahit'		+	-	+	+	+	+	-
<i>motabo</i> 'anak'		+	-	+	-	+	-	+
<i>motopolodu</i> 'cepat'		+	-	-	+	+	+	-
<i>moolilu</i> 'asam'		+	-	-	+	+	+	-
<i>moolingo</i> ' '		+	-	+	+	+	-	+

Keterangan: Masak = berhubungan dengan makanan
jeng = menjengkelkan

Penggunaan kata dalam kalimat untuk memperjelas medan makna yang tercermin dalam jaringan makna akan dilaporkan berikut ini.

eletto; mo?eleto 'hambar'

(171) *Lamito tabu lo uponula bo mo?eleto* 'rasa kuah ikan hanya hambar'

hihilonu; mohihilonu 'suam-suam kuku'

(172) *Taluhe mohihilonu sanangi yilumolo* 'air suam-suam kuku enak diminum'

huhuo; mohuhulo 'dingin'

(173) *Taluhe mohuhulo gaga yilumolo* 'air dingin enak diminum'

loloango; mololoango 'pedas'

(174) *Malita mololoango* 'lombok pedas'

lolowo; mololowo 'pedas'

(175) *Mololowo wanu monga malita* 'pedas kalau makan lombok'

lumbaita; molumbaita 'pahit'

(176) *Lamita ihu, lumbaita* 'rasa terong, agak pahit'

panggelo; mopanggelo 'asin'

(177) *Taluhu dehetu mopanggelo* 'air laut asin'

patu; mopatu 'panas'

(178) *Wawa?a mopatu* 'badannya panas'

pa?ato; mopa?ato 'pahit'

(179) *Wunema malaria mopa?ato* 'obat malaria pahit'

tabo; motabo 'enak'

(180) *Tapu lo batade motabo wanu sateele* 'daging kambing enak jika dibuat sate'

topolodu; motopolodu 'sepat'

(181) *Lamito lutu lo susu bo onngo motopolodu* 'rasa pisang susu masih sepat'

wolilu; moolilu 'asam'

(182) *Lembetu?e moolilu* 'belimbing asam asam'

wolingo; moolingo 'manis'

(183) *Wanu u tilanggulatio hulo musi moolingo* 'kalau yang disebut gula mesti manis'

3.5.4 Medan Makna Adjektiva *Poongorasa Dudungohu*

Kata-kata berikut ini berhubungan dengan perasaan yang diperoleh melalui pendengaran. Fitur penyamanya yakni (1) berhubungan dengan perasaan; (2) termasuk kategori adjektiva; (3) berhubungan dengan bunyi; (4) bunyi tersebut melalui telinga. Fitur pembedanya yakni bunyi itu bernada (1) keras; (2) lambat; (3) lembut; (4) mengengakkan; dan (5) menjengkelkan. Hubungan makna tersebut terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 6
MEDAN MAKNA ADJEKTIVA *POONGORASA DUDUNGOHU*

Kata	Hub. Makna	Keras	Lambat	Lembut	Enak	Jengkel
1		2	3	4	5	6
<i>mo?aaruti</i>	'halus'	-	+	+	+	-
<i>banganga</i>	'kasar'	+	-	-	-	+
<i>molumboyo</i>	'lembut'	-	+	+	+	-
<i>opi-opia</i>	'pelan'	-	+	+	+	-
<i>mo?otingohu</i>	'bunyi'	+	+	+	+	+
<i>uda?a</i>	'keras'	+	-	-	-	+
<i>mo?oololo</i>	'rindu'	-	+	+	+	-
<i>mooondango</i>	'lembut'	-	+	+	+	-
<i>moonungo</i>	'lembut'	-	+	+	+	-
<i>moopoto</i>	'pelan'	-	+	+	+	-

Penggunaan kata dalam kalimat untuk memperjelas hubungan maknanya dipaparkan berikut ini.

aaruti; *mo?aaruti* 'halus'

(184) *Suara li Paapa mo?aaruti* 'suara ayah halus'

banganga 'kasar'

(185) *Lo?ia le Abu banganga* 'perkataan si Abu kasar'

lumboyoto; molumboyoto 'lembut'

(186) *Nasihati li Paapa molumboyoto sanangi duugohelo* 'nasehat ayah lembut enak didengar'

tingohu; mo?otingohu 'berbunyi'

(187) *Beleki me?otingohu wanu koko?olo* 'blek berbunyi jika diketuk'

uda?a 'keras'

(187) *Sambe uda?a lo suaraalio* 'amat keras suaranya'

wololo; mo?oololo 'rindu'

(188) *Ngadilio mo?oololo* 'ngajinya membuat jadi rindu'

wondango; moondango 'merdu'

(189) *Lahu li Ija moondango* 'lagu si Ija merdu'

wonungo; moonungo 'merdu'

(190) *Ngadi li Ita moonungo* 'ngaji si Ita merdu'

wopoo 'moopoto' 'pelan'

(191) *Suara li Non moopoto* 'suara si Nan pelan'

3.5.5 Medan Makna Adjektiva *Poongorasa Teapu*

Medan makna adjektiva *poonorasa teapu* 'rasa perabaan' adalah medan makna yang berkaitan dengan perasaan melalui perabaan. Medan makna jenis itu hanya ditemukan empat kata, yakni (1) *aaruti; me?aaruti* 'halus'; (2) *alato; me?alato* 'kasar'; (3) *lalito; molalito* 'tajam'; dan (4) *tinggulango; motinggulango* 'tumpul'.

Fitur penyamanya yakni keempat kata itu berhubungan dengan perasaan melalui perabaan dan berhubungan dengan kategori adjektiva.

Fitur pembedanya yakni kata *aaruti, mo?aaruti* 'halus' dan kata *alato, mo?alato* 'kasar' berhubungan dengan benda pipih, sedangkan kata *lalito, molalito* 'tajam' dan kata *tinggulango, motinggulango* 'tumpul' berkaitan dengan senjata tajam. Penggunaan kata tersebut dalam kalimat, dipaparkan berikut ini.

aaruti, mo?aaruti 'halus'

(192) *Dupi boito mo?aaruti* 'papan itu halus'

alato, mo?alato 'kasar'

(193) *Katamu lo dupi botio onngo mo?alato* 'ketam papan ini masih kasar'

lalito, molalito 'tajam'

(194) *Pito molalito sanangi pongoyode kando* 'pisau tajam enak pengiris kangkung'

tinggulango, metinggulango 'tumpul'

(195) *Wamila motinggulango susa poluode lambi* 'parang tumpul susah untuk penebang pisang'

3.5.6 Medan Makna Adjektiva *Poongorasa lo Wawa?o Meambo Hilao*

Medan makna adjektiva ini berkaitan dengan rasa yang dialami badan atau hati. Maksudnya, bagaimana perasaan badan atau hati menerimanya? Harus diakui, ada leksem atau kata yang telah disebut lebih dahulu, misalnya bentuk *huhulo, mohuhulo* 'dingin' yang berkaitan dengan perasaan melalui perabaan. Hal itu tidak mengherankan karena dalam BI terdapat juga hal yang sama, misalnya kata *manis* yang boleh saja berhubungan dengan kata pengecapan. Akan tetapi, dapat juga berhubungan dengan penglihatan, misalnya dalam kalimat *Ita gadis yang manis*.

Fitur pembeda untuk kata-kata yang berkaitan dengan medan makna adjektiva *poongorasa lo wawa?o meambo hilao*, yakni (1) berkaitan dengan mental, yang dalam matriks hanya ditulis mental; (2) berhubungan dengan badan, yang dalam matriks ditulis badan; (3) berkaitan dengan hati, yang dalam matriks ditulis hati; (4) menyenangkan, yang dalam matriks ditulis senang; (5) menjengkelkan, yang dalam matriks ditulis jengkel; (6) merasa sehat, yang dalam matriks ditulis sehat; dan (7) merasa sakit, yang dalam matriks ditulis sakit. Perhatikan matriks berikut ini.

MATRIKS 7
MEDAN MAKNA ADJEKTIVA POONGORASA
LO WAWA?O MEAMBO HILAO

Kata	Hub. Makna	Mental	Badan	Hati	Senang	Jengkel	Sehat	Sakit
1		2	3	4	5	6	7	8
<i>aamani</i> 'aman'		+	+	+	+	+	+	+
<i>aasiki</i> 'asyik'		+	-	-	-	-	-	-
<i>bititolo</i> 'lapar'		-	+	+	+	+	+	+
<i>mobuangohu</i> 'agak panas'		-	+	+	+	+	+	+
<i>mobule</i> 'lelah'		+	+	+	+	+	+	+
<i>hawaatiri</i> 'khawatir'		+	-	-	-	-	-	-
<i>hianda</i> 'ceroboh'		+	-	-	-	-	-	-
<i>mohiihia</i> 'iri hati'		+	-	-	-	-	-	-
<i>mohuhulo</i> 'dingin'		+	-	-	-	-	-	-
<i>mohulimayango</i> 'pusing'		+	+	+	+	+	+	+
<i>moohungoto</i> 'mendongkol'		+	-	-	-	-	-	-
<i>ihilasi</i> 'ikhlas'		-	-	-	-	-	-	-
<i>mo?i?imbu</i> 'sembelit'		-	+	+	+	+	+	+
<i>mokikilo?o</i> 'geli'		-	+	+	+	+	+	+
<i>molilimbuta</i> 'khawatir'		+	-	-	-	-	-	-
<i>molilindila</i> 'pegal'		+	+	+	+	+	+	+
<i>molili?ola</i> 'berat hati'		+	+	+	+	+	+	+
<i>mololawalo</i> 'khawatir'		+	-	-	-	-	-	-
<i>molulupuhu</i> 'lemah'		+	+	+	+	+	+	+
<i>molotolo</i> 'kuat'		+	+	+	+	+	+	+
<i>mongogoto</i> 'sakit'		+	+	+	+	+	+	+
<i>nyaamani</i> 'sehat'		+	+	+	+	+	+	+
<i>mo?u?uyu</i> 'jenuh'		+	-	-	-	-	-	-
<i>mopalato</i> 'sakit hati'		+	-	-	-	-	-	-
<i>mopatu</i> 'panas'		+	+	+	+	+	+	+

1	2	3	4	5	6	7	8
<i>polaangolo</i> 'lapar'	+	+	+	+	+	+	+
<i>mobutuhu</i> 'kenyang'	+	+	+	+	+	+	+
<i>moputi?o</i> 'putih'	+	-	-	-	-	-	-
<i>mopuyyu?uta</i> 'kalut'	+	+	+	+	+	+	+
<i>reda</i> 'reda'	+	-	-	-	-	-	-
<i>sabari</i> 'sabar'	+	+	+	+	+	+	+
<i>sanangi</i> 'senang'	+	+	+	+	+	+	+
<i>satuju</i> 'setuju'	+	-	-	-	-	-	-
<i>seehati</i> 'sehat'	+	+	+	+	+	+	+
<i>susa</i> 'susah'	+	-	-	-	-	-	-
<i>motohidu</i> 'gatal'	-	+	+	+	+	+	+
<i>motohilao</i> 'suka'	+	-	-	-	-	-	-
<i>motoli?ango</i> 'sayang'	+	-	-	-	-	-	-
<i>motolu</i> 'bosan'	+	-	-	-	-	-	-
<i>motombolu</i> 'jengkel'	+	+	+	+	+	+	+
<i>mototo?ango</i> 'haus'	+	+	+	+	+	+	+
<i>meelu</i> 'mual'	+	+	+	+	+	+	+
<i>meedodu</i> 'asyik'	+	-	-	-	-	-	-
<i>meengahu</i> 'gembira'	+	+	+	+	+	+	+
<i>mooh</i> 'takut'	+	+	+	+	+	+	+
<i>moolito</i> 'malu'	+	+	+	+	+	+	+
<i>moongolo</i> 'lelah'	+	+	+	+	+	+	+
<i>moingo</i> 'marah'	+	+	+	+	+	+	+

Penggunaan kata dalam kalimat untuk memperjelas hubungan makna akan dipaparkan berikut ini.

aamani 'aman'

(196) *Aamani hilaa?u mo?oondo olio hemosikola* 'aman hatiku melihat dia sedang bersekolah'

aasiki 'asyik'

(197) *Aasiki monga sate* 'asyik makan sate'

biti; bitiolo 'lapar'

(198) *Wanu butilo, ponga* 'kalau lapar makanlah'

buangohu; mobuangohu 'agak panas'

(199) *Tio mobuangohu, be bala-balato* 'ia agak panas hanya berguling'

bule; mobule 'lelah'

(200) *Ti Ija mobule tuheta mohuheli moka-raja* 'Ija lelah sehingga berhenti bekerja'

hawaatiri 'khawatir'

(201) *Ti Neene hawaatiri, tio bolo mohuuwata* 'nenek khawatir ia jangan sampai bertubrukan'

hianda 'ceroboh'

(202) *Te Adi hianda tuheta iloolio lo doi* 'Adi ceroboh sehingga kehilangan uang'

hiihia; mohiihia 'iri hati'

(203) *Ti Ima mohiihia wolo ta mo?otapu doi* 'Ima iri hati terhadap orang yang mendapat uang'

huhulo; mohuhulo 'dingin'

(204) *Ti Maama mohuhulo, wohi taluhe mopatu* 'ibu dingin berikan air panas'

hulimayango; mohulimayango 'pusing'

(205) *Ti Ira mohulimayango tuheta leebalato* 'Ira pusing sehingga terguling'

hungoto; moohungoto 'mendongkol'

(206) *Ti Kaka moohungoto pohileala pale* 'kekak mendongkol dimintai beras'

ihilasi 'ikhlas'

(207) *Wa?u ihilasi mo-pona?o olio* 'aku ikhlas mengizinkan padanya'

mo?i?imbu 'sembelit'

(208) *Ombongo mo?i?imbu wanu o desentri* 'perut sembelit kalau ada desentri'

kikilo?o; mokikilo?o 'geli'

(209) *Ombongu?u mo?ilo?o kumbangomu* 'perut geli kau cubit'

lilimbuta; molilimbuta 'khawatir'

(210) *Waatia molilimbuta me?oondo olio ta?e-ta?e to rasipede* 'saya khawatir melihat padanya sedang mengendarai sepeda'

lilindola; molilindola 'pegal'

(211) *U?atu?u molilindola, loona?o molamingo* 'kakiku pegal berjalan jauh'

lili?ola; ,olili?ola 'berat hati'

(212) *Molili?ola hilaa?u moona?o ode Moladu* 'berat hatiku pergi ke Manado'

lolawalo; mololawalo 'khawatir'

(213) *Wa?u mololawalo lo?otola doi* 'aku khawatir meninggalkan uang'

lulupuhu; molulupuhu 'lemah'

(214) *Ti Maama molulupuhu mo?oondo ole Ade mongongoto* 'ibu lemah melihat Ade sakit'

lotolo; molotolo 'kuat'

(215) *Te Sabu molotolo mominda?a pale ngokado* 'Sabu kuat mengangkat beras sekarung'

ngongoto; mongongoto 'sakit'

(216) *Tio mongongoto tuheta diila losikola* 'ia sakit sehingga tidak bersekolah'

nyaamani 'sehat'

(217) *Ti Sima nyaamani, moali mobite* 'Sima sehat boleh berlayar'

o?oyo; mo?o?oyo 'jenuh'

(218) *Bulo?o mo?o?oyo wanu moga kola* 'leher jenuh kalau makan kolak'

palato; mopalato 'sakit hati'

(219) *Ti Paapa mopalato mo?oondo olio hulo-hulo?o* 'ayah sakit melihat padanya sedang duduk'

patu; mopatu 'panas'

(220) *Wawa?io mopatu, loitohe to didi* 'badannya panas bermain di hujan'

polaango; polaangolo 'lapar'

(221) *Waatia polaangolo, mohile ila* 'saya lapar, minta nasi'

butuhu; mobutuhu 'kenyang'

(222) *Hu?a mobutuhu moga binde* 'segera kenyang makan jagung'

puti?o; moputi?o 'putih'

(223) *Moputi?o hilaa?u mongohi olio doi* 'putih hatiku memberi ia uang'

puuyu?uta; mopuuyu?uta 'kalut'

(224) *Pikiraangi?u mopuuyu?uta wanu diila o doi* 'pikiranku kalut kalau tidak ada uang'

reda 'reda'

(225) *Wa?u ma reda tio mate* 'aku sudah reda dia meninggal'

sabari 'sabar'

(226) *Ti Ida sabari openu hewumbadelio* 'Ida sabar meskipun ia sedang pukul'

sanangi 'senang'

(227) *Sanangi ta?e-ta?e to oto* 'senang sedang naik di oto'

satuju 'setuju'

(228) *Ti Maama satuju ti Non monika* 'ibu setuju, Non menikah'

seehati 'sehat'

(229) *Ti Aba seehati moali ode Jakarta* 'Abang sehat boleh ke Jakarta'

susa 'susah'

(230) *Guru susa, daadaata anasikola diila lulus* 'guru susah banyak anak sekolah tidak lulus'

tohidu; motohidu 'gatal'

(231) *Wawa?o motohidu, kahualo* 'badan gatal, digaruk'

tohilao; motohilao 'suka'

(232) *Ti Maama motohilao moona?o ode Jakarta* 'ibu suka pergi ke Jakarta'

toli?ango; motoli?ango 'sayang'

(233) *Ti Paapa motoli?ango mo?oondo ta yatikmu* 'ayah sayang melihat anak yatim'

tolu; motolu 'bosan'

(234) *Wa?u motolu monga binde* 'aku bosan makan jagung'

tombolu; motombolu 'mendongkol'

(235) *Ti Sude motombolu laito moka raja* 'Sude mendongkol selalu bekerja'

toto?ango; mototo?ango 'haus'

(236) *Mototo?ango wanu moona?o to patu lo dulahu* 'haus kalau berjalan di panas matahari'

welu; meelu 'mual'

(237) *Meelu wanu monga kasubi* 'mual kalau makan ubi kayu'

wendodu; meendodu 'asyik'

(238) *Meendodu wanu monga u yilahe* 'asyik kalau makan kuah asam'

wengahu; meengahu 'gembira'

(239) *Meengahu wanu mo?otapu doi* 'gembira kalau mendapat uang'

wohe; moohe 'takut'

(240) *Wa?u moohe mota?o* 'aku takut mencuri'

wolito; moolito 'malu'

(241) *Ti Sida moolito sababu lohama doi* 'Sida malu sebab mengambil uang'

wongolo; moongolo 'lelah'

(242) *Moongolo moitohu bali* 'lelah bermain sepak bola'

yingo; moingo 'marah'

(243) *Tio moingo wanu diila wohiala doi* 'ia marah kalau tidak diberi uang'

3.6 Medan Makna Adjektiva *Tu?udu* 'Ukuran'

Medan makna adjektiva *tu?udu* 'ukuran' berkaitan dengan ukuran berat, luas, dan panjang. Ukuran berat berhubungan dengan benda-benda yang dapat ditakar; ukuran panjang berhubungan dengan benda-benda yang dapat diukur jauhnya, dekatnya, atau panjangnya; sedangkan ukuran luas berhubungan dengan benda yang mempunyai lebar dan panjang sehingga dapat diketahui luasnya.

Fitur pembeda untuk medan makna adjektiva *tu?udu* 'ukuran', yakni berat, luas, dan panjang. Agar jelas medan makna dan hubungan makna kata-katanya ada baiknya diperlihatkan melalui matriks berikut ini.

MATRIKS 8
MEDAN MAKNA ADJEKTIVA TU?UDU 'UKURAN'

Kata\Hubungan Kata	Berat	Luas	Panjang
1	2	3	4
<i>buheto, mobubuheto</i> 'berat'	+	-	-
<i>damango</i> 'besar'	+	+	+
<i>modelomo</i> 'panjang'	-	-	+
<i>haya-haya?o</i> 'panjang'	-	-	-
<i>moheelo</i> 'ringan'	+	-	-
<i>kiki?o</i> 'kecil'	+	+	-
<i>kodo-kodo?o</i> 'pendek'	-	-	+
<i>molamingo</i> 'jauh'	-	-	+
<i>molanggato</i> 'tinggi'	-	-	+
<i>le?ida?a</i> 'besar'	+	+	+
<i>limbu-limbu?o</i> 'pendek'	-	-	-
<i>luasi</i> 'luas'	-	+	-
<i>podu-podungo</i> 'pendek'	-	+	-
<i>motanggalo</i> 'luas'	-	+	-
<i>moaohu</i> 'jauh'	-	-	+
<i>uda?a</i> 'besar'	+	+	+
<i>meembidu</i> 'dekat'	-	-	+
<i>meepito</i> 'sempit'	-	+	+
<i>moppa</i> 'rendah'	-	-	+

Kalimat-kalimat berikut ini akan memperjelas medan makna dan jaringan makna kata-kata yang telah didaftarkan di atas.

buheto; mobubuheto 'berat'

(244) *Pale ngokado debo mobubuheto* 'beras sekarang berat juga'

damango 'besar'

(245) *Malu?a damangomahale haragaalio* 'ayam besar mahal harganya'

delomo; modelomo 'dalam'

(246) *Taluhu dutula lo Bengawanasolo modelomo* 'air sungai Bengawansolo dalam'

haya?o; haya-haya?o 'panjang'

(247) *Hutia boito haya-haya?o* 'rotan itu panjang'

heelo; moheelo 'ringan'

(248) *Duyunga ngokado onngo moheelo* 'kapuk sekarang masih ringan'

kiki?o 'kecil'

(249) *Sapi kiki?o dipo moali olotolo* 'sapi kecil belum boleh dipotong'

kodo?o; kodo-kodo?o 'pendek'

(250) *Talala le Yunu kodo-kodo?o* 'celana si Yunus pendek'

lamingo; molamingo 'jauh'

(251) *Kota onngo molamingo* 'kota masih jauh'

langgato; molanggato 'tinggi'

(252) *Hungo lo bongo molanggato* 'buah kelapa tinggi'

le?ida?a 'besar'

(253) *Sapi le?ida?a u talio?u* 'sapi besar yang akan kubeli'

limbu?o; limbu-limbu?o 'pendek'

(254) *Tali boito bo limbu-limbu?o* 'tali itu hanya pendek'

luasi 'luas'

(255) *Tanalapa boito luasi* 'tanah lapang itu luas'

podongo; podo-podongo 'pendek'

(256) *Ulu?u lo kabayalio podo-podongo* 'tangan kebayaanya pendek'

tanggalo; motanggalo 'lebar atau luas'

(257) *Ileengi li Kaka motanggalo* 'kebun kakak luas lebar'

taohu; motaobu 'jauh'

(258) *Onggo motaohu u na?oolo* 'masih jauh yang akan dijalani'

uda?a 'besar'

(259) *Bele li Ita uda?a* 'rumah si Ita besar'

wembidu; meembidu 'dekat'

(260) *Belelio meembidu moneeya* 'rumahnya dekat dari sini'

wepito; meepito 'sempit'

(261) *Dalalo meepito tuheta oto luhuuwata* 'jalan sempit sehingga oto bertubrukan'

wopa; moopa 'rendah'

(262) *Bunga moopa gaambangi tipuolo* 'bunga rendah gampang dipetik'.

BAB IV MEDAN MAKNA NOMINA

4.1 Penanda Nomina

Untuk menandai apakah suatu leksem dapat disebut nomina, kami menggunakan valensi morfologis, yakni semua leksem yang dapat dilekati akhiran yang berarti kepunyaan, disebut nomina. Ada baiknya diperiksa contoh berikut ini.

<i>ato</i>	'kasau'	+	-?u	<i>ato?u</i>	'kasauku'
<i>buku</i>	'buku'	+	-mu	<i>bukumu</i>	'bukumu'
<i>capu</i>	'cap'	+	-ilio	<i>capulio</i>	'capnya'
<i>dunula</i>	'ijuk'	+	-ndo	<i>dunulando</i>	'ijuk kita'
<i>ego</i>	'kera'	+	-lio	<i>egolio</i>	'keranya'
<i>goro</i>	'karet'	+	-lami	<i>gorolami</i>	'karet kami'
<i>hale</i>	'perangai'	+	-mu	<i>halemu</i>	'perangaimu'
<i>idingo</i>	'tiras'	+	-?u	<i>idingu?u</i>	'tirasku'
<i>kukudu</i>	'kudis'	+	-mu	<i>kukudumu</i>	'kudismu'
<i>labu</i>	'tepung'	+	-ndo	<i>labundo</i>	'tepung kita'
<i>mango</i>	'mangkuk'	+	-laatia	<i>manggolaatia</i>	'mangkuk saya'
<i>nanati</i>	'nenas'	+	-mu	<i>nanatimu</i>	'nenasmu'

Jadi, semua leksem yang berada di sebelah kiri termasuk nomina karena semuanya dapat dilekati akhiran punya (kepuhyaan), seperti yang didaftarkan di tengah. Ada baiknya diingatkan bahwa tidak semua nomina dipaparkan. Hanya nomina yang dapat dijelaskan hubungan makna dan

medan maknanya saja yang akan dipaparkan. Untuk memperjelas akan diperlihatkan melalui matriks. Jika diperlukan, setiap kata yang didaftarkan akan dijelaskan maknanya.

4.2 Medan Makna Nomina *Aadati* 'Adat'

Kata-kata yang didaftarkan berikut ini semuanya berkaitan dengan adat. Agar jelas, selain diperlihatkan melalui matriks yang berisi fitur pembeda, juga akan dijelaskan makna setiap kata yang diikuti contoh penggunaannya dalam kalimat.

Fitur pembedanya yakni (1) kata itu mengandung makna adanya kerjasama; (2) petugas saja; (3) merupakan kewajiban; (4) berkaitan dengan agama; (5) berupa benda budaya dalam pelaksanaan adat; (6) dilaksanakan dalam bentuk upacara; dan (7) berkaitan dengan kesenian. Perhatikan matriks berikut ini.

MATRIKS 9
MEDAN MAKNA NOMINA AADATI 'ADAT'

Kata\Hub. Makna	Kerja-sama	Petu-gas	Wa-jib	Aga-ma	Ben-da	Upa-cara	Se-ni
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>ambu</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>baayawa</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>baate</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>bii?ati</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>bubaya</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>dembulo</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>didi</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>diikili</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>dulialo</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>duulohupa</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>gara?i</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>hiimbunga</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>hileiya</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>hio</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>hundingo</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>huulunga</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>me?eraji</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>nika</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>ondu</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>paalita</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>palebohu</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>pulanga</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>puutata</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>tinepo</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>ti?ayo</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>tolobalango</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>tombula?o</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>tondalo</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>to?opu</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>tubo</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>tuja?i</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>tuuna</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>waliima</i>	-	-	-	-	-	-	-

Berikut ini dijelaskan kosakata yang berkaitan dengan adat dan contoh penggunaannya dalam kalimat.

ambu 'adalah adat, melaksanakan kerjasama yang sifatnya wajib dilaksanakan untuk kepentingan umum, peserta tidak dibayar,

dan pekerjaan itu sendiri biasanya dipimpin oleh kepala desa, misalnya bergotong-royong memperbaiki jembatan'

(263) *Ambu loombu, podelomai popati* 'gotong-royong besok, bawalah pacul'

baayawa 'adat, kerjasama, merupakan kewajiban anak memelihara orang tua tatkala mereka sudah tua dan tak dapat bekerja untuk kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan ajaran agama'

(264) *Popona?oa baayawa, alihu yi?o mo?otapu pahala* 'jalankan 'baayawa' agar engkau mendapat pahala'

baate 'pemangku adat'

(265) *Wanu moponika da-aadati toduowa baate* 'jika menikahkan secara adat, undanglah pemangku adat'

bii?ati 'upacara adat melaksanakan kerjasama melaksanakan kewajiban membaiat anak perempuan agar gadis itu hidup sesuai ajaran agama (Islam)'

(266) *Ti Kaali ta momii?ati to bii?ati li No* 'kadhi yang membaiat pada upacara baiat si Non'

bubaya 'adat, kewajiban berpartisipasi dalam pembangunan negara; hal ini sesuai dengan ajaran agama'

(267) *Tuango lipu diyaalu ta laode, ngo?aa?ami musu mopona?o bubaya* 'rakyat, tidak ada yang terkecuali, semua mesti melaksanakan pembelaan negara'

dembulo 'adat, kewajiban anggota masyarakat menyerahkan 2,5% hasil panen kepada pemerintah; hal itu sesuai dengan ajaran agama, yakni zakat'

(268) *Wanu mongotolo diila lipata dembulo* 'kalau akan memanen, jangan lupa 'dembulo'

didid 'adat, berupa benda budaya dalam bentuk kain putih 3/4 m dalam upacara pemakaman yang akan dibuatkan seperti songkok'

(269) *Wanu pohuto lo ta mate, ito mo?oondo didi* 'kalau upacara adat orang meninggal, kita akan melihat 'didi'

diikili 'zikir, adat bernuansa agama, berzikir sepanjang malam, misalnya upacara peringatan hari lahir Nabi Muhammad s. a. w.; zikir itu dilaksanakan di mesjid'

(270) *Dulo itomooba?o ode diikili to tihi* 'mari kita pergi ke zikir di mesjid'

dulialo 'adat, kerja sama berupa kewajiban menghibur keluarga yang kena musibah kedukaan; hal ini sesuai dengan ajaran agama'

(271) *Haji ngo?aa?ami mohutu dulialo to aa?ita iloopate li haji Rindu* 'semua haji melaksanakan acara 'dulialo' sehubungan dengan meninggalnya Haji Rindu'

duulohupa 'adat, kewajiban melaksanakan negosiasi karena suatu masalah'

(272) *Pohutua duulohupa wanu mo?otapu taalawa* 'jalankan negosiasi jika mendapat masalah'

gara?i 'adat, upacara memberikan gelar bagi seseorang yang baru dikebumikan yang disesuaikan dengan pengabdianya selama ia masih hidup'

(273) *Gara?i li Haji Ridu de?uyito-yito ta lopona?o aagama* 'gelar Haji Ridu, yakni orang yang menjalankan agama'

hiimbunga 'adat, kewajiban bekerja sama secara spontan untuk kepentingan umum, misalnya memperbaiki jembatan, dan ini sesuai dengan ajaran agama'

(274) *Woluo hiimbunga, yi?o poona?omota* 'ada 'hiimbunga' engkau datanglah ke sana'

hileiya 'adat, bekerja sama melaksanakan upacara menghibur orang kedukaan, membawa bahan makanan untuk dimasak bersama-sama di tempat kedukaan; hal ini sesuai dengan ajaran agama'

(275) *Ami mohutu hileiya to aayita iloopate li Baapu* 'kami melaksanakan acara 'hileiya' sehubungan dengan meninggalnya kakek'

hio 'adat yang bersifat wajib menyerahkan sebagian hasil panen kepada pemerintah, biasanya 2,5%; hal ini sesuai dengan ajaran agama'

(276) *Wanu mongotolo diila lipata hio* 'kalau memanen, jangan lupa menyerahkan 'hio'

hundingo 'adat, dapat saja bersifat wajib, berdasarkan agama berupa kegiatan melaksanakan upacara gunting rambut bagi bayi'

(277) *Hundinge Agu, wala?i Kahaya pohutuolio loombu* 'acara gunting rambut, anak Kahaya akan dilaksanakan besok'

huulunga 'adat, kerja sama, dan ini sesuai dengan ajaran agama untuk bergotong-royong melaksanakan kegiatan untuk kepentingan bersama'

(278) *Huulunga pohutuolo sababu huulude loputu* 'acara 'huulunga' dilaksanakan sebab jembatan patah'

me?eraji 'adat, berdasarkan agama melaksanakan acara Israk Mikraj, dapat bersifat wajib'

(279) *Ti Kaali ta mobisala to me?eraji boito* 'kadhi yang akan berbicara pada acara Israk Mikraj itu'

nika 'adat, bersifat wajib sesuai ajaran agama, berupa upacara resmi antara laki-laki dan perempuan untuk hidup berumah tangga'

(280) *Nika li Ita wole Agus pohutuolio Ahadi* 'nikah Ita dengan Agus dilaksanakan hari Ahad'

ondu 'adat, bekerja sama membantu orang memanen agar mendapat bagian; hal ini sesuai dengan ajaran agama'

(281) *Waatia lo?otoduo pale sababu lopona?o ondu* 'saya mendapat padi sebab melaksanakan ondu'

paalita 'adat bergiliran melaksanakan sesuatu'

(282) *Ito moodunggaaya to paalita talu-talu* 'kita akan berjumpa pada acara '*paalita*' pada waktu yang akan datang'

palebohu 'adat melantunkan puisi pada acara yang dilaksanakan secara adat untuk pernikahan; puisi itu dilantunkan di hadapan pengantin yang duduk bersanding sebagai nasihat'.

(283) *Buleenditi bua wau buleenditi la?i hidungohe palebohu* 'pengantin perempuan dan pengantin lelaki sedang mendengarkan '*palebohu*'

pulanga 'adat berupa upacara pemberian gelar kepada camat atau bupati/walikota'

(284) *Ti Camat ma wohialio pulanga loombu* 'camat akan dianugerahi '*pulanga*' besok'

puutala 'adat, upacara bekerja sama menyemburkan air kepada gadis setelah ia haid'

(285) *Ti Ita ma dilolahu, ti paapalio ma mohutu puutata* 'Ita sudah haid, ayahnya akan melaksanakan upacara '*puutata*'

tinepo 'adat berupa perilaku tenggang rasa dari pihak atasan kepada bawahan; hal ini sesuai dengan ajaran agama karena ada unsur saling menghormati'

(286) *Ti Camat musi o tinupo to ra?iati* 'camat harus ada tenggang rasa kepada rakyat'

ti?ayo 'adat mengundang anggota masyarakat untuk bekerjasama melaksanakan kegiatan untuk kepentingan mengundang'

(287) *Ti Paapa mohutu ti?ayo momongu bele li Kaka* 'ayah melaksanakan *ti?ayo* membangun rumah kakak'

tolobalango 'adat, bekerja sama yang sifatnya wajib melaksanakan peminangan dari pihak laki kepada pihak perempuan untuk melaksanakan pernikahan'

(288) *Tolobalango pohutuolo wanu ma monika* 'acara peminangan dilaksanakan jika akan menikah'

tombula?o 'adat, kerja sama, saling menghormati antara bawahan terhadap atasan; hal ini sesuai dengan ajaran agama'

(289) *Ra?iati musi mopona?o tombula?o ode oli Camat* 'rakyat harus melaksanakan cara 'tombula?o' kepada camat'

tondalo 'adat, berupa upacara menentukan umur kehamilan pertama bagi pasangan yang baru menikah'

(290) *Wanu ombongo ma walu lo hula, ma moali mohutu tondalo* 'kalau kehamilan sudah 8 bulan, sudah boleh melaksanakan upacara *tondalo*'

to?opu 'adat, kerja sama yang sifatnya wajib melaksanakan upacara penjemputan camat atau bupati/walikota dari rumah kediaman pribadi ke rumah dinas'

(291) *Ti Wulea lo lipu ma mo?otapu to?opu sababu ma duulo hula tio pare-parenda lipu* 'camat akan mendapat upacara 'to?opu' sebab sudah dua bulan ia memerintah wilayah kecamatan'

tubo 'adat yang sifatnya wajib, yakni melaksanakan gerakan menyembah kepada pembesar dalam suatu upacara, misalnya upacara *pulanga* atau *to?opu*'

(292) *Ti Baate mopodungga lo tubo, tuoto pohutu ma tumulalo* 'pemangku adat akan melaksanakan gerakan menyembah, tanda upacara adat akan dimulai'

tuja?i 'puisi yang dilantunkan pada upacara adat, biasanya berisi pesan atau gerakan pejabat atau pengantin untuk dilaksanakan'

(293) *Wanu pohutu aa-aadati, ito mo?odungohe tuja?i* 'kalau upacara yang dilaksanakan secara adat, kita akan mendengarkan *tuja?i*'

tuuna 'adat, melaksanakan upacara sunatan kepada laki-laki yang sudah akil-balik; hal ini sesuai dengan ajaran agama Islam dan bersifat

wajib'

(294) *To tuuna le Sabi, batade mohelu duluo ilolotio* 'pada upacara sunatan si Sabi, dua ekor kambing disembelih'

waliima 'adat, berupa benda adat yang berisi seperangkat kue yang dibuat pada upacara hari-hari besar Islam'

(295) *Ti Wulea lo Lipu lo?otapu waliima to aayita lo pohutu lo me?eraji* 'camat mendapat *waliima* sehubungan dengan upacara Mikraj Nabi Besar Muhammad s.a.w.'

4.3 Medan Makna Nomina *Aalamu* 'Alam'

Yang dimaksud dengan nomina *aalamu* 'alam' di sini adalah benda-benda yang berkaitan dengan alam, misalnya bintang, danau, gunung, dan laut.

Fitur pembeda yang dapat dikemukakan yakni (1) berair; (2) berbunyi; (3) bercahaya; (4) gas; (5) padat; dan (6) tinggi. Hubungan makna akan lebih jelas dalam matriks berikut serta contoh dalam kalimat berikut ini.

MATRIKS 10
MEDAN MAKNA NOMINA AALAMU 'ALAM'

Kata\Hub. Makna	Ber-air	Ber-bunyi	Cahaya	Gas	Pa-dat	Tinggi
1	2	3	4	5	6	7
<i>balangga</i> 'empang'	+	+	+	+	+	+
<i>biilato</i> 'kerikil'	-	-	-	-	-	-
<i>botu</i> 'botu'	-	-	-	-	-	-
<i>bulato</i> 'danau'	+	+	+	+	+	+
<i>bulonggodu</i> 'guntur'	-	-	-	-	-	-
<i>bulota?o</i> 'parit'	+	+	+	+	+	+
<i>bundo</i> 'sungai'	+	+	+	+	+	+
<i>buta?io</i> 'sungai'	+	+	+	+	+	+
<i>dalalo</i> 'jalan'	-	-	-	-	-	-
<i>datahu</i> 'dataran'	-	-	-	-	-	-
<i>deheto</i> 'laut'	+	+	+	+	+	+
<i>didi</i> 'hujan'	+	+	+	+	+	+
<i>duhilobutu</i> 'pelangi'	-	-	-	-	-	-
<i>dupoto</i> 'angin'	-	-	-	-	-	-
<i>datalo</i> 'topan'	-	-	-	-	-	-
<i>heengo</i> 'awan'	-	-	-	-	-	-
<i>hulalo</i> 'bulan'	-	-	-	-	-	-
<i>hulungo</i> 'langit'	-	-	-	-	-	-
<i>hundu</i> 'pematang'	-	-	-	-	-	-
<i>hungayo</i> 'pasir'	-	-	-	-	-	-
<i>huoyongo</i> 'angin'	-	-	-	-	-	-
<i>hu?idu</i> 'gunung'	-	-	-	-	-	-
<i>huta</i> 'tanah'	+	+	+	+	+	+
<i>ilato</i> 'kilat'	-	-	-	-	-	-
<i>ileengi</i> 'kebun'	-	-	-	-	-	-
<i>lata?o</i> 'bencana'	+	+	+	+	+	+
<i>liito</i> 'pulau kecil'	-	-	-	-	-	-
<i>lipu</i> 'daerah'	-	-	-	-	-	-
<i>matolodulahu</i> 'matahari'	-	-	-	-	-	-
<i>olongo</i> 'lorong'	-	-	-	-	-	-
<i>pakato</i> 'padas'	-	-	-	-	-	-
<i>pangimba</i> 'sawah'	+	+	+	+	+	+
<i>peahu?o</i> 'abu'	-	-	-	-	-	-
<i>poliama</i> 'bintang'	-	-	-	-	-	-
<i>taluheeda?a</i> 'banjir'	+	+	+	+	+	+
<i>tanggi</i> 'parit'	+	+	+	+	+	+
<i>nulu</i> 'api'	-	-	-	-	-	-
<i>wahu</i> 'abu'	-	-	-	-	-	-
<i>wambulo</i> 'kabut'	+	+	+	+	+	+
<i>wamo?o</i> 'dasar'	+	+	+	+	+	+
<i>welu?o</i> 'lumpur'	+	+	+	+	+	+
<i>wonu</i> 'embun'	+	+	+	+	+	+

Perhatikan pemakaian kata-kata tersebut dalam kalimat berikut ini.

balangga 'empang tempat memelihara ikan'

(296) *Uponula daadaata to balangga* 'ikan banyak di empang'

biilato 'kerikil, nomina alam, padat'

(297) *Biilato daadaata to dutula* 'kerikil banyak di sungai'

botu 'botu, benda alam yang padat'

(298) *Botu moali pohutu pundasi* 'batu dapat dibuat pondasi'

bulalo 'danau, benda alam yang berair, dasarnya padat'

(299) *Uponula daadaata to bulalo* 'ikan banyak di danau'

bulonggodu 'fenomena alam, guntur, berbunyi, bercahaya'

(300) *Bulonggodu dee-deeloa wolo didi* 'guntur bersamaan dengan hujan'

bulota?o 'parit, bagian alam, berair meskipun tanahnya padat'

(301) *Taluhu tolo-tolohe to bulota?o* 'air mengalir di parit'

bundo 'sungai kecil, bagian alam, berair meskipun tanahnya padat'

(302) *Uponula daadaata to bundo* 'ikan banyak di sungai'

buta?io 'sungai, bagian alam, berair meskipun tanahnya padat'

(303) *Uponula woluo to buta?io* 'ikan ada di sungai'

dalalo 'jalan, bagian alam, tanah padat, tempat orang berjalan'

(304) *Tau hina?oa to dalalo* 'orang berjalan di jalan'

datahu 'datar, bagian alam yang datar, tanahnya padat'

(305) *Bongo hitumula to datahu* 'kelapa sedang tumbuh di tanah datar'

deheto 'laut, bagian alam, berair meskipun tanahnya padat'

(306) *Kaapali hilyahe to deheto* 'kapal berlayar di laut'

didi 'hujan, benda alam, berair, berbunyi'

(307) *Ito moali molihu wanu didi* 'kita boleh mandi jika hujan'

dihilobutu 'pelangi, fenomena alam, memberikan cahaya dan kelihatan tinggi'

(308) *Duhilobutu biasalio tumubu?ai lapato didi* 'pelangi biasanya muncul setelah hujan'

Dupoto 'angin, fenomena alam berupa udara dan dapat menghasilkan bunyi'

(309) *Alanggaya tumomboto wanu woluo dupoto* 'layang-layang terbang jika ada angin'

dutalo 'topan, fenomena alam berupa udara yang bergerak, dapat menghasilkan bunyi'

(310) *O?ayua lohuhuuwango sababu dutalo* 'pohon-pohon tumbang sebab angin topan'

heengo 'awan, benda alam, tinggi'

(311) *Heengo ondonga to hulungo* 'awan kelihatan di langit'

hulalo 'bulan, benda alam, bercahaya, padat, dan tinggi kelihatan'

(312) *Dalalo oondonga hui wanu o hulalo* 'jalan kelihatan malam kalau ada bulan'

hulungo 'langit, benda alam, tinggi'

(313) *Dunia botia wato-watopo hulungo* 'dunia ini beratapkan langit'

hundu 'pematang, bagian alam, padat, tempat orang berjalan di sawah'

(314) *Tau moona?o to hundu wanu to pangimba* 'orang berjalan di pematang kalau di sawah'

hungayo 'pasir, benda alam, padat, banyak di sungai'

(315) *Hungayo daadaata to dutula* 'pasir banyak di sungai'

huoyongo 'angin puting beliung, fenomena alam, dapat mengeluarkan bunyi, berupa udara, kadang-kadang tinggi'

(316) *Tio leebalato ilodeloa lo huoyongo* 'ia terbanting terbawa oleh angin puting beliung'

hu?idu 'gunung, bahagian alam, padat, tinggi'

(317) *Moongolo mota?ode to hu?idu* 'lelah mendaki gunung'

huta 'tanah, bahagian alam, padat, tempat tumbuhan tumbuh'

(318) *Ito lobungolio to huta* 'kita dikuburkan di tanah'

ilato 'kilat, fenomena alam, bercahaya, menimbulkan bunyi, kadang-kadang tinggi'

(319) *Ilato oondonga wanu didi* 'kilat kelihatan kalau hujan'

ileengi 'kebun, bagian alam, padat'

(320) *Atetela hitumula to ileengi* 'ubi jalar sedang tumbuh di kebun'

lata?o 'bencah, bagian alam, berair meskipun tanahnya agak padat'

(321) *Lata?o woluo to pangima* 'bencah ada di sawah'

liito 'pulau di tengah laut, bagian alam, padat'

(322) *Bu?ulu woluo to liito* 'rusa ada di pulau kecil'

lipu 'daerah, negara, bagian alam, padat'

(323) *Tau hitumula to lipu* 'orang hidup di daerah'

matolodulahu 'matahari, benda alam, bercahaya'

(324) *Matolodulahu tumubu?ai mandahu tiimuru* 'matahari timbul di sebelah timur'

olongo 'lorong, bagian alam, padat, tempat orang berjalan'

(325) *Olongo daadaata to kaambungu* 'lorong banyak di kampung'

pakato 'tanah padas, padat, bagian alam, kadang-kadang tinggi'
(326) *Diyaalu u tumumulo to pakato* 'tidak ada yang hidup di tanah padas'

pangimba 'sawah, bagian alam, berair, kadang-kadang tanahnya padat'
(327) *Pale hitumula to pangimba* 'padi sedang tumbuh di sawah'

peahu?o 'abu di jalan, benda alam, padat, mudah terbang'
(328) *Peahu?o tumomboto wanu oti?a lo dupoto* 'abu terbang jika kena angin'

poliama 'bintang, benda alam, padat, bercahaya'
(329) *Poliama oondonga wanu hui* 'bintang kelihatan kalau malam'

taluheeda?a 'banjir, fenomena alam, berair'
(330) *Topotala tau odungga lo taluheeda?a* 'orang celaka kena banjir'

tanggi 'parit, bahagian alam, berair meskipun tanahnya padat'
(331) *Taluhu tolo-tolohe to tanggi* 'air sedang mengalir di parit'

tulu 'api, benda alam, bercahaya, panas'
(332) *Popode?ita tulu, wa?u ma motubu* 'nyalakan api, aku akan memasak'

wahu 'abu dapur, benda alam, padat'
(333) *Wahu daadaata to depula* 'abu banyak di dapur'

wambulo 'kabut, fenomena alam, berair, gas'
(334) *Susa moona?o wanu dalalo o wambulo* 'susah berjalan kalau jalan ada kabut'

wamo?o 'dasar laut atau sungai atau danau, bahagian alam, padat'
(335) *Ta yilate ma mola to wano?o* 'orang meninggal sudah di dasar sungai (laut, danau)'

welu?o 'lumpur halus, benda alam, berair'

(336) *Welu?o biasalio deloomai lo taluheeda?a* 'lumpur halus biasanya dibawa oleh banjir'

wonu 'embun, fenomena alam, berair'

(337) *Wonu oondonga wanu dumodupo* 'embun kelihatan kalau pagi'.

4.4 Medan Makna Nomina *Bahagiangi lo Ayu* 'Bagian Pohon'

Yang dimaksud dengan *bahagian lo ayu* adalah kata-kata yang berkaitan dengan bagian pohon, mulai dari pucuk sampai dengan akar. Kata-kata bahagian pohon yang dimaksud bersifat umum, dalam arti ada pada semua pohon sebab ada juga bahagian pohon yang hanya ada pada pohon tertentu. Misalnya mumbang hanya ada pada kelapa, tetapi tidak ada pada mangga. Kata-kata ini pun hanya ada dalam BG. Dalam BG tidak ditemukan kata yang berpadanan dengan kata ranting.

Fitur pembeda yang dapat dikemukakan berdasarkan tempat yakni (1) atas; (2) bawah; (3) dalam; (4) luar; dan (5) tengah. Hubungan maknanya dapat dilihat pada matriks berikut.

MATRIKS 11
MEDAN MAKNA NOMINA BAHAGIANGI
LO AYU 'BAHAGIAN POHON'

Kata\Hub. Makna	Atasa	Bawah	Dalam	Luar	Tengah
1	2	3	4	5	6
<i>alipo</i> 'kulit'	+	+	-	+	+
<i>batango</i> ''batang'	+	+	-	+	+
<i>bunga</i> 'bunga'	+	-	-	+	+
<i>duungo</i> 'daun'	+	-	-	+	=
<i>hungo</i> 'buah'	+	+	-	+	+
<i>lolo</i> 'teras'	-	+	+	-	+
<i>tangi</i> 'getah'	+	+	+	-	+
<i>tango</i> 'cabang'	+	-	-	+	+
<i>wohuto</i> 'pucuk'	+	-	-	-	-
<i>wua?ato</i> 'akar'	-	+	-	+	-

Penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

alipo 'bahagian pohon, di luar, baik di atas, bawah, dan tengah'
 (338) *Alipo wuliango moali pohutu wunemo* 'kulit turi boleh dibuat obat'

batango 'batang, bagian pohon, baik di atas, di bawah, atau tengah'
 (339) *Batango bongo molai pohutu bele* 'batang kelapa boleh dibuat rumah'

bunga 'bunga, bahagian pohon yang didapati di bagian atas, luar, tengah'
 (340) *Woluo walihua indo-imdopa to bunga* 'ada tawon sedang mengisap (madu) di bunga'

duungo daun, bahagian pohon yang ada di atas, luar, tengah'
 (341) *Duungo dambu moali pohutu wunemo* 'daun jambu boleh dibuat obat'

hungo 'buah, bagian pohon, baik yang berada di atas, bawah, luar, dan tengah'

(342) *Hungo lo oile moolingo wanu ma molutu* 'buah mangga manis kalau sudah masak'

lolo 'teras, bagian pohon yang terdalam untuk tumbuhan keras'

(343) *Lolo lo yipilo maitomo* 'teras kayu besi, hitam'

tangi 'karet' getah, bagian pohon yang ada di atas, bawah, dalam, dan tengah'

(344) *Tangi lo bindalo moali pohutu wunemo* 'getah dapat dibuat obat'

tango 'cabang, bagian pohon yang ada di bagian atas, luar, tengah'

(345) *Tiimola tarakuku lundu-lundu to tango lo dambu* 'sana burung perkutut bertengger di cabang jambu'

wohuto 'pucuk, bagian pohon yang ada di atas'

(346) *Wohuto dambu moali pohutu wunemo* 'pucuk jambu dapat dibuat obat'

wua?ato 'akar, bagian pohon yang ada di bawah, luar'

(347) *Wua?ato lulu?o daadaata* 'akar beringin, banyak'

4.5 Medan Makna Nomina *Bibiahu* 'Hewan Peliharaan'

Kata-kata yang mempunyai jaringan makna yang sama ini berhubungan dengan hewan peliharaan. Fitur pembeda yang dapat dikemukakan yakni yang terbatas pada cara hewan peliharaan menyerang musuh. Fitur pembeda yang dimaksud adalah (1) mencakar; (2) menanduk; (3) menggigit; (4) menyepak; dan (5) menyudu. Hubungan makna itu terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 12
MEDAN MAKNA NOMINA BIBIAHU
'HEWAN PELIHARAAN'

Kata\Hub. Makna	Mencakar	Tanduk	Gigit	Sepak	Sudu
1	2	3	4	5	6
<i>apula</i> 'anjing'	+	-	+	-	-
<i>bano</i> 'angsa'	+	-	-	-	+
<i>batade</i> 'kambing'	-	+	-	-	-
<i>bibi?o</i> 'itik'	+	-	-	-	-
<i>himba</i> 'biri-biri'	-	+	-	+	-
<i>malu?o</i> 'ayam'	+	-	-	-	+
<i>olohu</i> 'kerbau'	-	+	-	+	-
<i>sapi</i> 'sapi'	-	+	-	+	-
<i>tete</i> 'kucing'	+	-	+	-	-
<i>wadala</i> 'kuda'	-	-	+	+	-

Penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat terlihat dalam contoh-contoh berikut ini.

apula 'anjing, hewan peliharaan yang dapat mencakar, dan menggigit'
 (348) *Pa?odaha yi?o dengeta lo apula* 'hati-hati engkau jangan sampai digigit anjing'

bano 'angsa, hewan peliharaan yang dapat mencakar dan menyudu'
 (349) *Bano moali mohenelo* 'angsa dapat mengejar'

batade 'kambing, hewan peliharaan yang dapat menanduk, dan menyepak'
 (350) *Batade yinao monga duungo binde* 'kambing suka makan daun jagung'

bibi?o 'itik, hewan peliharaan yang dapat mencakar dan menyudu'
 (351) *Bibi?o hemolulu?o to balangga* 'itik sedang menyudu di tobat'

himba 'biri-biri, hewan peliharaan yang dapat menanduk dan menyepak'
(352) *Lai lo himba mohulodu* 'bulu biri-biri tebal'

malu?o 'ayam, hewan peliharaan yang dapat mencakar'
(353) *Woluo malu?o hemomutita to lumungo* 'ada ayam sedang bertelur di sangkar'

olohu 'kerbau, hewan peliharaan yang dapat menanduk dan menyepak'
(354) *Olobu poona?olio moopoto* 'kerbau jalannya pelan'

sapi 'sapi, hewan peliharaan yang dapat menanduk dan menyepak'
(355) *Sapi moali podade?o* 'sapi dapat digunakan untuk membajak'

tete 'kucing, hewan peliharaan yang dapat mencakar dan menggigit'
(356) *Tete yinao monga udu* 'kucing suka makan tikus'

wadala 'kuda, hewan peliharaan yang dapat menggigit dan menyepak'
(357) *Wadala moali popeyilaapitolo* 'kuda boleh dilombakan'

4.6 Medan Makna Nomina *Boolo* 'Bau'

Yang dimaksud dengan *boolo* 'bau' adalah hal yang berkaitan dengan tanggapan indera penciuman, baik yang busuk maupun yang harum. Fitur pembeda berkaitan dengan nomina yang menghasilkan bau tersebut. Fitur pembeda yang khusus asal bau yang dapat disebutkan yakni (1) nomina apa saja; (2) ikan; (3) kain; (4) kambing; (5) kucing; dan (6) makanan. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini

MATRIKS 13
MEDAN MAKNA NOMINA *BOOLO* 'BAU'

Kata\Hub. Makna	Apa Saja	Ikan	Ka-in	Kam-bing	Ken-cing	Makan-an
1	2	3	4	5	6	7
<i>mobunuto</i> 'basi'	-	+	-	-	-	+
<i>mobu?engo</i> 'busuk'	-	-	+	-	+	-
<i>mohutodu</i> 'busuk'	+	+	+	+	+	+
<i>molondungo</i> 'busuk'	-	-	+	-	-	-
<i>molongango</i> 'apak'	-	-	-	-	-	+
<i>molongio</i> 'busuk'	-	-	-	-	-	+
<i>molonito</i> 'harum'	-	+	-	-	-	+
<i>moloootodu</i> 'busuk'	-	+	-	-	-	-
<i>molotingo</i> 'busuk'	-	+	+	-	+	+
<i>moponguto</i> 'busuk'	-	-	-	+	-	-
<i>mopa?e?e</i> 'busuk'	-	-	-	-	+	-
<i>moonu</i> 'harum'	+	-	+	-	-	-

Penggunaan kata-kata tersebut dalam contoh kalimat dipaparkan berikut ini.

bunuto; mobunuto 'basi, bau yang berasal dari ikan atau makanan yang sudah basi'

(358) *Ila ma mobunuto diila ma?o aala* 'nasi basi jangan dimakan'

bu?engo; mobu?engo 'bau busuk yang berasal dari celana dalam yang dipakai atau bau kencing'

(359) *Boolo talala woludu mobu?engo* 'bau celana dalam busuk'

hutodu; mohutodu 'bau busuk untuk apa saja'

(360) *Mohutodu pato lo ma?ua?a boito* 'busuk bau bangkai itu'

londungo; molondungo 'bau busuk yang berasal dari kain yang berkeringat dibiarkan begitu saja'

(361) *Kameja molondungo wani o wulato lapata?o be huliama?o odito* 'kemeja akan busuk jika ada keringat lalu dibiarkan begitu saja'

longango; molongango 'bau apek, bau yang berasal dari minyak kelapa yang sudah lama'

(362) *Yinula molongango didu moali polinanga* 'minyak kelapa apak tidak boleh lagi digunakan untuk menggoreng'

longio; molongio 'bau agak busuk yang berasal dari nasi yang sedang dimasak'

(363) *Ila molongio, bilehi bolo ma mopobu* 'nasi berbau, lihatlah jangan sampai akan terbakar'

lonito; molonito 'bau yang agak harum, berasal dari daging yang sedang disate'

(364) *Sate molonito boolio* 'sate agak enak baunya'

lootodu; molootodu 'bau yang berasal dari ikan yang sudah lama'

(365) *Uponula molootodu didu moali potali* 'ikan busuk tidak boleh lagi dijual'

lotingo; molotingo 'bau amis yang berasal dari buah-buahan'

(366) *Oile molotingo didu ma?o potalia* 'buah yang sudah busuk jangan dijual lagi'

'panguto; mopanguto 'bau busuk yang berasal dari kambing jantan'

(367) *Mopanguto boolo batade la?i boito* 'busuk bau kambing jantan itu'

pa?e?e; mopa?e?e 'busuk yang berasal dari kencing, misalnya yang ada di kamar mandi'

(368) *Boolo londihi to poolihua mopa?e?e* 'bau kencing di kamar mandi busuk'

wonu; moonu 'harum, bau harum dari mana saja'

(369) *Moonu boolo minya* 'harum bau minyak wangi'

4.7 Medan Makna Nomina *buurungi* 'Unggas'

Kata-kata berikut ini adalah kata-kata yang berhubungan dengan hewan unggas. Fitur pembeda didasarkan pada warna bulu, yakni (1) biru; (2) hitam; (3) kombinasi; (4) kuning; (5) merah; (6) putih; dan (7) coklat. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 14
MEDAN MAKNA NOMINA BUURUNGI 'UNGGAS'

Kata\Hub. Makna	Bi-ru	Hi-tam	Kom-biaasi	Ku-ning	Me-rah	Pu-tih	Co-ke-lat
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>abuhu</i> 'kelelawar'	-	-	-	-	-	-	-
<i>alo</i> 'alo'	-	-	-	-	-	-	-
<i>alu?u</i> 'alu?u'	-	-	-	-	-	-	-
<i>angga?angga</i> 'balam besar'	-	-	-	-	-	-	-
<i>bilubilulu</i> 'puyuh'	-	-	-	-	-	-	-
<i>bondula</i> 'bondula'	-	-	-	-	-	-	-
<i>bulia</i> 'elang'	-	-	-	-	-	-	-
<i>buluwito</i> 'bluwito'	-	-	-	-	-	-	-
<i>cuicui</i> 'cuicui'	-	-	-	-	-	-	-
<i>dinggota</i> 'pipit'	-	-	-	-	-	-	-
<i>duayo</i> 'bangau'	-	-	-	-	-	-	-
<i>duduhu</i> 'bangau hitam'	-	-	-	-	-	-	-
<i>duwiwi</i> 'belibis'	-	-	-	-	-	-	-
<i>huake</i> 'bangau panjang'	-	-	-	-	-	-	-
<i>ii?itowatingo</i> 'layang biru'	+	+	+	+	+	+	+
<i>kori</i> 'nuri'	-	-	-	-	-	-	-
<i>malu?a molululola</i> 'burung hantu'	-	-	-	-	-	-	-
<i>marniiti</i> 'marnitiiti'	-	-	-	-	-	-	-
<i>marpati</i> 'merpati'	-	-	-	-	-	-	-
<i>moloone?o</i> 'bangau panjang'	-	-	-	-	-	-	-
<i>olia</i> 'nuri'	-	-	-	-	-	-	-
<i>paa?o</i> 'gagak'	-	-	-	-	-	-	-
<i>peapata</i> 'layang-layang'	-	-	-	-	-	-	-
<i>poni?i</i> 'kelelawar kecil'	-	-	-	-	-	-	-
<i>putia</i> 'balam'	-	-	-	-	-	-	-
<i>tarakuku</i> 'perkutut'	+	+	+	+	+	+	+
<i>tonggulalahe</i> 'burung kucing'	-	-	-	-	-	-	-
<i>tongguliipu</i> 'pelatuk'	-	-	-	-	-	-	-
<i>tuotuoti</i> 'burung biru'	-	-	-	-	-	-	-
<i>tutupa</i> 'cupak'	-	-	-	-	-	-	-
<i>ulaato</i> 'burung lebai'	+	+	+	+	+	+	+
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

Untuk memperjelas, perhatikan penggunaan kata-kata itu dalam contoh kalimat berikut ini.

abuhu 'kelelawar, burung malam berwarna hitam, ada yang coklat'
(370) *Abuhu yinao monga popaya molutu* 'kelelawar suka makan pepaya masak'

alo 'burung enggang, warna bulunya berkombinasi, paruhnya merah'
(371) *Alo yinao monga hungo lo ayu* 'burung enggang suka makan buah pepohonan'

alu?u 'burung yang bulunya berwarna merah atau coklat'
(372) *Alu?u hitumula to lumbaya* 'burung alu?u hidup di semak-semak'

angga?anggan 'burung balam besar, warna bulunya hitam, berkombinasi atau putih'
(373) *Angga?angga yinao monga uponula* 'burung balam besar suka makan ikan'

bilubilulu 'puyuh'
(374) *Bilubilulu diila moali motitilundu to tango* 'puyuh tidak boleh bertengger di cabang pohon'

bondula burung danau, bulunya hitam, dan balungnya merah'
(375) *Bondula hitumula to bulalo* 'bundula hidup di danau'

bulia elang, ada yang merah dan ada yang agak hitam'
(376) *Bulia yinao monga wala?o* 'elang sukan makan anak ayam'

buluwito 'burung yang warna bulunya hitam, ada yang berkombinasi, suka makan cacing'
(377) *Buluwito yinao monga luandi* 'buluwito sukan makan cacing'

cui-cui 'burung sawah, warna bulunya berkombinasi antara hitam dan kuning'
(378) *Cuicui daadaata to pangimba* 'cuicui banyak di sawah'

dinggota 'pipit'
(379) *Dinggota yinao monga pale* 'pipit suka makan padi'

duayo 'bangau, bulunya putih'
(380) *Duayo yinao monga tumbihe* 'bangau suka makan katak'

duduhu 'bangau hitam'

(381) *Duduhu yinao olo monga tumbihe* 'burung bangau hitam suka juga makan katak'

duwiwi 'belibis'

(382) *Tiimota duwiwi hi?oyo-oyoho to taluhu* 'sana belibis sedang berenang di air'

huahe 'bangau panjang'

(383) *Huahe to pangimba hipololohe tumbihe* 'burung bangau panjang di sawah mencari katak'

ii?itowatingo 'burung punai'

(384) *Ii?itowatingo mohutu beelea moopa* 'punai membuat sarang rendah'

kori 'nuri, putih warna bulunya'

(385) *Mongongoto dengeta lo kori* 'sakit digigit nuri'

malu?a moluluola 'burung hantu'

(386) *Laku lo malu?amoluluola mo?oohe* 'rupa burung hantu menakutkan'

marniiti 'marniiti, burung yang bulunya berwarna hijau'

(387) *Marniiti yinao monga hungo lo lulu?o* 'burung marniiti suka makan buah pohon beringin'

marpati 'merpati'

(388) *arpati yinao monga binde* 'merpati suka makan jagung'

moloone?o 'burung bangau panjang, suka menyelam'

(389) *Moloone?o yinao motinulopo mololope uponula* 'burung bangau panjang suka menyelam mencari ikan'

olia 'nuri, hijau warna bulunya'

(390) *Mongongoto dengeta lo olia* 'sakit digigit nuri'

paa?o 'gagak'

(391) *Paa?o yinao monga wulodu* 'gagak suka makan ulat'

poni?i 'paniki, kelelawar kecil'

(392) *Poni?i tumombota dipo magaribu* 'paniki terbang sebelum magrib'

putia 'balam, putih warna bulunya'

(393) *Putia mohutu beelea to u molanggato* 'balam membuat sarang di tempat yang tinggi'

tarakuku 'perkutut'

(394) *Tarakuku biahu lo tau* 'perkutut dipelihara orang'

tonggulalahe 'burung kuning'

(395) *Tonggulalahe molalahu lailio* 'burung kuning, kuning warna bulunya'

tongguliipu 'pelatuk'

(396) *Tongguliipu mohutu to pate lo bongo* 'pelatuk membuat sarang di pohon kelapa yang telah mati'

tuotuoti 'burung biru'

(397) *Tuotuoti hipoitohē to tangi lo talilo* 'burung biru bermain di cabang buluh'

tutupa 'cupak, warna bulunya hitam berkombinasi dengan kuning, paruhnya panjang'

(398) *Tiimbota tutupa himongindopa hula* 'sana cupak sedang mengisap gula di bunga'

ulaato 'burung lebai, putih warna bulunya'

(399) *Wanu ma longuati?o ulaato, tuotio woluo ta omboda?a diila o dile* 'kalau sudah berbunyi burung lebai, tandanya ada orang hamil tanpa suami'

4.8 Medan Makna Nomina *Hu?oyoto* 'Rerumputan'

Rumput banyak kita lihat di atas tanah. Fitur pembeda yang digunakan yakni: (1) berbau; (2) berdiri; (3) berumbi; (4) menjalar; dan (5) berkhasiat sebagai obat. Hubungan maknanya terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 15
MEDAN MAKNA NOMINA HU?OYOTO 'RERUMPUNAN'

Kata\Hub. Makna	Bau	Berdiri	Umbi	Jalar	Obat
1	2	3	4	5	6
<i>aandingi</i> 'rumpun kuda'	-	+	-	+	-
<i>bulahu</i> 'rumpun tali'	-	-	-	+	-
<i>buusungi lo tete</i> 'kumis kucing'	-	+	-	-	+
<i>heerani</i> 'heran'	+	+	-	-	+
<i>dumilaloto</i> 'cakar bebek'	-	+	-	-	-
<i>jidu</i> 'rumpun menjalar'	-	-	-	+	+
<i>lomuti</i> 'rumpun tikar'	-	+	-	-	-
<i>manggata</i> 'mangkata'	+	+	+	-	+
<i>momoosa</i> 'mimosa'	-	-	-	+	-
<i>padengo</i> 'ilalang'	-	+	-	-	+
<i>polohungo</i> 'mayana'	-	+	-	-	+
<i>potoheto</i> 'rumpun keras'	-	+	-	-	+
<i>sambilote</i> 'sambilote'	-	+	-	-	-
<i>tabulotutu</i> 'rumpun susu'	-	+	-	-	+
<i>tambelango</i> 'rumpun duduk'	-	+	-	-	-
<i>tapulapunga</i> 'tapulapunga'	-	+	-	-	+
<i>tidepuo</i> 'tidepuo'	-	+	-	-	+
<i>tiindilo</i> 'rumpun tikar'	-	+	-	-	-

Perhatikan kalimat-kalimat berikut:

aanding 'rumpun, boleh berdiri atau menjalar, diambil untuk makanan hewan'

(400) *Polalimai aandingi popo?a batade* 'belilah aandingi untuk dimakan pada kambing'

bulahu 'rumpun, batangnya menjalar, dapat dipakai sebagai tali'

(401) *Pohamamai bulahu polihuta kado* 'ambil bulahu pengikat karung'

buusungilotete 'kumis kucing, rumput berdiri, daunnya diambil untuk obat sakit pinggang'

(402) *Pongilu buusungilotete wanu ongongota lo wohuta* 'minumlah kumis kucing jika sakit pinggang'

dumilalota 'cakar bebek'

(403) *Bohe wonema lo duungo dumilaloto* 'bisul obati dengan daun cakar bebek'

heerani 'rumput heran, berdiri, daunnya berbau, dapat dibuat obat'

(404) *Tohidu wonema lo duungo heerani* 'gatal obati dengan daun heran'

iidu 'rumput ingsut, daunnya dapat dibuat obat'

(405) *Poolumola lo iidu alihu ta ukekee?i moali motidito alipo* 'diminumkan 'iidu' agar anak menjadi licin kulitnya'

lomuli 'rumput untuk bahan bakar, berdiri'

(406) *Potali lomuli, pohutu amongo* 'belilah lomuli dibuat tikar'

manggata 'rumput mangkata, berumbi, dapat dibuat obat'

(407) *Manggata suuburu tumumulo to hungayo* 'mangkata subur hidup di pasar'

mimoosa 'mimosa, rumput menjalar, batangnya berduri'

(408) *Batango mimosa o duhi* 'batang mimosa ada duri'

padengo 'ilalang, rumput berdiri, anaknya dapat dibuat obat'

(409) *Tohupatu wonema lo wuti lo padengo* 'serampa obati dengan tunas ilalang'

polohungo 'mayana, obat batuk'

(410) *Wunema lo polohungo wanu hemolembedu* 'obati dengan mayana kalau batuk'

potoheto 'rumput keras karena batangnya keras, dapat dibuat sapu'
(411) *Potoheto moali pohutu aa?ato* 'rumput potoheto dapat dibuat sapu'

sambilote 'sambilote, dapat dibuat obat'
(412) *Wanu botu-botulo duhu, pongili sambilote* 'kalau darah tinggi, minumlah sambilote'

tabulotutu 'rumput susu, menjalar, dapat dibuat obat'
(413) *Tangi lo tabulotutu moali pohunema mato* 'getah rumput susu dapat pengobat mata'

tambelango 'rumput duduk'
(414) *To tanalapa daadaata tambelango* 'di tanah lapang banyak rumput duduk'

tapulapunga 'tapulapunga, obat'
(415) *Pongilu duungo tapulapunga wanu ongongota lo duhelo* 'minum daun tapulapunga jika sakit dada'

tidepuo 'tidepuo, rumput berdiri, daunnya pengobat luka'
(416) *Pali moali wunemola lo tidepuo* 'luka dapat diobati dengan tidepuo'

tiindilo 'rumput tikar, berdiri'
(417) *Pohamamai tiindilo pohutu amongo* 'ambillah tiindilo dibuat tikar'

4.9. Medan Makna Nomina *Kuukisi* 'Penganan'

Kata-kata berikut ini adalah nama kue khas Gorontalo. Fitur pembeda dapat dilihat dari cara membuat, yakni: (1) dibakar; (2) digoreng; (3) dikukus, dan bahan baku berupa; (4) beras; (5) jagung; dan (6) tepung. Hubungan maknanya terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 16
MEDAN MAKNA NOMINA *KUUKISI* 'PENGANAN'

Kata\Hub. Makna	Go-reng	Ku-kus	Ba- kar	Be- ras	Ja- gung	Te- pung
1	2	3	4	5	6	7
<i>aapangi</i> 'apam'	-	-	-	-	-	-
<i>bagea</i> 'bagea'	+	+	+	+	+	+
<i>balaapisi</i> 'balapis'	-	-	-	-	-	-
<i>bebengga</i> 'bebengka'	-	-	-	-	-	-
<i>bilibidu</i> 'kue putar'	+	+	+	+	+	+
<i>curuti</i> 'cucur'	-	-	-	-	-	-
<i>dadara</i> 'dadar'	-	-	-	-	-	-
<i>diapo</i> 'biapong'	-	-	-	-	-	-
<i>dokodoko</i> 'dokodoko'	-	-	-	-	-	-
<i>dumalo</i> 'dumalo'	+	+	+	+	+	+
<i>duuduli</i> 'dodol'	-	-	-	-	-	-
<i>gagasari</i> 'gagasari'	-	-	-	-	-	-
<i>halua</i> 'halwa'	+	+	+	+	+	+
<i>hungkue</i> 'hungkwe'	-	-	-	-	-	-
<i>hungoloyo</i> 'hungololoyo'	+	+	+	+	+	+
<i>kalakala</i> 'kalakala'	+	+	+	+	+	+
<i>keabo</i> 'keabo'	-	-	-	-	-	-
<i>kokole</i> bubur jagung muda'	-	-	-	-	-	-
<i>kolombengi</i> 'kolompeng'	-	-	-	-	-	-
<i>kopikopi</i> 'kopikopi'	-	-	-	-	-	-
<i>lalamba</i> 'lalampa'	-	-	-	-	-	-
<i>onde?onde</i> 'onde-onde'	-	-	-	-	-	-
<i>popolulu</i> 'popolulu'	-	-	-	-	-	-
<i>saanggala</i> 'pisang goreng'	+	+	+	+	+	+
<i>sabongi</i> 'kue kapsul'	+	+	+	+	+	+
<i>tiloto?o</i> 'nasi buluh'	-	-	-	-	-	-
<i>tutulu</i> 'cucur'	+	+	+	+	+	+
<i>waapili</i> 'wapil'	-	-	-	-	-	-

Agar lebih jelas hubungan makna itu, perhatikan kalimat-kalimat berikut ini.

aapangi 'apam'

(418) *Mohutu aapangi musi o pahangga* 'membuat apam mesti ada gula aren'

bagea 'kue bagea'

(419) *Labia gaga pohutu bagea* 'tepung rumbia baik dibuat bagea'

balaapisi 'kue balapis'

(420) *Balaapisi bahannya labu, lutu wau pahangga* 'kue balapis bahannya tepung, pisang, dan gula aren'

bebengga 'kue bebengka, terbuat dari ubi kayu yang diparut, dicampur dengan gula aren, lalu dikukus'

(421) *Wanu o kasubi, wa?u mohutu bebengga* 'bangga ada ubi kayu, aku membuat bebengka'

bilibidu 'kue dipilin'

(422) *Mohutu bilibidu musi o tirigu moalo kasubi* 'membuat kue dipilin mesti ada terigu atau ubi kayu'

curuti 'kue curuti, terbuat dari tepung terigu'

(423) *Monga curuti kolo-kolongetio* 'makan cucur berbunyi'

dadara 'kue dadar'

(424) *Mohutu dadara, de o tirigu, bongo, wau pahangga* 'membuat kue dadar, nanti ada terigu, kelapa, dan gula aren'

diapo 'biapong'

(425) *Diapo limo lo hetuto ngobotu* 'biapong Rp500 sebiji'

dokodoko 'kue dokodoko'

(426) *Dokodoko bolu-bolu lo duungo lambi* 'kue dokodoko terbungkus daun pisang'

dumalo 'kue dumalo'

(427) *Dumalo hihua-huanga* 'kue dumalo berlubang-lubang'

duuduli 'dodol'

(428) *Monga duuduli me?o?oyo bulo?o* 'makan dodol menjenuhkan leher'

gagasari 'kue gasari'

(249) *Wanu ohila mohutu gasari de o hungkue* 'kalau membuat kue gasari nanti ada hungkue'

halua 'halwa'

(430) *Monga halua mototooyopu* 'makan halwa, terpecah-pecah'

hungkue 'hungkwe'

(431) *Mohutu hungkue potalimai hungkue* 'membuat kue hungkue belilah hungkwe'

hungoloyo 'kue hungoloyo'

(432) *Hungoloyo hihulula* 'kue hungoloyo bulat-bulat'

kalakala 'kue kala-kala'

(433) *Kalakala pilohutulio londo atetela alapo ililito, ilulaa lo labu, lapata?o tilinanga* 'kue kalakala terbuat dari ubi jalar diiris-iris dicampur dengan tepung terigu lalu digoreng'

keabo 'penganan terbuat dari tepung, dibungkus dengan daun pandan, lalu dikukus'

(434) *Lamito keabo boito moolingada?a* 'rasa penganan keabo itu manis sekali'

kokole 'penganan terbuat dari jagung muda, diparut, dicampur dengan santan dan gula aren, lalu dimasak'

(435) *Potalimai binde maayuhu pohutu kokole* 'belilah jagung muda dibuat 'kokole'

kolombengi 'penganan kolompeng terbuat dari tepung, dicampur dengan gula aren, lalu dibakar pada tatakannya'

(436) *Potalimai kolombengi limo lo botu* 'belilah penganan kolompeng lima biji'

kopikopi 'penganan terbuat dari tepung, diaduk dengan gula, lalu dikukus dengan menggunakan tatakannya'

(437) *Kopikopi lamuto lakulio* 'penganan kopikopi merah muda warnanya'

lalamba 'penganan lalampa terbuat dari beras, dibungkus dengan daun pisang, lalu dibakar'

(438) *Mohutu lalamba, de duungo lambi* 'membuat lalampa nanti ada daun pisang'

onde?onde 'penganan onde-onde, terbuat dari tepung atau ubi kayu yang diparut, dibuat bundar-bundar, diisi dengan gula aren, dioles dengan parut kelapa setelah dikukus'

(439) *Onde?onde wando-wando pahangga* 'onde-onde berintikan gula aren'

popolulu 'penganan terbuat dari tepung atau ubi jalar yang dilumatkan dicampur dengan gula aren, lalu digoreng'

(440) *Monga popolulu mo?o?oyo bulo?o* 'makan popolulu menjenuhkan leher'

saanggala 'pisang goreng'

(441) *Poyalimai lutu, ito mohutu saanggala* 'belilah pisang, kita membuat pisang goreng'

sabongi 'penganan terbuat dari ubi kayu yang dilumatkan, dibuat seperti kapsul, diisi dengan pisang, lalu digoreng'

(442) *Potaliami kasubi wau lutu, ito mohutu sabongi* 'belilah ubi kayu dan pisang, kita membuat kue kapsul'

kaleti 'klet'

(462) *Ti Ita pake-pake keleti wahu?enda* 'Ita memakai klet biru'

kimono 'kimono'

(463) *Wanu motuluwu pomake kimono* 'kalau tidur pakailah kimono'

kolomo 'klom'

(464) *Wanu ode kaakusi pomake kolomu* 'kalau ke WC pakailah klom'

kotongi 'baju katun yang berfungsi sebagai singlet'

(465) *Ti Paapa pake-pake kotongi to bele* 'ayah memakai katun singlet di rumah'

kuudungi 'kerudung'

(466) *Ti Maama pake-pake kuudungi ode ngadi* 'ibu memakai kerudung ke pengajian'

letu 'sapu tangan'

(467) *Wulato sekaala lo letu* 'keringat diusap dengan lentu'

maina 'mainan, perhiasan'

(468) *Ti Non pake-pake maina hulawa* 'Non memakai mainan emas'

ngandengande 'anting-anting'

(469) *Too?a bulongalio popopasiala lo ngandengande* 'lubangi telinganya dipakaikan anting-anting'

oopeni 'open, baju seperti jas'

(470) *Ti Paapu pake-pake oopeni ode nika* 'kakek memakai open ke pesta nikah'

palipa 'sarung'

(471) *Wanu motabia pomake palipa* 'kalau salat pakailah sarung'

payama 'pajama'

(472) *Wanu lolaango, ti Paapa momake payama* 'kalau sore, ayah memakai payama'

punguto 'kundai'

(473) *Punguto lodelu leetenggula to wolihi* 'kundai jatuh tersenggol di tiang'

roku 'rok'

(474) *Roku li Siti lo?andango* 'rok si Siti robek'

saleendangi 'selendang'

(475) *Ti Ima pake-pake saleendangi molalahu* 'Ima memakai selendang kuning'

sandale 'sandal'

(476) *Sandale pomake ode poolihua* 'sandal dipakai ke kamar mandi'

sapatu 'sepatu'

(477) *Sapatu pomake ode kandoori* 'sepatu dipakai ke kantor'

sapewo 'topi'

(478) *Mopatu dulahu, pomake sapewo* 'panas matahari, pakailah topi'

sidaku 'cawat untuk perempuan'

(479) *Ti Cici pake-pake sidaku sababu dilolahu* 'Cici memakai cawat sebab haid'

solopu 'slof'

(480) *Solopu moali pomake ode paatali* 'slof boleh dipakai ke pasar'

talala 'celana'

(481) *Talala woluo tatala haya-haya?a* 'celana ada celana panjang'

ulayato 'dandanan'

(482) *Dipo motuluhu tio momake ulayato* 'sebelum tidur ia memakai dandanan'

upia 'songkok'

(483) *Ti Aba pake-pake upia ode tih* 'abang memakai songkok ke mesjid'

wonduo 'tolu'

(484) *Pake-pake wonduo tuheta diila orasawa patu lo dulahu* 'memakai tolu sehingga tidak terasa panas matahari'

wuuloto 'selimut'

(485) *Pomake wuuloto, mohuhulo* 'pakailah selimut, dingin'

yakiyaki 'baju yakis'

(486) *Ta le?i kiki?o pake-pake yakiyaki* 'anak kecil memakai baju yakis'

Yiyasi 'jas'

(487) *Pomake yiyasi wanu moona?o ode nika* 'pakailah jas kalau pergi ke pesta nikah'

yilamahu 'bedak'

(488) *Tio pake-pake yilamahu tuheta lakulio diila mopatato* 'ia memakai bedak sehingga mukanya tidak jelas'

4.11 Medan Makna Nomina *Ngaala?a* 'Kekerabatan'

Fitur pembeda yang diajukan yakni: (1) hubungan horisontal, yang dalam matriks ditulis hori-; (2) kelamin lelaki, yang dalam matriks ditulis laki; (3) kelamin perempuan, yang dalam matriks ditulis puan; dan (4) hubungan vertikal, yang dalam matriks ditulis vert. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 18
MEDAN MAKNA NOMINA NGAALA?A 'KEKERABATAN'

Kata\Hub. Makna	Hori	Laki	Puan	Vert.
1	2	3	4	5
<i>dile</i> 'suami atau isteri'	+	+	+	-
<i>hialo</i> 'suami atau isteri'	+	+	+	-
<i>kaka</i> 'kakak'	+	+	-	-
<i>moluhengo</i> 'ayah/ibu mantu'	-	+	+	+
<i>mongodula?a</i> 'orang tua'	-	+	+	+
<i>pohutato</i> 'sepupu'	+	+	+	-
<i>po?uala?a</i> 'kemenakan'	+	+	+	-
<i>po?uama</i> 'paman'	+	+	-	-
<i>po?uula</i> 'bibi'	+	-	+	-
<i>taata</i> 'kakak perempuan'	+	-	+	-
<i>teeto</i> 'datuk'	-	+	-	+
<i>tiamo</i> 'ayah'	-	+	-	+
<i>tiilo</i> 'ibu'	-	-	+	+
<i>wala?o</i> 'anak'	-	+	+	+
<i>wala?a mohuhula</i> 'anak sulung'	-	+	+	+
<i>wala?a wali-wali</i> 'anak bungsu'	-	+	+	+
<i>wala?a moluhengo</i> 'menentu'	+	+	+	-
<i>wombu</i> 'cucu'	-	+	+	+
<i>wutato</i> 'saudara'	+	+	+	-
<i>wutato mohuhula</i> 'saudara sulung'	+	+	+	-
<i>wutato wali-wali</i> 'saudara bungsu'	+	+	+	-

Untuk memperjelas, berikut ini dipaparkan penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat.

dile 'suami atau isteri'

(489) *Te samu ma o dile* Samu sudah ada isteri'

hialo 'suami atau isteri'

(490) *te Dula ma o Hialo* 'Duha sudah ada isteri'

kaka 'kakak lelaki'

(491) *Ti Kaka ma monika* 'kakak akan menikah'

moluhengo 'ayah atau ibu mantu'

(492) *Moluhengo mobite ode Jakarta loombu* 'ayah atau ibu mantu berlayar ke Jakarta besok'

mongodula?a 'orang tua'

(493) *Mongodula?alaatia kaya* 'orang tua saya kaya'

pohutato 'sepupu'

(494) *Pohutata le Idi hitootawa* 'sepupu si Idi pandai-pandai'

po?uala?a 'kemenakan'

(495) *Rasipede boito mola to bele lo po?uala?a* 'sepeda itu ada di rumah kemenakan'

po?uama 'paman'

(496) *Wohia lo po?uama doi wanu mo?oolohu* 'diberikan oleh paman uang kalau rajin'

po?uula 'bibi'

(497) *Po?uula li Non, guru* 'bibi si Non, guru'

tata 'kakak perempuan'

(497) *Ti Taata dokuteri* 'kakak perempuan, dokter'

tooto 'datuk'

(498) *Ti Tooto o wombu daadaata* 'datuk bercucu banyak'

tiamo 'ayah'

(499) *Te Supu ma didu o tiamo* 'Supu sudah tidak ada ayah'

tiilo 'ibu'

(500) *Ti Non onngo o tiilo* 'Non masih mempunyai ibu'

wala?o 'anak'

(501) *Ta lonika ma o wala?o* 'yang menikah sudah ada anak'

wala?a mohuhula 'anak sulung'

(502) *Wala?a mohuhula ma dokuteri masatia* 'anak sulung sudah dokter sekarang'

wala?a wali-wali 'anak bungsu'

(503) *Wala?a wali-wali ma hemosikola to SMP* 'anak bungsu sudah bersekolah di SMP'

wala?a mohuhengo 'anak mantu'

(504) *Wala?a moluhengo bo daahangi* 'anak mantu hanya pedagang'

wombu 'cucu'

(505) *Ti baapu o wombu limo lota* 'kakek mempunyai cucu lima orang'

wutato 'saudara'

(506) *Wutatao o tayade lima lo handa pale boito* 'saudara ada bahagian lima gantang beras itu'

wutata mohulula 'saudara sulung'

(507) *Wutata mohuhula mopiheeda?a halelio* 'saudara sulung baik sekali kelakuannya'

wutata wali-wali 'saudara bungsu'

(508) *Wutata wali-wali bo landigalo* 'saudara bungsu hanya malas'

4.12 Medan Makna Nomina *Ngongoto* 'Penyakit'

Fitur pembeda yang diajukan yakni: (1) benjolan; (2) dalam; (3) kulit; (4) jiwa; dan (5) THT. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 19
MEDAN MAKNA NOMINA NGONGOTO 'PENYAKIT'

Kata\Hub. Makna	Benjol	Dalam	Kulit	Jiwa	THT
1	2	3	4	5	6
<i>abongo</i> 'kurap'	-	-	-	-	-
<i>ambalo</i> 'frambusia'	-	-	-	-	-
<i>bangalo</i> 'kutil'	+	+	+	+	+
<i>biongo</i> 'gila'	-	-	-	-	-
<i>bohe</i> 'bisul'	+	+	+	+	+
<i>bongilo</i> 'benjolan'	+	+	+	+	+
<i>bulohu</i> 'benjolan'	+	+	+	+	+
<i>dudootolo</i> 'sawan'	-	-	-	-	-
<i>hemongili lo duhu</i> 'desentri'	-	-	-	-	-
<i>hinonga</i> 'susu telinga'	-	-	-	-	-
<i>huladedu</i> 'asma'	-	-	-	-	-
<i>hulimayango</i> 'pusing'	-	-	-	-	-
<i>hutungo</i> 'kusta'	-	-	-	-	-
<i>kosu</i> 'bekas luka'	-	-	-	-	-
<i>kukudu</i> 'kudis'	+	+	+	+	+
<i>landa</i> 'bekas terbakar'	-	-	-	-	-
<i>langi</i> 'frambusia'	-	-	-	-	-
<i>lolapo</i> 'panu'	-	-	-	-	-
<i>matango</i> 'benjolan'	+	+	+	+	+
<i>molingua</i> 'seno'	-	-	-	-	-
<i>ngongoto bulonga</i> 'sakit telinga'	-	-	-	-	-
<i>ngongoto duhelo</i> 'sakit dada'	-	-	-	-	-
<i>ngongoto ombong</i> 'sakit perut'	-	-	-	-	-
<i>ngongoto wohuta</i> 'sakit pinggang'	-	-	-	-	-
<i>ombu</i> 'perut besar'	-	-	-	-	-
<i>pali</i> 'luka'	-	-	-	-	-
<i>peetu</i> 'rematik'bisul'	-	-	-	-	-
<i>pololo? a lo lombohi</i> 'ambeiem'	-	-	-	-	-
<i>tembedu</i> 'batuk'	-	+	+	+	+
<i>tohidu</i> 'gatal'	-	-	-	-	-
<i>tohumato</i> 'mata merah'	-	-	-	-	-
<i>toni</i> 'polip'	+	-	-	-	-
<i>tuhingo</i> 'sakit menusuk'	-	-	-	-	-
<i>tu?o</i> 'muntah'	-	-	-	-	-
<i>tu?o</i> 'lo duhu' 'TBC'	-	-	-	-	-

Hubungan makna dapat dipaparkan melalui penggunaan kata dalam kalimat sebagai berikut.

abongo 'kurap'

(509) *Abongo wunema lo salop* 'kurap obati dengan salf'

ambalo 'frambusia, penyakit patek di tapak kaki, atau juga di bagian kulit yang lain'

(510) *Mongongoto moona?o wanu o ambalo* 'sakit berjalan kalau ada frambusia'

bangalo 'kutil di jari tangan atau bagian kulit yang lain'

(511) *Tutunuiio o bangalo* 'jari telunjuknya ada kutil'

biongo 'gila'

(512) *Tio hemohilaala sababu ma biongo* 'ia membuka baju sebab sudah gila'

bohe 'bisul'

(513) *Mongongoto tutubu wanu o bohe* 'sakit pantat kalau ada bisul'

bongilo 'benjolan seperti buah kelereng di badan'

(514) *O bongilo to wulealio* 'ada benjolan di belakangnya'

bulohu 'benjolan, misalnya di batang leher'

(515) *O bulohu to batango bulo?olio* 'ada benjolan di batang lehernya'

dudootolo 'sawan, mati-mati ayam'

(516) *Ta dudootolo diila moali moitohe to tili lo tulu* 'orang yang berpenyakit sawan tidak boleh bermain di dekat api'

hemongili lo duhu 'desentri'

(517) *Mongongoto ombongo wanu hemongili to duhu* 'sakit perut kalau ada penyakit desentri'

hinonga 'mui ca ui' 'lubang telinga yang mengeluarkan cairan seperti susu'

(518) *Bulongalio o hinonga* 'telinganya mengeluarkan cairan seperti susu'

huladedu 'asma'

(519) *Tio susa monapasi sababu o huladedu* 'ia susah bernapas sebab ada penyakit asma'

hulimayango 'pusing'

(520) *Ta o hulimayango diila moali motita?e to mootoro* 'orang yang pusing tidak boleh naik motor'

hutongo 'kusta'

(521) *Ta o hutungo oohe lo tau* 'orang yang berpenyakit kusta ditakuti orang'

kosu 'bekas luka di kepala'

(522) *Kosu to lunggongia moputi?o* 'bekas luka di kepalanya, putih'

kukudu 'kudis'

(523) *Wawa?io o kukudu* 'badannya ada kudis'

landa 'bekas terbakar, putih warnanya'

(524) *To olu?ulio o landa* 'di tangannya ada bekas karena terbakar'

langi 'frambusia, tapak kaki terbelah-belah'

(525) *Paladu u?atio o langi* 'telapak kakinya ada frambusia'

lolapo 'panu'

(526) *Wulealio o lolapo, hiputi-puti?a* 'belakangnya ada panu, putih-putih'

matango 'benjolan'

(527) *O matango bungolopaalio* 'ada benjolan di pahanya'

molilingua 'senewen'

(528) *Tio molilingua tuheta diila moali paracayaalo* 'ia senewen sehingga tidak dapat dipercaya'

ngongoto bulonga 'sakit telinga'

(529) *Ngongotolo bulonga mo?ongongota nyawa* 'sakit telinga menyakitkan hati'

ngongoto duhelo 'sakit dada'

(530) *Ngongoto duhelo mo?osababu motu?o lo duhu* 'sakit dada menyebabkan muntah darah'

ngongoto ombongo 'sakit perut'

(531) *Wanu o ngongoto lo ombongo, wunema lo waguto dambu* 'kalau sakit perut obati dengan pucuk daun jambu'

ngongoto wohuta, 'sakit pinggang'

(532) *Ngongoto wohuta wunemola lo o laito mongilu taluhu* 'sakit pinggang diobati dengan jalan selalu minum air'

ombu 'penyakit perut besar'

(533) *Ta o ombu, ombongio uda?a* 'orang yang berpenyakit perut besar. perutnya besar'

pali 'luka'

(533) *U?atio o pali tuheta diila moali moona?o* 'kakinya berluka sehingga tidak dapat berjalan'

peetu 'reumatik'

(534) *Mongongoto hu?u wanu o paatu* 'sakit buku-buku kalau berpenyakit reumatik'

pololoa lo olombohi 'ambaien'

(535) *Wanu pololo?a lo lombohi, tutubi duhualo* 'kalau ambaien, pantat berdarah'

tembedu 'batuk'

(536) *Tembedu wunema lo polohungo* 'batuk obati dengan mayana'

tohidu 'gatal'

(537) *Olu?u?u o tohidu* 'tanganku ada gatal'

tohumato 'mata merah'

(538) *Wanu o tohumato wunema lo roto* 'kalau mata merah, obati dengan rhoto'

toni 'polip'

(539) *Mongongoto huango wulingo wanu o toni* 'sakit lubang hidung kalau ada polip'

tuhingo 'penyakit menusuk dari dalam badan'

(540) *Tio ilodungga lo tuhingo wua-wuati?o laito* 'ia kena penyakit menusuk, selalu berteriak'

tu?apo 'penyakit kulit yang cirinya kulit bersisik seperti bersisik'

(541) *Ta o tu?apo mo?oohe to tau* 'orang yang berpenyakit tu?apo menakutkan orang'

tu?o 'muntah'

(542) *Tu?o Mo?olonu?o* 'muntah menjijikkan'

tu?o lo duhu 'TBC'

(543) *Ngongoto tu?o lo duhu me?oombita* 'penyakit TBC berjangkit'

4.13 Medan Makna Nomina *Pakaakasi lo Depula* Perkakas Dapur'

Nomina perkakas sangat luas. Perkakas yang perlu dibahas, misalnya, perkakas rumah pada umumnya, perkakas kantor, perkakas sekolah, perkakas tukang kayu, perkakas tukang mebel, perkakas petani, dan perkakas nelayan. Itu sebabnya laporan ini hanya dibatasi pada medan makna yang berkaitan dengan perkakas dapur. Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) alat penghidang, yang dalam matriks ditulis hidang; (2)

alat untuk menghadirkan makanan, yang dalam matriks ditulis makan; (3) alat yang digunakan untuk menghadirkan minuman, yang dalam matriks ditulis minum; (4) alat yang digunakan untuk memasak, yang dalam matriks ditulis masak; (5) bersifat melengkapi, yang dalam matriks ditulis pelengkap; dan (6) wahana sebagai penampung air, yang dalam matriks ditulis wajan. Medan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 20
MEDAN MAKNA NOMINA PAKAAKASI LO DEPULA
'PERKAKAS DAPUR'

Kata\Hub. Makna	Ma-kan	Mi-num	Ma-sak	Hi-dang	Pe-lang	Wa-jan
1	2	3	4	5	6	7
<i>baki</i> 'baki'	-	-	-	-	-	-
<i>bilenga</i> 'periuk kecil'	-	-	-	-	-	-
<i>bulonggo</i> 'kuali'	-	-	-	-	-	-
<i>depidepi</i> 'tapisan'	-	-	-	-	-	-
<i>didingga</i> 'lesung'	-	-	-	-	-	-
<i>halati</i> 'gelas'	-	-	-	-	-	-
<i>luania</i> 'tatakan'	+	+	+	+	+	+
<i>lelengelo</i> 'cerek'	-	-	-	-	-	-
<i>loyangi</i> 'loyang'	-	-	-	-	-	-
<i>manggo</i> 'mangkuk'	-	-	-	-	-	-
<i>o'aahu</i> 'sudip'	-	-	-	-	-	-
<i>palu-palu</i> 'mok'	-	-	-	-	-	-
<i>pingge</i> 'piring'	+	+	+	+	+	+

1	2	3	4	5	6	7
<i>pito</i> 'pisau'	-	-	-	-	-	-
<i>poodumbata</i> 'asahan'	-	-	-	-	-	-
<i>poolulea</i> 'ulekan'	-	-	-	-	-	-
<i>poohualoa</i> 'kebokan'	+	+	+	+	+	+
<i>pati</i> 'pot'	-	-	-	-	-	-
<i>tiitihe</i> 'sisiru'	-	-	-	-	-	-
<i>tiitidu</i> 'sendok'	+	+	+	+	+	+
<i>tombe</i> 'tempayan'	-	-	-	-	-	-
<i>totalu?o</i> 'codok'	-	-	-	-	-	-
<i>tutunggo?o</i> 'garpu'	+	+	+	+	+	+
<i>ulongo</i> 'periuk'	-	-	-	-	-	-
<i>waayaho</i> 'ayakan'	-	-	-	-	-	-

Catatan; peleng = pelengkap

Penggunaan kata dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

baki 'baki'

(544) *Manggo wau pingge deloa to baki* 'mangkuk dan piring bawalah di baki'

bilenga 'periuk kecil'

(545) *Buuburu moali tubuola to bilenga* 'bubur boleh dimasak di periuk kecil'

bulonggo 'kuali'

(546) *Wanu molinanga uponula pohama bulonggo* 'kalau menggoreng ikan ambillah kuali'

Depidepi 'tapisan'

(547) *Mohinulo, wanu ma motaapisi pakei dopi-dopi* 'membuat minyak kelapa, kalau akan menapis pakailah tapisan'

didingga 'lesung'

(548) *Pale lobu?ola to didingga* 'padi ditumbuk di lesung'

halati 'gelas'

(549) *Pohama halati wanu ohila mongilu talhu* 'ambillah gelas kalau ingin minum air'

laania 'tatakan, baik untuk mangkuk maupun untuk piring biasa'

(550) *Manggo dutua to laania* 'mangkuk letakkan di tatakan'

lelenggela 'cerek'

(551) *Taluhu tania to lolonggala* 'air isilah di cerek'

looyangi 'loyang'

(552) *Kaayini bobo?alo tania to looyangi* 'kain yang akan dicuci isilah di loyang'

manggo 'mangkuk'

(553) *Taluhe yilumolio duulo manggo* 'air yang akan ia minum dua mangkuk'

o?aahu 'sudip'

(554) *Ila hetubuolo aahu lo o?aahu* 'nasi yang sedang dimasak Karih dengan sudip'

palu-palu 'mok'

(555) *Diyaali manggo, pongililo to palu-lau* 'tidak ada mangkuk, minum saja di mok'

pingge 'piring'

(556) *Wanu monga pohama pingge* 'kalau makan ambillah piring'

pito 'pisau'

(557) *Kando ilito lo pito* 'kangkung irislah dengan pisau'

poodumbata 'asaha'

(558) *Pito mohulango dumbata to poodumbata* 'pisau yang tumpul, asahlah di batu asahan'

poohualoa 'kobokan'

(559) *Lapato monga mohualo to poohualoa* 'selesai makan mencuci tangan di kobokan'

pooluloo 'ulakan'

(560) *Malita, pialatula, wau tamato luloa to pooluloo* 'lombok, bawang, dan tomat uleklah di ulekan'

poti 'cerek'

(561) *Taluhe mopatu tuanga to poti* 'air panas isilah di cerek'

tiitihe 'nyiru'

(562) *Pale taapa to tiitihe* 'padi tampilah di nyiru'

titiidu 'garpu, sendok'

(563) *Wanu monga pomake titiidu wau tutunggo?o* 'kalau makan pakailah sendok dan garpu'

tombe 'tempayan'

(564) *Taluhu didi moali tamolola lo tombo* 'air hujan boleh ditampung dengan tempayan'

totalu?o 'codok'

(565) *Uponula to bulonggo moali talu?ala lo totalu?o* 'ikan di kualii boleh dicodok dengan codok'

tutunggo?o 'garpu'

(566) *Wanu monga pomake titiidu wau tutunggo?o* 'kalau makan pakailah sendok dan garpu'

ulongo 'periuk'

(567) *Ti Maama ma motubu, toonu ulongo* 'ibu akan memasak, mana periuk'

waayaho 'ayakan'

(568) *Kopi yilobu?o wayahe lo waayaho* 'kopi yang ditumbuk, ayaklah dengan ayakan'

4.14 Medan Makna Nomina *Pilomulo* 'Tanaman'

Nama tanaman yang didaftarkan di bawah ini termasuk tanaman yang dapat dimakan. Fitur pembedanya yakni (1) buah; (2) bumbu; (3) kesenangan, yang dalam matriks ditulis senang; (4) makanan, yang dalam matriks ditulis makan; dan (5) sayur. Medan maknanya terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 21
MEDAN MAKNA NOMINA PILOMULO 'TANAMAN'

Kata\Hub. Makna	Buah	Bum- bu	Se- nang	Ma- kan	Sa- yur
1	2	3	4	5	6
<i>alatape</i> 'kentang'	-	-	-	-	-
<i>alawahu</i> 'kunyit'	-	-	-	-	-
<i>atetela</i> 'ubi jalar'	-	-	-	-	-
<i>ayu moolingo</i> 'kayu manis'	-	-	-	-	-
<i>balakama</i> 'komangi'	-	-	-	-	-
<i>balimbi</i> 'belimbing'	+	+	+	+	+
<i>bete</i> 'talas'	-	-	-	-	-
<i>bindalahe</i> 'kemiri'	+	+	+	+	+
<i>binde</i> 'jagung'	-	-	-	-	-
<i>bohulo</i> 'langsar'	+	+	+	+	+
<i>bongo</i> 'kelapa'	+	+	+	+	+
<i>bu?eango</i> 'jelai'	-	-	-	-	-
<i>dambu</i> 'dambu'	+	+	+	+	+
<i>dengdunggu</i> 'aneis'	-	-	-	-	-
<i>dulamayu</i> 'embacang'	+	+	+	+	+
<i>duria</i> 'durian'	+	+	+	+	+
<i>gaambele</i> 'gambir'	-	-	-	-	-
<i>hungolawa</i> 'cengkeh'	-	-	-	-	-
<i>ihu</i> 'terong'	-	-	-	-	-
<i>kadondong</i> 'kedondong'	+	+	+	+	+
<i>kanari</i> 'kenari'	+	+	+	+	+
<i>kando</i> 'kangkung'	-	-	-	-	-
<i>kaca</i> 'kacang'	+	+	+	+	+
<i>kasubi</i> 'ubi kayu'	-	-	-	-	-
<i>katimu</i> 'mentimun'	+	+	+	+	+
<i>katuumbali</i> 'ketumbar'	-	-	-	-	-
<i>kedelei</i> 'kedelai'	+	+	+	+	+
<i>kol</i> 'kubis'	-	-	-	-	-
<i>lambi</i> 'pisang'	+	+	+	+	+
<i>lembetu?o</i> 'belimbing'	+	+	+	+	+
<i>linggoboto</i> 'lengkuas'	-	-	-	-	-
<i>lotyo</i> 'bayam'	-	-	-	-	-
<i>longgi</i> 'keladi'	-	-	-	-	-
<i>luhuto</i> 'pinang'	+	+	+	+	+
<i>malita</i> 'lombok'	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6
<i>meelito</i> 'jahe'	-	-	-	-	-
<i>oile</i> 'mangga'	+	+	+	+	+
<i>pala</i> 'pala'	-	-	-	-	-
<i>pale</i> 'padi'	-	-	-	-	-
<i>patodo</i> 'tebu'	-	-	-	-	-
<i>patola</i> 'patola'	+	+	+	+	+
<i>pia</i> 'bawang putih'	-	-	-	-	-
<i>pialatula</i> 'bawang merah'	-	-	-	-	-
<i>ponda</i> 'pandan'	-	-	-	-	-
<i>popaya</i> 'pepaya'	+	+	+	+	+
<i>samangga</i> 'semangka'	+	+	+	+	+
<i>sederai</i> 'saledri'	-	-	-	-	-
<i>taba?a</i> 'tembakau'	-	-	-	-	-
<i>tamate</i> 'tomat'	-	-	-	-	-
<i>tembe</i> 'sirih'	-	-	-	-	-
<i>timbuale</i> 'serai'	-	-	-	-	-
<i>wiwi</i> 'talas'	-	-	-	-	-
<i>wuta</i> 'kacang panjang'	-	-	-	-	-

Contoh Penggunaan kata dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

alatape 'kentang, sayur'

(569) *Alatape tumumulo mopiohu to u mohuhulo* 'kentang tumbuh baik di tempat yang dingin'

alawahu 'kunyit'

(570) *Tapu lo alawahu molalahu* 'daging kunyit, kuning'

atetela 'ubi jalar'

(571) *Atetela mopiohu tinangaalo* 'ubi jalar baik digoreng'

ayumoolingo 'kayu manis'

(572) *Ayumoolingo meemangi moolingo lamitio* 'kayu manis memang manis rasanya'

balakama 'komangi'

(573) *Balakama gaga aalota wolo katimu* 'komangi baik dimakan dengan ketimun'

balimbi 'belimbing'

(574) *Balimbi lo Bogor moolingo* 'belimbing Bogor manis'

bete 'talas'

(575) *Tapu lo bete to dolomo huta* 'daging talas di dalam tanah'

bindalahe 'kemiri'

(576) *Bindalahe moali molanggato* 'kemiri jadi tinggi'

binde 'jagung'

(577) *Ami wamba?o be monga binde* 'kami hanya makan jagung'

bohulo 'langsar'

(578) *Bohulo lo Bandung moolingo* 'langsar Bandung, manis'

bongo 'kelapa'

(579) *Bongo moali yinulolo* 'kelapa dapat dibuat minyak'

bu?eango 'jelai'

(580) *Bu?eango pohutulio tirigu* 'jelai dibuat terigu'

'dambu 'jambu'

(581) *Dambu boito ma o hunga* 'jambu itu sudah ada buah'

denggudenggu 'aneis'

(582) *Denggudenggu polapilio tabulio* 'aneis untuk bumbu kuah'

dulamayo 'embacang'

(583) *Hungo lo dulamayo wanu ma molutu, moolingo* 'buah embacang kalau sudah masak, manis'

duria 'durian'

(584) *Durian lo Bogor, moolingo* 'durian Bogor, manis'

gaambele 'gambir'

(585) *Wanu momama musi o gaambele* 'kalau makan sirih pinang mesti ada gambir'

hungolawa 'cengkeh'

(586) *Hungolawa moali womomola* 'cengkeh boleh dimakan'

ihu 'terong'

(587) *Ihu molulundo wanu mooladu* 'terong menjadi lembek kalau kepanasan'

kadondong 'kedondong'

(588) *Hungo lo kadondong moolingo* 'buah kedondong, manis'

kanari 'kenari'

(589) *Tapu lo kanari debo odelo kaca lamitio* 'daging kenari seperti kacang rasanya'

kando 'kangkung'

(590) *Kando, ilita lo pito* 'kangkung, irislah dengan pisau'

kaca 'kacang (tanah)'

(591) *Haraga lo kaca, ngolihi ngoliiteri* 'harga kacang seribu rupiah seliter'

kasubi 'ubi kayu'

(591) *Kasubi kaka tonehulo* 'ubi kayu baik dibakar'

katimu 'mentimun'

(592) *Katimu gaga pohutu saayori* 'mentimun baik dibuat sayur'

katuumbali 'katumbar'

(593) *Katuumbali diola lipata wanu motubu ponula* 'ketumbar jangan lupa kalau memasak ikan'

kadelai 'kedelai'

(594) *Kadelai gaga yilumolo* 'kedelai enak diminum'

kol 'kubis'

(595) *Kol moali aalolo moonga* 'kubis boleh dimakan mentah'

lambi 'pisang'

(596) *Lambi gaambangti tibotola lo wamilo* 'pisang gampang ditebang dengan parang'

lembetu?e 'belimbing asam'

(597) *Hungo lo lembetu?e moolilu lamitio* 'buah belimbing asam, asam rasanya'

linggoboto 'lengkuas'

(598) *Tapu lo linggoboto moali pohonema lolapo* 'daging lengkuas dapat untuk pengobat panu'

loiyo 'bayam'

(599) *Loiyo gaga pohutu saayori* 'bayam baik dibuat sayur'

longgi 'keladi'

(600) *Tapu lo longgi gaga pohutu kola* 'daging talas enak dibuat kolak'

lohutu 'pinang'

(601) *Wanu momama musu o luhuto* 'kalau makan sirih pinang mesti ada pinang'

malita 'lombok'

(602) *Malita mololowo lamitia* 'lombok pedas rasanya'

meelito 'jaje'

(603) *Moolito pohonemio ngongota duhelo* 'jaje untuk pengobat sakit dada'

oilo 'mangga'

(604) *Hungo lo oilo moolingo wanu ma molutu* 'buah mangga manis kalau sudah masak'

pala 'pala'

(605) *Botu lo pala moitomo* 'biji pala, hitam'

pale 'padi, beras'

(606) *Potalimai pale ma tubuoalo* 'belilah beras akan dimasak'

patodu 'tebu'

(607) *Patodu to ileengi duula wua?ata* 'tebu di kebun dua rumpun'

patola 'petala'

(608) *Patola gaga auuyoriolo* 'potala enak dibuat sayur'

pia 'bawang putih'

(609) *Pia moali pohonema dara tinggi* 'bawang putih dapat untuk pengobat tekanan darah tinggi'

pialatula 'bawang merah'

(610) *Mohutu dabu-dabu musi o pialatula* 'membuat sambel mesti ada bawang merah'

ponda 'pandan'

(611) *Ponda pomolu kuukisi keabo* 'pandan untuk pengobat kue 'keabo'

popaya 'pepaya'

(612) *Lapato monga mopiohu monga popaya* 'selesai makan baik makan pepaya'

samangga 'semangka'

(613) *Samangga mopiohu saayorialo* 'semangka baik dibuat sayur'

sederai 'seledri'

(614) *Sanangi monga wanu o sederei* 'anak makan jika ada seledri'

taba?a 'tembakau'

(615) *To hau o taba?a* 'di rokok ada tembakau'

tamate 'tomat'

(616) *Mohutu dabu-dabu musi o tamate* 'membuat sambel mesti ada tomat'

tembe 'sirih'

(617) *Wanu momama potalimai tembe* 'kalau makan sirih pinang belilah sirih'

timbuale 'serei'

(618) *Motubu uponula musi o timbuale* 'memasak ikan mesti ada serei'

wiwi 'talas'

(619) *Wiwi umalapo* 'talas menjalar'

wuta 'kacang panjang, juga kacang panjang biasa'

(620) *Wuta gaga pohutu kola* 'kacang panjang enak dibuat kolak'

4.15 Medan Makna Nomina *puohuawa?a* 'Bagian Badan'

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) terdapat di bagian atas, yang dalam matriks ditulis atas; (2) terdapat di bagian bawah, yang dalam matriks ditulis bawah; (3) terdapat di bagian dalam, yang dalam matriks ditulis dalam; (4) terdapat di bagian luar, yang dalam matriks ditulis luar; dan (5) terdapat di bagian tengah, yang dalam matriks ditulis tengah. Medan makna itu terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 22

MEDAN MAKNA NOMINA *POHUAWA?A* 'BAGIAN BADAN'

Kata\Hub. Makna	Atas	Ba- wah	Da- lam	Luar	Te- ngah
1	2	3	4	5	6
<i>alipo</i> 'kulit'	+	+	+	+	+
<i>baya</i> 'muka'	+	+	+	+	+
<i>biihu</i> 'bibir'	+	+	+	+	+
<i>binggungo</i> 'pundak'	-	-	-	-	-
<i>biadu</i> 'hati'	-	-	-	-	-
<i>bohengo</i> 'gusi'	+	+	+	+	+
<i>bulonga</i> 'telinga'	+	+	+	+	+
<i>bulo?o</i> 'leher'	+	+	+	+	+
<i>buusungi</i> 'kumis'	+	+	+	+	+
<i>bundungomato</i> 'alis'	+	+	+	+	+
<i>bunggohe</i> 'kerongkongan'	+	+	+	+	+
<i>bungolopa</i> 'paha'	-	-	-	-	-
<i>butioto</i> 'betis'	-	-	-	-	-
<i>buundungo</i> 'tinju'	-	-	-	-	-
<i>dangu</i> 'janggut atau dagu'	+	+	+	+	+
<i>datala</i> 'tulang rusuk'	-	-	-	-	-
<i>de?awata</i> 'tamparan nyamuk'	-	-	-	-	-
<i>dila</i> 'lidah'	+	+	+	+	+
<i>duhelo</i> 'dada'	-	-	-	-	-
<i>duhu</i> 'darah'	+	+	+	+	+
<i>duludu</i> 'tulang kering'	-	-	-	-	-
<i>dungito</i> 'gigi'	+	+	+	+	+
<i>hapato</i> 'bulu roma'	+	+	+	+	+
<i>haandanga</i> 'selangkang'	-	-	-	-	-
<i>hihitinga</i> 'rambut pinghir'	+	+	+	+	+
<i>huange?e</i> 'ketiak'	+	-	-	-	-
<i>huo?o</i> 'rambut'	+	+	+	+	+
<i>hu?u</i> 'buku-buku'	-	-	-	-	-
<i>i?ilapo</i> 'bulu mata'	+	+	+	+	+
<i>lambuto</i> 'bulu yang di tempat tertentu'	+	+	+	+	+
<i>hutu</i> 'tes-tes'	-	-	-	-	-
<i>leletua</i> 'persendian'	+	+	+	+	+
<i>lilingo</i> 'pusaran'	+	+	+	+	+
<i>lindidu</i> 'urat'	+	+	+	+	+
<i>liongo</i> 'lesung pipi'	+	+	+	+	+
<i>lombohi</i> 'dubur'	-	-	-	-	-
<i>longungu</i> 'bahu'	+	+	+	+	+
<i>lunggongo</i> 'kepala'	+	+	+	+	+
<i>lu?obu</i> 'kuku'	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6
<i>mato</i> 'mata'	+	+	+	+	+
<i>ombongö</i> 'perut'	-	-	-	-	-
<i>paladu ulu?u</i> 'tapak tangan'	-	-	-	-	-
<i>paladu u?ato</i> 'tapak kaki'	-	-	-	-	-
<i>pa?i</i> 'mata kaki'	-	-	-	-	-
<i>polandapo</i> 'paru-paru'	-	-	-	-	-
<i>polotodu</i> 'hasta'	-	-	-	-	-
<i>polu</i> 'empedu'	-	-	-	-	-
<i>poolinggita</i> 'pergelangan tangan'	-	-	-	-	-
<i>poomandoa</i> 'pusat muka'	+	+	+	+	+
<i>pundingö bulo?o</i> 'anak tekak'	+	+	+	+	+
<i>putongi</i> 'pipi'	+	+	+	+	+
<i>putu</i> 'jantung'	-	-	-	-	-
<i>tapu</i> 'daging'	+	+	+	+	+
<i>ta?u</i> 'muka'	+	+	+	+	+
<i>tele</i> 'vagina'	-	-	-	-	-
<i>tinggodu</i> 'tumit'	-	-	-	-	-
<i>tiombu lo ulu?u</i> 'ibu jari tangan'	-	-	-	-	-
<i>tiombu lo u?ato</i> 'ibu jari kaki'	-	-	-	-	-
<i>tiombu lo u?ato</i> 'ibu jari kaki'	-	-	-	-	-
<i>ti?u</i> 'siku'	-	-	-	-	-
<i>tiyoongoa lo ulu?u</i> 'jari tangan'	-	-	-	-	-
<i>tiyoongoa lo u?ato</i> 'jari kaki'	-	-	-	-	-
<i>tonia</i> 'usus'	-	-	-	-	-
<i>tulalo</i> 'tulang'	+	+	+	+	+
<i>tunulo?ita</i> 'kelingking'	-	-	-	-	-
<i>tutu</i> 'mamao'	-	-	-	-	-
<i>tutubu</i> 'pantat'	-	-	-	-	-
<i>tutunu</i> 'telunjuk'	-	-	-	-	-
<i>ulu?u</i> 'tangan'	-	-	-	-	-
<i>u?ato</i> 'kaki'	-	-	-	-	-
<i>wale</i> 'tulang pelipis'	+	+	+	+	+
<i>wangodu</i> 'langit-langit'	+	+	+	+	+
<i>wohuta</i> 'pinggang'	-	-	-	-	-
<i>wualo</i> 'uban'	+	+	+	+	+
<i>wulingo</i> 'hidung'	+	+	+	+	+
<i>wuti</i> 'penis'	-	-	-	-	-
<i>wuuwahe</i> 'lengan'	-	-	-	-	-
<i>yibu?o</i> 'pusat'	-	-	-	-	-
<i>yimbupulu</i> 'ubun-ubun'	+	+	+	+	+
<i>yindili</i> 'sisi badan'	-	-	-	-	-
<i>yiohu</i> 'liur'	+	+	+	+	+

Penggunaan kata dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

alipo 'kulit'

(621) *To alipo hitumula hapato* 'di kulit tumbuh bulu roma'

baya 'muka'

(622) *Baya le Yunu o Bobira* 'muka si Yunus ada bobira'

biihu 'bibir'

(623) *Wanu mobisala biihu oo?oolio?a* 'kalau berbicara bibir bergerak'

binggungo 'pundak'

(624) *Potaalola to binggungo* 'dibawa dengan pundak'

biodu 'hati'

(625) *Biodu to dolomo ombongo* 'hati ada di dalam perut'

bohengo 'gusi'

(626) *Bohengo moali podengeto* 'gusi boleh untuk penggigit'

bulonga 'telinga'

(627) *Ohila modungohu musi momake bulonga* 'ingin mendengar mesti memakai telinga'

bulu?o 'leher'

(628) *Bulu?o li Ita o hutolo* 'leher si Ita ada gondok'

bundungomto 'alis'

(629) *Bundungomato mo?otaahangi wulato* 'alis dapat menahan keringat'

bunggohe 'kerongkongan'

(630) *Taluhe yilumolo moli bunggohe* 'air minum lewat kerongkongan'

bungolopa 'paha'

(631) *Tio tunggi?olio to bungolopa* 'ia disuntik di paha'

butiato 'betis'

(632) *Butioto ilotuhata lo botu* 'betis kena batu'

buundungo 'kepalan tangan'

(633) *Yi?o mo?otapu buundungo wanu laputalo* 'engkau mendapat kepalan tangan kalau nakal'

buusungi 'kumis'

(634) *Buusungi li Baapu ma o wualo* 'kumis kakak sudah ada uban'

danggu 'janggut atau dagu'

(635) *Danggu tumu-tumula to danggu* 'janggut hidup di dagu'

datala 'tulang rusuk'

(636) *Datala lilu-lilunga wandohu* 'tulang rusuk melindungi jantung'

de?awata 'tamparan nyamuk'

(637) *Lamu?o laito motiti?ombita to de?awata* 'nyamuk selalu hinggap di tamparan nyamuk'

dila 'lidah'

(638) *Ohila molamito, momake dila* 'ingin merasakan, memakai lidah'

duhelo 'dada'

(639) *To dolomo duhelo woluo putu wau polandapo* 'di dalam dada ada jantung dan paru-paru'

dhu 'darah'

(640) *Wanu palialo tumolohu duhu* 'kalau luka darah mengalir'

duludu 'tulang kering'

(641) *Mongongoto duludu ilopa?ia lo botu* 'tulang kering sakit kena batu'

dungito 'gigi'

(642) *Wanu modengeto, ito momake dungito* 'kalau menggigit kita memakai gigi'

haandanga 'selangkang'

(643) *Haandanga lo talalalaatia lo?andango* 'selangkang celana saya robek'

hapato 'bulu roma'

(644) *Hapato hitumula to tudu lo alipo* 'bulu roma tumbuh di kulit'

hihitinga 'rambut pinggir di kepala'

(645) *Hihitinga lo Yunu haya-haya?o* 'rambut pinggir kepala si Yunus panjang'

huange?e 'ketiak'

(646) *Ia huange?e o lambuto* 'di ketiak ada rambut'

hua?o 'rambut'

(647) *To lunggongo hitumula huo?o* 'di kepala tumbuh rambut'

hu?u 'lutut'

(648) *Hu?u mongongoto wanu peetuolo* 'lutut sakit kalau rematik'

hutu 'tes-tes'

(649) *Hutu duulo botu daatalio* 'tes-tes dua biji banyaknya'

i?ilapo 'bulu mata'

(650) *To biihu mato woluo i?ilapo* 'di pinggir mata ada bulu mata'

lambuto 'bulu yang tumbuh di tempat tertentu pada badan'

(651) *To huange?e o lambuto* 'di ketiak ada bulu'

leletua 'persendian'

(652) *To ulu?u woluo leletua* 'di tangan ada persendian'

lilingo 'pusaran di kepala'

(653) *To lulunggongo o lilingo* 'di kepala ada pusaran'

lindidu 'urat saraf'

(654) *To polotodu ondonga lindidu* 'di hasta kelihatan urat'

liongo 'lesung pipi'

(655) *To putongi li Non o liongo* 'di pipi si Non ada lesung pipi'

lombohi 'dubur'

(656) *Boundu lumuala mondo lombohi* 'tinja keluar dari dubur'

longungu 'bahu'

(657) *To longungu woluo lamu?o* 'di bahu ada nyamuk'

lu?obu 'kuku'

(658) *To tiombu lo ulu?u.woluo lu?obu* 'di ibu jari tangan ada kuku'

mato 'mata'

(659) *Wanu momilohu, ito mopohuna lo mato* 'kalau melihat, kita menggunakan mata'

ombongo 'perut'

(660) *U?aalo meetuanga to ombongo* 'makanan terisi di perut'

paladu ulu?u 'tapak tangan'

(661) *Paladu ulu?u motohidu* 'tapak tangan gatal'

paladu u?ato 'tapak kaki'

(662) *To paladu u?ato woluo langi* 'di tapak kaki ada penyakit patek'

pa?i 'mata kaki'

(663) *To U?ato woluo pa?i* 'di kaki ada mata kaki'

polandapo 'paru-paru'

(664) *Polandapo sapi gaga tinangaalo* 'paru-paru sapi enak digoreng'

polotodu 'hasta'

(665) *To polotodu moali pakeala galangi* 'di hasta dapat dipakai gelang'

polu 'empedu'

(666) *Polu mopa?ato lamitio* 'empedu pahit rasanya'

poolinggita 'pergelangan'

(667) *Poolinggitalaatia mongongoto* 'pergelangan saya sakit'

poomandoa 'pusat muka'

(668) *Bu?ulu ilotuhataalio to poomanda* 'rusa kena di pusat muka'

pundingu bulo?o 'anak tekak'

(669) *Pundingu bulo?o oondonga wanu motitingango* 'anak tekak kelihatan kalau menganga'

putongi 'pipi'

(670) *To putongi o puupuru* 'di pipi ada bedak'

putu 'jantung'

(671) *Putu lo sapi gaga tinangaalo* 'jantung sapi enak digoreng'

tapu 'daging'

(672) *Tapu lo sapi gaga aalolo* 'daging sapi enak dimakan'

ta?u 'muka'

(673) *Taluhu tabia poleapu ta?u* 'air wudu diusapkan di muka'

tele 'vagina'

(674) *Mongobua o tele* 'perempuan ada vagina'

tinggodu 'tumit'

(675) *Tio o pali to tinggodu* 'ia ada luka di tumit'

tiombu lo ulu?u 'ibu jari tangan'

(676) *Tiombu lo ulu?u o pali* 'ibu jari tangan ada luka'

tiombu lo u?ato 'ibu jari kaki'

(677) *Tiombu lo u?ato o lu?obu* 'ibu jari kaki ada kuku'

ti?u 'siku'

(678) *Mongongoto o tuhata lo ti?u* 'sakit kena siku'

tiyoongoa lo ulu?u 'jari-jari tangan'

(679) *Tiyongoa lo ulu?u pode?upa* 'jari-jari tangan untuk penangkap'

tiyoongoa lo u?ato 'jari-jari kaki'

(680) *Tiyoongoa lo u?ato polepa bali* 'jari-jari kaki untuk penyebak bola'

tonia 'usus'

(681) *U?aalo meetuanga to tonia* 'makanan terisi di usus'

tulolo 'tulang'

(682) *Tulalo bolu-bolu lo tapu* 'tulang berbalutkan daging'

tumulo?ita 'kelingking'

(683) *Tunulo?ita pongali?a huango bulonga* 'kelingking untuk penguntit lubang telinga'

tutu 'mameo'

(684) *Tutu lo mongobua dudula?a* 'mamao perempuan, besar'

tutubu 'pantat'

(685) *Wanu motihulo?o, tutubu meedutu* 'kalau duduk, pantat terletak'

tutunu 'jari telunjuk'

(686) *Tutunu u polunu* 'jari telunjuk untuk penunjuk'

ulu?u 'tangan'

(687) *Wanu modelo ito mopohuna ulu?u* 'kalau membawa kita menggunakan tangan'

u?ato 'kaki'

(688) *Wanu moana?o ito mopohuna u?ato* 'kalu pergi, kita menggunakan kaki'

wale 'tulang pelipis'

(689) *Wale mongongoto sababu o bohe* 'tulang pelipis sakit sebab ada bisul'

wangodu 'langit-langit keras'

(690) *Wangodu to dolomo ngango* 'langit-langit keras ada di dalam mulut'

wohuta 'pinggang'

(691) *Wohuta mongongoto wanu motibunggu* 'pinggang sakit kalau membungkuk'

wualo 'uban'

(692) *Umuru ma wolomo pulu tuheta ma o wualo* 'umur sudah enam puluh (tahun) sehingga sudah ada uban'

wulingo 'hidung'

(693) *Wulingo hunalio podiilo* 'hidung gunanya untuk pencium'

wuti 'penis'

(694) *Mongolola?i musi o wuti* 'laki-laki mesti ada penis'

wuuwahe 'lengan'

(695) *Tio o bohe to wuuwahe* 'ia ada bisul di lengan'

yibu?o 'pusat'

(696) *Yibu?o to huungo ombongo* 'pusat di tengah perut'

yimbupulu 'ubun-ubun'

(697) *Yimbupulu lo ta bo heli pilotutulio hemopotibu-tibulo* 'ubun-ubun anak yang baru dilahirkan bergerak-gerak'

yindili 'sisi kiri atau kanan badan'

(698) *Yindili susa sababu o bohe* 'sisi badan susah sebab ada bisul'

yiohu 'air liur'

(699) *Yiohu tumolohu wanu mo?oondo u otohilao* 'air liur mengalir kalau melihat apa yang disukai'.

4.16 Medan Makna Nomina 'Popeehu' Mata Pencaharian'

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) pekerjaan di darat, yang dalam matriks ditulis darat; (2) pekerjaan di danau atau laut, yang dalam matriks ditulis danau; (3) membuatkan jasa, yang dalam matriks ditulis jasa, dan (4) yang pekerjaannya mengolah tanah, yang dalam matriks ditulis olah. Medan makna kata-kata itu terlihat pada matriks berikut.

MATRIKS 23
MEDAN MAKNA NOMINA POPEEHU
'MATA PENCAHARIAN'

Kata/Hub. Makna	Darat	Danau	Jasa	Olah
<i>moomobo?a</i> 'dobi'	+	-	-	-
<i>daahangi</i> 'pedagang'	+	-	+	-
<i>moodeloa bendi</i> 'kusir'	+	-	+	-
<i>moodetuma</i> 'tukang jahit'	+	-	+	-
<i>moodupawa</i> 'tukang tempa'	+	-	+	-
<i>moohalawa</i> 'nelayan'	-	+	-	-
<i>hulango</i> 'duku bayi'	+	-	+	-
<i>moohunginga</i> 'tukang pangkas rumput'	+	-	+	-
<i>lembuli</i> 'pedagang kecil'	+	-	+	-
<i>moomeeselia</i> 'tukang mesel'	+	-	+	-
<i>moomangimbawa</i> 'petani sawah'	+	-	-	+
<i>pani</i> 'tukang'	+	-	+	-
<i>moopia?ata bongo</i> 'tukang panjat kelapa'	+	-	+	-
<i>mooselderia</i> 'tukang solder'	+	-	+	-
<i>moohepola</i> 'tukang jahit'	+	-	+	-
<i>moomeengila</i> 'petani kebun'	+	-	-	+
<i>moohinula</i> 'tukang buat minyak kelapa'	+	-	+	-

Penggunaan kata-kata di atas dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

bubo?o, moomobo?a 'dobi, tukang cuci'

(700) *Ta moomobo?a lihu-lihu lo sabongi* 'dobi berlumuran sabun'

daahangi 'pedagang, kecil atau besar'

(701) *Daahangi o doi daadata* 'pedagang beruang banyak'

delo, moodeloa bendi 'kusir bendi'

(702) *Ta moodeloa bendi hemopolihu wadala* 'kusir sedang meman-dikan kuda'

detu, moodetuma 'tukang jahit'

(703) *Ta moodetuma hemodetu talala* 'tukang jahit sedang menjahit celana'

dupa, moodupawa 'tukang tempa'

(704) *Ta moodupawa hemodupa wamilo* 'tukang tempa sedang menempa parang'

hala, moohalawa 'nelayan'

(705) *Popehulio moohalawa* 'mata pencahariannya, nelayan'

hulango 'dukun bayi'

(706) *Toduowa hulango ti Non ma motutu* 'undanglah dukun, Non akan melahirkan'

hundingo; moohundingo 'tukang pangkas rambut'

(707) *Ta moohundinga onngo hemohundinga oli Paapa* 'tukang pangkas rambut sedang memangkas rambut ayah'

lombuli 'pedagang kaki'

(708) *Tio lombuli lo uponula* 'ia pedagang ikan'

meeseli; moomeeselia 'tukang mesel'

(709) *Ta moomeeselia me?itali simeni* 'tukang mesel menyuruh beli semen'

pangimba; moomangimbawa 'petani sawah'

(710) *Ta moomangimbawa onngo to pangimba* 'petani sawah masih di sawah'

pani 'tukang'

(711) *Tio pani lo ayu* 'ia tukang kayu'

pia?ata; moopia?ata bongo 'tukang panjat kelapa'

(712) *Ta moopi?ata bongo poopohengi lo wamilo* 'tukang panjat kelapa bermodalkan parang'

solderi; moosolderia 'tukang solder'

(713) *Ta moosolderia pake-pake kompor* 'tukang solder memakai kompor'

wapo; moohepola 'tukang pijit'

(714) *Ta moohepola po?iwapola li Baapu* 'tukang pijat disuruh kakak memijat'

wengilo; moomeengila 'petani kebun'

(715) *Ta moomeengila bia-biahe apula* 'petani kebun sedang memelihara anjing'

yinulo; moohinula 'tukang buat minyak kelapa'

(716) *Ta moohinula hemodangata bongo* 'tukang buat minyak kelapa sedang mengukur kelapa'

4.17 Medan Makna Nomina *Potolohuta* 'Mengolah Tanah'

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) alat untuk menggali, yang dalam matriks ditulis gali; (2) alat untuk memangkas, yang dalam matriks ditulis pangkas; (3) alat untuk memanen, yang dalam matriks ditulis panen, dan (4) alat untuk mengolah tanah, yang dalam matriks ditulis olah.

Medan makna kata-kata tersebut terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 24 MEDAN MAKNA NOMINA *POTOLOHUTA* 'PENGOLAH TANAH'

Kata\Hub. Makna	Gali	Pangkas	Panen	Olah
<i>huheyidu</i> 'sisir'	-	-	-	+
<i>langgapa</i> 'ani-ani'	-	-	+	-
<i>pakeke</i> 'linggis'	+	-	-	-
<i>popade?o</i> 'bajak'	-	-	-	+
<i>saabele</i> 'sabel'	-	+	-	-
<i>sabi</i> 'sabit'	-	+	+	-
<i>sikopu</i> 'skop'	+	-	-	-
<i>wamilo</i> 'parang'	-	+	-	-

Contoh penggunaan kata-kata di atas dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

huheyidu 'sisir'

(717) *Toonu huheyidu, ami ma moheyidu* 'mana sisir, kami akan menyisir'

langgaoa 'ani-ani'

(718) *Langgapa mohulango susa pongotolo* 'ani-ani tumpul susah untuk pengetam'

pakeke 'linggis'

(719) *Huta huangi lo pakeke* 'tanah, lubang dengan linggis'

popade?o 'bajak'

(720) *Popade?o musi dede?ola lo sapi* 'bajak mesti ditarik dengan sapi'

saabele 'sabel'

(721) *Lambi moali luodula lo saabele* 'pisang boleh ditebang dengan sabel'

sabi 'sabit'

(722) *Batango pale moali totobula lo sabi* 'batang padi boleh disabit dengan sabit'

sikopu 'skop'

(723) *Huta huangi lo sikopu* 'tanah, lubang dengan skop'

wamilo 'parang'

(724) *Hu?oyoto moali timbalatala lo wamilo* 'rumput boleh dipangkas dengan parang'

4.18 Medan Makna Nomina *Pakaakasi lo Sikola* 'Perkakas Sekolah'
Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) gambar; (2) alat untuk menggaris, yang dalam matriks ditulis garis; (3) alat tempat duduk, yang dalam matriks ditulis duduk; (4) alat untuk menulis, yang dalam matriks ditulis tulis, dan tempat menyimpan sesuatu, yang dalam matriks ditulis simpan. Medan makna kata-kata tersebut terlihat pada matriks berikut.

MATRIKS 25
MEDAN MAKNA NOMINA PAKAAKASI IO SIKOLA
'PERKAKAS SEKOLAH'

Kata\Hub. Makna	Du-duk	Gam-bar	Garis	Sim-pan	Tu-lis
<i>bangga</i> 'bangku'	+	-	-	-	-
<i>botulei</i> 'batu tulis'	-	-	-	-	+
<i>buku</i> 'buku'	-	-	-	-	+
<i>gaambari</i> 'gambar'	-	+	-	-	-
<i>homu</i> 'penghapus'	-	-	-	-	+
<i>kaapuru</i> 'kapur'	-	-	-	-	+
<i>kadera</i> 'kursi'	+	-	-	-	-
<i>karatasi</i> 'kertas'	-	+	-	-	+
<i>leenyari</i> 'mistar'	-	-	+	-	-
<i>lamari</i> 'lemari'	-	-	-	+	-
<i>meja</i> 'meja'	-	-	-	-	+
<i>paapani</i> 'papan tulis'	-	+	-	-	+
<i>patuluti</i> 'pencil'	-	+	+	-	+
<i>polopeni</i> 'pulpen'	-	+	+	-	+
<i>pooluluto</i> 'bantal penghapus'	-	-	-	-	+
<i>tinda</i> 'tinta'	-	-	-	-	+

Contoh penggunaan kata-kata tersebut kalimat dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

Bangga 'bangku'
 (725) *Wala?o sikola hihulo?a to bangga* 'anak sekolah sedang duduk di bangku'

batulei 'batu tulis'
 (726) *Wanu molulade to botulei musi o gerepu* 'kalau menulis di batu tulis mesti ada pensil batu tulis'

buku 'buku'
 (727) *Sejara tulade to buku* 'sejarah tulislah di buku'

gaambari 'gambar'

(728) *Gaambari hindayanga to dingingo* 'gambar sedang tergantung di dinding'

homu 'karet penghapus'

(729) *Luluta li homu u tula-tulade to buku* 'hapus dengan karet penghapus apa yang tertulis di buku'

kaapuru 'kapur'

(730) *Tulade lo kaapuru tanggulumu* 'tuliskan dengan kapur namamu'

kadera 'kursi'

(731) *Hulo?o to kadera* 'duduk di kursi'

karatasi 'kertas'

(732) *Tulade to karatasi tanggulumu* 'tuliskan di kertas namamu'

leenyari 'mistar'

(733) *Gaarisie lo leenyari* 'garislah dengan mistar'

lamari 'lemari'

(734) *Buku hitahua to lamari* 'buku tersimpan di lemari'

meja 'meja'

(735) *Buku hidutua to yitaalo meja* 'buku terletak di atas meja'

paapani 'papan'

(736) *Paapani to sikola moitomo* 'papan di sekolah, hitam'

patuluti 'pencil'

(737) *Tulade lo patuluti tanggulumu* 'tuliskan dengan pensil namamu'

plopeni 'pulpen'

(738) *Tulade lo polopeni tanggulumu* 'tuliskan dengan pulpen namamu'

pooluluto 'bantal penghapus papan'

(739) *Lulota lo pooluluto kaapuru to paapani* 'hapuslah dengan bantal penghapus kapur di papan'

tinda 'tinta'

(740) *Potalimai tinda, poluanga polopeni* 'belilah tinta untuk pengisi pulpen'

4.19 Medan Makna Nomina *tingohu* 'Bunyi'

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) berasal dari manusia, yang dalam matriks ditulis manusia; (2) berasal dari hewan; (3) berasal dari yang noninsasi, yang dalam matriks ditulis non; (4) bunyi itu dari jauh, yang dalam matriks ditulis jauh; (5) bunyi yang keras, yang dalam matriks ditulis keras, dan (6) bunyi itu berlangsung lama, yang dalam matriks ditulis lama. Perhatikan matriks berikut ini.

MATRIKS 26
MEDAN MAKNA NOMINA *TINGOHU* 'BUNYI'

Kata\Hub. Makna	He- wan	Ja- uh	Ke- ras	La- ma	Ma- nu- sia	N o n
1	2	3	4	5	6	7
<i>bulondungo</i> 'bunyi kelapa yang jatuh'	-	-	-	-	-	-
<i>bulo-bulutulio</i> 'bunyi peluru'	-	-	-	-	-	-
<i>elenggengo</i> 'bunyi mata uang yang jatuh'	-	-	-	-	-	-
<i>hewuango</i> 'lolong'	+	+	+	+	+	+
<i>hula-hulaabio</i> 'bunyi mikrofon dari jauh'	-	-	-	-	-	-
<i>huladedu</i> 'bunyi asma'	-	-	-	-	-	-
<i>hulu-hulu?io</i> 'bunyi pukulan'	-	-	-	-	-	-
<i>hulonuto</i> 'bunyi hujan dari kejauhan'	-	-	-	-	-	-
<i>hulopa?o</i> 'bunyi daun yang dimakan anjing atau babi'	-	-	-	-	-	-
<i>hulo-hulutupio</i> 'bunyi, mis. sepak bola yang masuk gawang'	-	-	-	-	-	-
<i>hulu-huluhubio</i> 'bunyi pedati yang melintasi jembatan'	-	-	-	-	-	-

1	2	3	4	5	6	7
<i>humuu?o</i> 'bunyi kapal terbang'	-	-	-	-	-	-
<i>hunggolo?o</i> 'bunyi dengkur'	-	-	-	-	-	-
<i>kelengeto</i> 'bunyi rumah yang rubuh'	-	-	-	-	-	-
<i>kelea?ato</i> 'bunyi melata berjalan di atas daun kering'	+	+	+	+	+	+
<i>kolo-koloko?io</i> 'bunyi biskuit yang dimakan'	-	-	-	-	-	-
<i>koloko?o</i> 'bunyi sesuatu yang dipukul'	-	-	-	-	-	-
<i>kolokudu</i> 'bunyi tikus yang mengerat sesuatu'	+	+	+	+	+	+
<i>kolo-kolongotio</i> 'bunyi ketang yang dimakan'	-	-	-	-	-	-
<i>kolo-koloo?io</i> 'bunyi perut keroncongan'	-	-	-	-	-	-
<i>mala?o</i> 'bunyi tangisan'	-	-	-	-	-	-
<i>mbele?o</i> 'bunyi embik'	+	+	+	+	+	+
<i>mbolo?o</i> 'bunyi lengu sapi'	+	+	+	+	+	+
<i>ngii?o</i> 'bunyi anak sakit'	+	+	+	+	+	+
<i>ngio?o</i> 'bunyi ciap ayam'	+	+	+	+	+	+
<i>ngulu?o</i> 'bunyi dengkur'	-	-	-	-	-	-
<i>olu-olungungio</i> 'bunyi buah kelapa digoyang'	-	-	-	-	-	-
<i>oti-otingohio</i> 'berbunyi'	-	-	-	-	-	-
<i>pala-palanggulio</i> 'bunyi tepi perahu yang dipukul'	-	-	-	-	-	-
<i>pelenguto</i> 'bunyi hidung yang beringus'	-	-	-	-	-	-
<i>pele-pelepedio</i> 'bunyi rentetan peluru'	-	-	-	-	-	-
<i>pele-peleta?io</i> 'bunyi mis. orang dipukul'	-	-	-	-	-	-
<i>polo-polondulio</i> 'bunyi kentut berentetan'	-	-	-	-	-	-
<i>polo-poloti?io</i> 'bunyi percikan air'	-	-	-	-	-	-
<i>sele-selepa?io</i> 'bunyi pap-pap mis. dipukul di paha'	-	-	-	-	-	-
<i>solo-solonilio</i> 'bunyi sesuatu yang digoreng'	-	-	-	-	-	-
<i>solo-soloo?io</i> 'bunyi sesuatu yang ke dalam benda yang cair'	-	-	-	-	-	-
<i>tingohu</i> 'bunyi apa saja'	-	-	-	-	-	-
<i>tola-tolamutio</i> 'bunyi kucing yang sedang minum air'	+	+	+	+	+	+
<i>toli-toliingio</i> 'bunyi siponggang'	-	-	-	-	-	-
<i>tolo-tolobulio</i> 'bunyi air mengalir di selokan'	-	-	-	-	-	-
<i>tubohu</i> 'bunyi salak anjing'	+	+	+	+	+	+
<i>wali-walihuhu</i> 'bunyi angin ribut'	-	-	-	-	-	-
<i>wolo-woloongio</i> 'bunyi siponggang'	-	-	-	-	-	-

Perhatikan penggunaan kata-kata tersebut di atas pada kalimat-kalimat berikut ini.

bulondungo; bulo-bulondungio 'bunyi, mis. kelapa yang jatuh'
(741) *Dungohi, bongo bulo-bulondungio* 'dengar, kelapa sedang jatuh'

bulotu; bulo-bulotulio 'bunyi berentetan, misalnya bunyi jagung yang sedang dibakar'
(742) *Binde hetenehulio bulo-bulotulio* 'jagung yang sedang ia bakar berentetan'

elenggengo; ele-elenggengio 'bunyi, misalnya uang yang ada di dalam blek'
(743) *Doi to delomo beleki, ele-elenggengio* 'uang di dalam blek, berbunyi'

hewuango 'lolong anjing'
(744) *Hewuango apulo odungohe hui* 'lolong anjing kedengaran malam'

hulaabu; hula-hulaabio 'bunyi mikrofon yang kedengaran dari jauh'
(745) *Tingohu mikropon hula-hulaabio teeya* 'bunyi mikrofon terdengar di sini'

huladedu 'bunyi orang berpenyakit asma'
(746) *Tio o huladedu tuheta susa monapasi* 'ia ada penyakit asma sehingga susah bernapas'

huluhu?o; hulu-huluhu?io 'bunyi orang yang dipukul di bagian belakang'
(747) *Tio hulu-huluhu?io hewumbade le Idi* 'ia berbunyi dipukul si Idi'

hulonuto; hulo-hulonutio 'bunyi hujan yang kedengaran dari jauh'
(748) *Didi ma hulo-hulonutio, dipo poona?o* 'hujan sudah kedengaran dari jauh, jangan dulu pergi'

hulopa?o; hulo-hulopa?o 'bunyi, mis. daun jagung yang ditarik-tarik babi atau anjing'
(749) *Binde ma hulo-hulopa?io, ma woluo boi* 'jagung sudah berbunyi-bunyi, sudah ada babi'

hulotupo; hulo-hulotupio 'bunyi berentetan, mis. peluru'
(750) *Pilori hulo-hulotupio teeya* 'peluru berbunyi berentetan di sini'

huluhubu; hulu-huluhubio 'bunyi yang keluar dari pedati yang berjalan di atas jembatan'

(751) *Roda hulu-huluhubio na?o-na?o to tudu huulude* 'pedati mengeluarkan bunyi sedang berjalan di atas jembatan'

humuu?o 'bunyi, mis. pesawat terbang'

(752) *Humuu?o kapal udara odungohe* 'bunyi kapal udara kedengaran'

hunggolo?o 'bunyi dengkur orang tidur'

(753) *Hunggolo?o odungohe wanu tuutuluhu* 'bunyi dengkur kedengaran kalau sedang tidur'

kelengeto 'bunyi, mis. rumah yang rubuh'

(754) *Kelengeto bele ma mohuango, odungohe* 'bunyi rumah yang akan rubuh, kedengaran'

kelea?ato 'bunyi, mis. bengkarung yang berjalan di atas daun yang sudah kering'

(755) *Kelea?ato bulia?ata na?o-na?o to duunga mohengu, odungohe* 'bunyi bengkarung yang sedang berjalan di daun yang sudah kering kedengaran'

kolokobu; kolo-kolokobio 'bunyi, mis. biskuit yang dimakan'

(756) *Kolo-kolokobio wanu monga bisikoi* 'berbunyi kalau makan biskuit'

koloko?o 'bunyi sesuatu yang dipukul'

(757) *Odungohemu koloko?o kasi* 'apakah engkau dengar bunyi kas'

kolokudu 'bunyi tikus yang mengerat sesuatu'

(758) *Kolokudu udu odungohelami* 'bunyi tikus (yang mengerat sesuatu) kami dengar'

kolongoto; kolo-kolongotio 'bunyi yang berasal dari bunyi ketam yang sedang dimakan'

(759) *Monga huhemo kolo-kolongotio* 'makan ketam berbunyi'

koloo?io; kolo-koloo?io 'bunyi keroncongan'

(760) *Wanu ma jam sambila, ombongo ma kolo-koloo?io* 'kalau sudah jam sembilan, perut sudah berbunyi'

mala?o 'bunyi tangisan'

(761) *Mata?o wala?i Ima odungohe* 'tangisan anak si Ima terdengar'

mbele?o 'embik kambing'

(762) *Mbele?o batade odungohelaatia* 'embik kambing saya dengar'

mbolo?o 'bunyi lengu sapi'

(763) *Mbolo?o sapi edungohelami* 'lengu sapi kami dengar'

ngii?o 'bunyi anak kecil yang sakit'

(764) *Ngii?o wala?o odungohe wanu mongongoto* 'bunyi anak yang sakit kedengaran'

ngio?o 'ciap anak'

(765) *Ngio?o malu?o odungohe wanu tiilo lo malu?o ma diya?a* 'ciap anak ayam kedengaran jika induk ayam sudah tidak ada'

ngulu?o 'bunyi dengkur karena mengeluh'

(766) *Ngulu?o odungohe wanu tau landingalo* 'bunyi keluhan terdengar jika orang malas'

olungungo; olu-olungungio 'bunyi yang berasal dari kelapa yang digoyang-goyang (buahnya)'

(767) *Bongo olu-olungguio tuotio ma lohetio* 'kelapa yang berbunyi jika digoyang tandanya sudah kering'

otingohu; oti-otingohio 'berbunyi'

(768) *Rasipede ma oti-otingohio, tanu ma lorusa* 'sepeda sudah berbunyi, barangkali sudah rusak'

palanggula; pala-palanggulio 'bunyi tepi perahu yang dipukul'

(769) *Bulotu pala-palanggulio sababu te Idi lo?ohama uponula*

daadaata 'perahu berbunyi sebab Idi dapat menangkap ikan yang banyak'

peleku; pele-peleku 'bunyi sesuatu yang dipukul'

(770) *Buloto pele-peleku, hekoko?o le Ima* 'perahu berbunyi, Ima sedang pukul'

pelenguto 'bunyi hidung yang beringus'

(771) *Pelenguto wulingo odungohe wanu huodulo* 'bunyi hidung kedengaran kalau beringus'

pelepedu; pele-pelepedio 'bunyi rentetan peluru'

(772) *Dungohi, tingohu sinaapangi ma pele-pelependio* 'dengar, bunyi serapan sudah berentetan'

peleta?o; pele-peleta?o

bunyi, mis. orang yang sedang dipukul dengan benda yang pipih'

(773) *Ta hewumbadelio ma pele-peleta?io* 'orang yang sedang dipukul sudah berbunyi'

polondulo; polo-polondulio 'bunyi kentut'

(774) *Tio polo-polondulio sabab longa binde maayuhu* 'ia kentut berentetan sebab makan jagung muda'

poloti?o; polo-poloti?io 'bunyi air hujan yang memercik'

(775) *Polati?o didi edungohe* 'bunyi percikan hujan kedengaran'

selepa?o; sele-selepa?io 'bunyi pap-papa, mis. dipukul di paha'

(776) *Bungolopa sele-selepa?io sababu hewumbadelio* 'pahnya berbunyi sebab sedang ia pukul'

soloni; solo-solonilio 'bunyi sesuatu yang sedang digoreng'

(777) *Saanggala ma solo-solonilio* 'pisang goreng sudah berbunyi'

soloo?o; solo-soloo?io 'bunyi sesuatu yang masuk ke dalam benda yang cair'

(778) *Pito hepopotua?olio to batango lambi, ma solo-soloo?io* 'pisau yang ditusukkan di batang pisang, berbunyi'

tingohu 'bunyi apa saja'

(779) *Tingohu tarakuku odungohe* 'bunyi perkutut terdengar'

tolamuta; tola-tolamutio 'bunyi kucing yang minum air'

(780) *Dungohi, tete tola-tolamutio* 'dengar kucing berbunyi ketika minum air'

toliingo; toli-toliingio 'bunyi siponggang'

(781) *Bulonga?u toli-toliingio woluo u mai odungohe* 'telingaku berbunyi ada yang akan didengar'

tolobulo; tolo-tolobulio 'bunyi air yang mengalir di sekolan air'

(782) *Taluhe to buluula tolo-tolobulio* 'air yang ada di empang kecil, berbunyi'

tobohu 'salak anjing'

(783) *Wanu o tau, ito mo?odungohe tubohu apula* 'kalau ada orang, kita mendengar salak anjing'

walihuhu; wali-walihuhu 'bunyi angin topan'

(784) *Dupoto ma wali-walihuhu, tanu ma didi* 'angin berbunyi keras, barangkali akan hujan'

woloongo; wolo-woloongio 'bunyi siponggang'

(785) *Wanu ito tumuta ode delomo doromu, ito mo?odungohe tingohe wolo-woloongio* 'jika kita masuk ke dalam drum, kita akan mendengar bunyi bersiponggang'

4.20 Medan Makna Nomina 'Uponula 'Ikan'

Fitur yang diajukan sebagai pembeda yakni (1) ikan danau, yang dalam matriks ditulis danau; (2) besar atau kecil, yang dalam matriks ditulis kecil; (3) ikan laut, yang dalam matriks ditulis laut; (4) panjang atau pendek, yang dalam matriks ditulis panjang, dan (5) yang berbentuk tapak tangan atau tidak, yang dalam matriks ditulis tapak. Medan maknanya terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 27
MEDAN MAKNA NOMINA UPONULA 'IKAN'

Kata\Hub. Makna	Da- nau	Ke- cil	Laut	Pan- jang	Ta- pak
1	2	3	4	5	6
<i>bubara</i> 'bubara'	-	-	-	-	-
<i>bulala?o</i> 'belanak'	+	+	+	+	+
<i>bulibuliingo</i> 'ikan kapak'	-	-	-	-	-
<i>buyu</i> 'buyu'	-	-	-	-	-
<i>cakalang</i> 'cakalang'	-	-	-	-	-
<i>dumbaya</i> 'ikan sepat'	+	+	+	+	+
<i>ekokuning</i> 'ekor kuning'	-	-	-	-	-
<i>gori-goria</i> 'gori-gori'	-	-	-	-	-
<i>hele</i> 'udang'	+	+	+	+	+
<i>huhemo</i> 'ketam'	+	+	+	+	+
<i>hulu?u</i> 'hulu?u'	+	+	+	+	+
<i>ikanjawa</i> 'mujair'	+	+	+	+	+
<i>kapia</i> 'ikan terbang'	-	-	-	-	-
<i>lolosi</i> 'lolosi'	-	-	-	-	-
<i>manggaba?i</i> 'ikan putih'	+	+	+	+	+
<i>munggiango</i> 'ikan pari'	-	-	-	-	-
<i>nila</i> 'nila'	+	+	+	+	+
<i>oci</i> 'oci'	-	-	-	-	-
<i>otili</i> 'belut'	+	+	+	+	+
<i>padepadengo</i> 'ikan ilalang'	-	-	-	-	-
<i>puteputete</i> 'ikan putih'	-	-	-	-	-
<i>payangga</i> 'payanka'	+	+	+	+	+
<i>sagela</i> 'ikan asap'	-	-	-	-	-
<i>saribu</i> 'ikan seribu'	+	+	+	+	+
<i>tola</i> 'kebos'	+	+	+	+	+
<i>tude</i> 'tude'	-	-	-	-	-

Contoh penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

bubara 'ikan laut'

(786) *Bubara gaga loniolo* 'bubara enak dibakar'

bulala?o 'ikan belanak, hidup di danau'

(787) *Bulala?o huhuulaya?a* 'belanak panjang-panjang'

bulibiliingo 'ikan laut yang bentuknya seperti kapak'

(788) *Bulibuliingo odelo buliingo* 'ikan kapak seperti kapak'

buyu 'ikan laut, panjang'

(789) *Buyu limo lo lihu ngo?olo* 'buyu lima ribu rupiah sepotong'

cakalang 'cakalang'

(790) *Cakalang ombongio montoputi?a* 'cakalang, perutnya agak hitam'

dumbaya 'ikan danau' bersisik keras'

(791) *Dumbaya modipulatada?a* 'ikan sepat licin sekali'

ekorkuning 'ekor kuning, ikan laut yang ekornya kuning'

(792) *Ekorkuning molalahu patahio* ;ekor kuning, kuning ekornya'

gori-gori 'ikan laut yang kecil-kecil'

(793) *Gorigoria ngoliuhu ngoliiteri* 'gori-gori seribu rupiah seliter'

hele 'udang'

(794) *Wanu tubuolo, hele moali meela* 'kalau dimasak, udang menjadi merah'

huhemo 'ketam'

(795) *Mongongongoto dengeta lo huhemo* 'sakit digigit ketam'

hulu?u 'ikan danau, marah'

(796) *hulu?u, meela alipio* 'hulu?u merah kulitnya'

ikanjawa 'mujair'

(797) *Ikanjawa gaga loniolo* 'mujair enak dipanggang'

kapia 'ikan terbang'

(798) *Kapia moali pohutu sagela* 'ikan terbang boleh dibuat sagela'

lolosi 'ikan laut, lolosi'

(799) *Lolosi gaga loniolo* 'lolosi enak dipanggang'

manggaba?i 'ikan danau, putih kulitnya'

(800) *Manggaba?i moputi?o alipio* 'mangkaba?i putih kulitnya'

munggiango 'ikan laut, panjang badannya'

(801) *Munggiango huhuulaya?a* 'ikan munggiango panjang'

nila 'ikan danau, nila'

(802) *Nila debo odelo ikanjawa* 'nila seperti mujair'

oci 'ikan laut, oci'

(803) *Oci debo odelo talu dudula?alio* 'oci seperti lilin besarnya'

otili 'belut'

(804) *Otili modipulatada?a wawa?o* 'belut licin sekali badannya'

padepadengo 'ikan laut seperti daun ilalang'

(805) *Padepadengo debo odelo duungo padengo* 'ikan ilalang seperti daun ilalang'

utaputete 'ikan laut, kecil-kecil'

(806) *Puteputete ngoliuhu ngoliiteri* 'ikan putih seribu rupiah seliter'

payangga 'ikan danau, payangga, kecil-kecil'

(807) *Payangga bo tinangaalo* 'ikan payangka hanya digoreng'

sagela 'ikan laut yang telah diasapi'

(808) *Potalimai sagela duulo gepe* 'belilah sagela dua kepit'

saribu 'ikan danau, berjangkit'

(809) *Saribu o danggu* 'ikan seribu ada janggut'

tola 'kebos'

(810) *Tola daadaata to paatali* 'ikan kebos banyak di pasar'

tude 'ikan laut, tude'

(811) *Tude debo odelo talu dudula?alio* 'ikan tude seperti lilin besarnya'.

4.21 Medan Makna Nomina *U?aalo* 'Makanan'

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) dibakar atau tidak; (2) dibungkus atau tidak; (3) digoreng atau tidak; (4) ikan atau tidak; (5) berkuah atau tidak; (6) dimasak atau tidak, dan (7) dipanggang atau tidak. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut.

MATRIKS 28
MEDAN MAKNA NOMINA U?AALO 'MAKANAN'

KataHub. Makna	Ba- kar	Bung- kus	Go- reng	Ikan	Ku- ah	Ma- sak	Pang- gang
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>bilobola</i> 'bubur memakai gula aren'	-	-	-	-	-	-	-
<i>bilindango</i> 'ikan belah'	-	-	-	-	-	-	-
<i>biluluhe</i> 'ikan bungkus'	-	-	-	-	-	-	-
<i>buuburu</i> 'bubur'	-	-	-	-	-	-	-
<i>dilengengo</i> 'ikan panggang'	-	-	-	-	-	-	-
<i>ila</i> 'nasi'	-	-	-	-	-	-	-
<i>pilitode</i> 'ikan santan'	-	-	-	-	-	-	-
<i>tilalabe</i> 'dibakar'	+	+	+	+	+	+	+
<i>tilenebu</i> 'jagung bakar'	+	+	+	+	+	+	+
<i>tilinanga</i> 'digoreng'	-	-	-	-	-	-	-
<i>tiluumiti</i> 'ikan tumis'	-	-	-	-	-	-	-
<i>u yilabulo</i> 'ikan'	+	+	+	+	+	+	+
<i>u yilaha</i> 'kuah asam'	-	-	-	-	-	-	-
<i>u yilalango</i> 'ikan bakar'	+	+	+	+	+	+	+
<i>u yilepa?o</i> 'ikan pais'	+	+	+	+	+	+	+
<i>u yiloni</i> 'ikan panggang'	-	-	-	-	-	-	-

Penggunaan kata-kata di atas dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

bilobola 'bubur bergula aren'

(812) *Binde maayuhu gaga pohutu bilobola* 'jagung muda baik dibuat 'bilobola'

bindango; bilindango 'ikan yang dibelah dua, diberi bumbu, lalu digoreng atau dipanggang'

(813) *Mohutu u bilindango de o pito moleito* 'membuat ikan dibelah, nanti ada pisau tajam'

buluhu; biluluhe 'ikan dibungkus, lalu dibakar menggunakan tempayan kecil'

(814) *Mohutu u biluluhe de o duungo* 'membuat ikan pais nanti ada daun'

buuburu 'bubur'

(815) *Po?odaha ila moali buuburu* 'hati-hati jangan sampai basi menjadi bubur'

dengengo; dilengengo 'ikan panggang yang tidak berbumbu'

(816) *Uponuloo dilengengo gaga pitodelo* 'ikan panggang tidak berbumbu baik dibuat ikan bersantan'

ila 'nasi'

(817) *Toonu ila aalolo* 'mana nasi yang akan dimakan'

pitudu; pilitodu 'ikan dimasak dengan santan'

(818) *Mohutu u pilitode de o bongo* 'membuat ikan bersantan nanti ada kelapa'

talabu; tilalabe 'jagung dibakar dengan kulit'

(819) *Waatia ohila monga binde tilalabe* 'saya suka makan jagung bakar'

tenehu; tilenehu 'ikan dibakar di bara'

(820) *Wa?u ohila monga binde tilenebu* 'saya suka makan jagung bakar di bara'

tinanga; tilinanga 'ikan goreng'

(821) *Tio ohila monga uponula tilinanga* 'ia suka makan ikan goreng'

tuumiti; tiluumiti 'ikan tumis'

(822) *Ila wau u tiluumiti gaga aalolo* 'nasi dan ikan tumis, baik dimakan'

u yilabulo 'ikan dibungkus, diberi sagu dan bumbu, lalu dibakar atau direbus'

(823) *Mohutu u yilabulo de o labia* 'membuat *u yilabulo* nanti ada sagu'

u yilahe 'ikan diasami'

(824) *Mohutu u yilahe de o lotingo* 'membuat kuah asam. nanti ada cuka'

u yilalango 'ikan bakar'

(825) *U yilalango musu sadi-sadia dabudabu* 'ikan bakar mesti tersedia sambal'

u yilepa?o 'ikan pais'

(826) *Mohutu u yilepa?o de o duungo wau blienga* 'membuat ikan pais nanti ada daun dan tempayan kecil'

u yiloni 'ikan panggang'

(827) *Tola gaga pohutu u yiloni* 'ikan kebos baik dibuat ikan panggang'

4.22 Medan Makna Nomina *uta?ea* 'Kendaraan'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni (1) kendaraan di air, yang dalam matriks ditulis air; (2) kendaraan memakai bahan bakar atau tidak, yang dalam matriks ditulis bakar; (3) kendaraan di darat, yang dalam matriks ditulis darat; (4) kendaraan memakai hewan, yang dalam matriks ditulis hewan; (5) kendaraan melalui udara yang dalam matriks ditulis udara 'udara'. Medan maknanya terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 29
MEDAN MAKNA NOMINA 'UTA?EA 'KENDARAAN'

Kata\Hub. Makna	Air	Bakar	Darat	Hewan	udara
1	2	3	4	5	6
<i>beca</i> 'becak'	-	-	-	-	-
<i>bendi</i> 'bendi'	-	-	-	-	-
<i>bentor</i> 'beca bermotor'	-	-	-	-	-
<i>bulotu</i> 'perahu'	+	+	+	+	+
<i>goroba</i> 'gerobak'	-	-	-	-	-
<i>he?ita</i> 'rakit'	+	+	+	+	+
<i>jarangga</i> 'perahu motor'	+	+	+	+	+
<i>kaapali</i> 'kapal laut'	+	+	+	+	+
<i>kapal udaara</i> 'pesawat terbang'	-	-	-	-	-
<i>kokoyong</i> 'kokoyonga'	-	-	-	-	-
<i>rasipede</i> 'sepeda'	-	-	-	-	-
<i>roda</i> 'pedati'	-	-	-	-	-
<i>mootoro</i> 'motor'	-	-	-	-	-
<i>sikuci</i> 'sekoci'	+	+	+	+	+
<i>taulenga</i> 'taulenga'	+	+	+	+	+

Penggunaan kata dalam kalimat segera dilaporkan berikut ini.

beca 'becak'

(828) *Beca delo lo tau* 'becak dikayuh orang'

bendi 'bendi'

(829) *Bendi dede?o lo wadala* 'bendi ditarik kuda'

bentor 'becak bermotor'

(830) *Mohuhulo motita?e to bentor* 'dingin naik di bentor'

bulotu 'perahu'

(831) *Buloto musi biteelo* 'perahu mesti didayung'

goroba 'gerobak'

(832) *Pale detohula to goroba* 'beras dimuat di gerobak'

he?ita 'rakit'

(833) *Ami mohutu he?ita wanu taluheda?a* 'kami membuat rakit jika banjir'

jarangga 'perahu besar bermotor'

(834) *Pale hidetohe to jarangga* 'beras termuat di jarangga'

kaapali 'kapal laut'

(835) *Ami motita?e to kaapali ode Jakarta* 'kami naik kapal laut ke Jakarta'

kapal udara 'pesawat terbang'

(836) *Mondo Moludu ode Manggaasara be ngojamu to kapal udara* 'dari Manado ke Makassar hanya satu jam di pesawat terbang'

kokoyonga 'kokoyanga, alat angkutan tradisional, ditarik oleh sapi, tidak mempunyai roda'

(837) *Ayu mondo o?ayua moali detohula to kokoyonga* 'kayu bakar dari hutan boleh dibuat pada kokoyonga'

rasipede 'sepeda'

(838) *Waatia motita?e to rasipede ode sikola* 'saya naik sepeda ke sekolah'

roda 'pedati'

(839) *Roda dede?o lo sapi* 'pedati ditarik oleh sapi'

mootoro 'motor darat atau laut'

(840) *Ngo?inda wanu motita?e to mootoro* 'cepat kalau naik motor'

sikuci 'sekoci'

(841) *Ami lotita?e to sikuci ode kaapali* 'kami naik sekoci ke kapal laut'

taulenga 'perahu bergandengan, dihiasi untuk upacara adat'

(842) *Ti Peresiden lotita?e to taulenga ode tudu* 'presiden naik taulenga ke darat'

4.23 Medan Makna Nomina 'Yitohu' Permainan'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni (1) permainan lelaki, yang dalam matriks ditulis lelaki; (2) permainan perempuan, yang dalam matriks ditulis perem.; (3) berkelompok, yang dalam matriks ditulis kelompok; (4) permainan berhadapan yang dalam matriks ditulis hadap; (5) permainan satu orang, yang dalam matriks ditulis satu, dan (6) permainan dua orang, yang dalam matriks ditulis dua. Medan makna terlihat pada matriks berikut.

MATRIKS 30
MEDAN MAKNA NOMINA YOTOHU 'PERMAINAN'

Kata/Hub. Makna	Dua	Ha- dap	Kelom- pok	laki	Pe- rem.	Sa- tu
1	2	3	4	5	6	7
<i>auta</i> 'permainan auta'	+	+	+	+	+	+
<i>baandanga</i> 'tarik tali'	+	+	+	+	+	+
<i>bali</i> 'sepak bola'	-	-	-	-	-	-
<i>heeyia</i> 'halma'	+	+	+	+	+	+
<i>duidukeeke</i> 'permainan angkat- angkat'	+	+	+	+	+	+
<i>kakubandi</i> 'saling membanting'	+	+	+	+	+	+
<i>kalari</i> 'permainan lari hadang'	-	-	-	-	-	-
<i>kasti</i> 'kasti'	-	-	-	-	-	-
<i>kokotrek</i> 'permainan lari sembunyi'	+	+	+	+	+	+
<i>koroyo</i> 'permainan kelereng atau biji silar'	+	+	+	+	+	+
<i>langga</i> 'silat'	+	+	+	+	+	+
<i>longgo</i> 'silat pakai senjata tajam'	+	+	+	+	+	+
<i>mohiilapita</i> 'lomba'	+	+	+	+	+	+
<i>moluli alanggaya</i> 'permainan layang-layang'	+	+	+	+	+	+
<i>motaahua</i> 'permainan sembunyan'	+	+	+	+	+	+
<i>neka</i> 'bermain kelereng'	+	+	+	+	+	+
<i>pa?i</i> 'gasing'	+	+	+	+	+	+
<i>poondi</i> 'beklem'	+	+	+	+	+	+
<i>redi</i> 'bulu tangkis'	+	+	+	+	+	+
<i>sepa</i> 'takraw'	+	+	+	+	+	+
<i>teenggedi</i> 'permainan memakai buluh'	+	+	+	+	+	+
<i>tengge-tengge</i> 'permainan jingkat'	+	+	+	+	+	+
<i>toonggade</i> 'tangkas tangan'	+	+	+	+	+	+

Penggunaan kata dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

auta 'auta', permainan yang menggunakan lubang tujuh, lalu menggunakan batu tujuh buah; congklak'

(843) *Tau moitohu auta wanu woluo ta mate* 'orang bermain auta jika ada orang meninggal'

baadanga 'saling meraik tali'

(844) *Dulo ito moitohu baandanga* 'mari kita bermain saling tarik tali'

bali 'sepak bola'

(845) *Ngope?ema?o woluo yitohu bali to tanalapa* 'sebentar sore ada permainan sepak bola di tanah lapang'

heeyia 'halma'

(846) *Ta moitohu heeyia musi taataalua* 'orang bermain halma mesti berhadapan'

duudukeeke 'permainan saling mengangkat badan sementara berguling'

(847) *Yotohu duudukeeke mo?otopotala* 'permainan saling mengangkat badan sementara berguling mencelakakan'

kakubandi 'saling membantingkan tangan sementara duduk'

(848) *Ta moitohu kakubandi de ta molotola ulu?ulio* 'orang yang bermain saling membantingkan tangan, nanti orang yang kuat tangannya'

kalari 'permainan lari hadang'

(849) *Ta moitohu kalari de ta molinggahu* 'orang yang bermain lari hadang nanti orang yang cepat'

kasti 'kasti'

(850) *Ta moitahu kasti de ta molinggahu* 'orang yang bermain kasti nanti orang yang cepat'

kokotrek 'permainan sembunyi-sembunyi lalu menuju pal'

(851) *Ta moitahu kokotrek de hui* 'orang yang bermain kokotrek nanti malam'

koroyo 'bermain kelereng atau menggunakan biji silar'

(852) *Te Abu lo?ohama to koroyo* 'Abu menang pada permainan koroyo'

langga 'silat'

(853) *Ti Kaka motota moitohu langga* 'kakak pandai bermain silat'

longgo 'silat menggunakan senjata tajam'

(854) *Ta hipoitohu longgo hidihima banggo* 'orang yang bermain longgo memegang kelereng'

yilaapita; mohilapita 'berlomba'

(855) *Ta mohilapita de ta molinggahu* 'orang yang berlomba nanti orang yang cepat'

luli; moluli alanggaya 'melepas layang-layang'

(856) *Luli lo alanggaya biasalio pohutuolio lalaango* 'permainan melepas layang-layang biasanya dilaksanakan sore hari'

taahua; motaahua 'permainan sembunyi-sembunyian'

(857) *Dulo ito moitohu taahua* 'mari kita bermain sembunyi-sembunyian'

naka 'permainan kelereng'

(858) *Wanu moitahu neka de sadi-sadia konike* 'kalau bermain kelereng nanti tersedia kelereng'

pa?i 'permainan yang menggunakan gasing'

(859) *Wanu moitohu pa?i, do sadi-sadia pa?i* 'kalau bermain gasing nanti tersedia gasing'

poondi 'permainan beklem, biasanya perempuan'

(860) *Wanu woluo bali, wa?u moitohu poondi* 'kalau ada bola, aku bermain baklem'

redi 'permainan bulu tangkis'

(861) *Pohamamai bali, ito moitohu redi* 'ambillah bola, kita bermain bulu tangkis'

sepa 'permainan takraw'

(862) *Ta motota mosepa gaga moitohu sepa* 'orang yang pandai menyepak, baik bermain takraw'

teenggedi 'permainan memakai buluh'

(863) *Yitohu teenggedi de o talilo* 'permainan jingkat herbuluh nanti ada buluh'

tengge-tengge 'permainan jingkat-jingkat'

(864) *Yitohu tengge-tengge biasalio hepohutuo lo mongobua* 'permainan jingkat-jingkat biasanya dilaksanakan oleh perempuan'

toonggade I 'permainan tangkas tangan'

(865) *Tio motota moitohu toonggade* 'ia pandai bermain tangkas tangan'

BAB V MEDAN MAKNA VERBA

5.1 Penanda Verba

Untuk membedakan verba dari kategori kata yang lain, kami menggunakan kriteria morfologis. Berdasarkan kriteria itu, semua leksem yang dapat dilekati sufiks *-a* atau kombinasi *po-/-a*, digolongkan ke dalam kategori verba. Kombinasi *po-/-a* kadang-kadang hanya *po-* saja. Beberapa contoh dipaparkan berikut ini.

Sufiks *-a*

Leksem	aandulu 'rusak' bandanga 'tarik dudulo 'dekat' gaarisi 'garis hama 'ambil ilito 'iris' kaluhu 'garis'	+{-1} →	aandula 'rusakkan' bandangi 'tariklah' duduli 'dekati' gaarisie 'garislah' hamawa 'ambillah ilita 'irislah' kaluhe 'garislah'
--------	---	---------	---

Preiks *po-*

Leksem	andango 'robek' bilohu 'lihat' dutu 'letak' etu 'goyang' heluto 'tarik' imato 'awas' yima 'tunggu'	+{po-}→	pongandanga 'merobek' pomilohe 'melihat' podutua 'meletakkan' pongeta 'menggoyangkan' poheluta 'menarik' pongimata 'mengawasi' pohimawa 'menunggu'
--------	--	---------	--

Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

aandulu 'rusak' *aandulua* 'rusakkan'; *pongaandulu* 'merusakkan'

(866) *Alihe?o aandulua karatasi boito* 'cepat rusakkan kertas itu'

(867) *Yi?o ta pongaandulu karatasi boito* 'engkau yang merusakkan kertas itu'.

5.2 Medan Makna Verba *Aandulu* 'Merusakkan'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni (1) yang dirusakkan berupa benda berbentuk biji, bulat, yang dalam matriks ditulis biji; (2) benda yang dirusakkan berbentuk lembar, yang dalam matriks ditulis lembar; (3) benda yang dirusakkan adalah benda yang mudah pecah, yang dalam matriks ditulis pecah; (4) benda yang dirusakkan adalah benda yang pipih, dan (5) benda yang dirusakkan adalah benda umum. Hubungan makna tergambar pada matriks berikut ini.

MATRIKS 31
MEDAN MAKNA VERBA *AANDULU* 'MERUSAKKAN'

Kata\Hub. Makna	Biji	Lem-bar	Pe-cah	Pi-pih	Umum
1	2	3	4	5	6
<i>mongaandulu</i> 'merusakkan'	-	-	-	-	-
<i>mongandango</i> 'merobek'	-	-	-	-	-
<i>momubu?o</i> 'melumatkan'	+	+	+	+	+
<i>duwedilo</i> 'dirobek'	-	-	-	-	-
<i>mongidingo</i> 'merobek'	-	-	-	-	-
<i>mongabilo</i> 'mencuit'	+	+	+	+	+
<i>mongandango</i> 'merobek'	-	-	-	-	-
<i>molule</i> 'mengulek'	+	+	+	+	+
<i>momitango</i> 'mengorek'	+	+	+	+	+
<i>momo?o</i> 'memecahkan'	-	-	-	-	-
<i>momota</i> 'memecahkan'	+	+	+	+	+
<i>moloyopu</i> 'melumatkan'	+	+	+	+	+

Penggunaan kata-kata di atas dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

aandulu; mongaandulu 'merusakkan benda apa saja'

(868) *Wanu yi?o mongaandulu lamari boito, wumbade?u* 'kalau engkau merusakkan lemari itu, akan kupukul'

andango; mongandango 'merobek'

(869) *Gaambangi mongandanga karatasi* 'mudah merobek kertas'

bubu?o; momubu?o 'melumatkan'

(870) *Gaambangi momubu?a wunemo* 'mudah melumatkan obat'

duwedi; duwediolo 'dirobek'

(871) *Doi karatasi gaambangi duwediolo* 'uang kertas mudah dirobek'

idingo; mongidingo 'merobek'

(872) *Moali mongidinga kaayini* 'boleh merobek kain'

kabilo; mongabilo 'mecuit sedikit'

(873) *Tio ma mongabila oile* 'ia mencuit mangga'

kadango; mongandango 'merobek'

(874) *Karatasi boito, tio ta mngondango* 'kertas itu, ia yang akan merobek'

lule; molule 'mengulek'

(875) *Ti Maama ta molule malita* 'ibu yang akan mengulek lombok'

pitango; momitango 'mengorek'

(876) *Kuukisi boito ti Kaka ta momitango* 'kue itu, kakak yang mengorek'

po?o; momo?o 'memecahkan'

(877) *Tio ma momo?o manggo* 'ia akan memecahkan mangkuk'

pota; momota 'memecahkan, misalnya keping'

(878) *Ti Taata ta momota utu* 'kaka perempuan yang akan memecahkan kutu'

toyopu; moloyopu 'melumatkan'

(879) *Ti Taata ta moloyopu roti* 'kakak perempuan yang melumatkan roti'

5.3 Medan Makna Verba *Ambu* 'Menolong'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni: (1) karena diajak, yang dalam matriks ditulis ajak; (2) untuk kepentingan bersama, yang dalam matriks ditulis bersama; (3) pertolongan untuk diri sendiri atau diri orang lain, yang dalam matriks ditulis diri, dan (4) menolong atas kesadaran sendiri, yang dalam matriks ditulis sadar. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 32
MEDAN MAKNA VERBA *AMBU* 'MENOLONG'

Kata\Hub. Makna	Ajak	Bersa- ma	Diri	Sadar
1	2	3	4	5
<i>ambu; mo?ambu</i> 'tolong-menolong'	+	+	-	-
<i>momandu</i> 'membantu'	-	+	+	+
<i>mohiimbunga</i> 'tolong-menolong'	-	+	-	+
<i>mohuuyula</i> 'tolong-menolong'	-	+	-	+
<i>mohuulunga</i> 'tolong-menolong'	-	+	-	-
<i>moti?ayo</i> 'meminta tolong'	+	+	+	-
<i>mohubodu</i> 'menolong'	-	-	+	+
<i>mohio</i> 'menolong'	-	+	+	+

Penggunaan kata dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

ambu; mo?ambu 'sistem tolong-menolong yang muncul akibat prakarsa seseorang, biasanya oleh kepala desa, mengerjakan untuk kepentingan bersama'

(880) *Ti Daa?a mo?ambu loomu mopo?opiohe huulude* 'kepala desa mengumpulkan rakyat memperbaiki jembatan'

bandu; momandu 'menolong'

(881) *Ti Paapa yinao momandu ta misikini* 'ayah suka membantu orang miskin'

hiimbunga; mohhibunga 'tolong-menolong untuk kepentingan bersama'

(882) *Ra?iyati mohhiimbunga mopo?opiohe huulude* 'rakyat tolong-menolong memperbaiki jembatan'

huuyula; mohuuyula 'tolong-menolong atas kesadaran sendiri, untuk kepentingan bersama'

(883) *Amiyaatia mohuuyula mopo?opoihe sikola* 'kami saling menolong memperbaiki sekolah'

huulunga; mohuulunga 'tolong-menolong'

(884) *Timongolio mohuulunga mohutu ali* 'mereka saling menolong membuat sumur'

ti?ayo; moti?ayo 'meminta tolong, banyak orang, untuk kepentingan sendiri'

(885) *Ti Paapa moti?ayo momade?o loombu* 'ayah meminta tolong membajak besok'

tuulungi; motuulungi 'menolong'

(886) *Ti Maama yinao motuulungi ta susa* 'ibu suka menolong orang susah'

wubodu; mohubodu 'menolong'

(887) *Ti Paapa mohubode ta yili-yilihu* 'ayah menolong orang yang hanyut'

yio; mohio 'menolong'

(888) *Dulo ito mohio olo ta lodehu* 'mari kita menolong orang jatuh'

5.4 Medan Makna Verba *Bandi* 'Membanting'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni: (1) hanya bagian badan tertentu yang terbanting, yang dalam matriks ditulis bagian; (2) yang terbanting umumnya manusia, yang dalam matriks ditulis manusia; (3) seluruh badan yang terbanting, yang dalam matriks ditulis seluruh, dan (4) yang terbanting bersifat umum. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 33
MEDAN MAKNA VERBA BANDI 'MEMBANTING'

Kata\Hub. Makna	Bagi-an	Manu-sia	Selu-ruh	Umum
1	2	3	4	5
<i>lee?awato</i> 'terbanting tetapi masih terpegang'	+	+	+	+
<i>lebaalato</i> 'terguling'	+	+	+	+
<i>leebulande</i> 'terbanting'	+	+	+	+
<i>leedamba?o</i> 'terjerambab'	+	+	+	+
<i>leedenelo</i> 'tersandar'	+	+	+	+
<i>leedumulo</i> 'terunduk'	+	+	+	+
<i>huango; lohuango</i> 'rubuh'	-	-	-	-
<i>hulo?o; leehulo?o</i> 'terduduk'	+	+	+	+
<i>leehuto</i> 'terpelanting'	+	+	+	+
<i>leepoloto</i> 'terbanting'	+	+	+	+
<i>leepopohu</i> 'terbanting'	-	-	-	-
<i>leetinggaya</i> 'tertelentang'	-	-	-	-
<i>leetonggo</i> 'terjongkok'	+	+	+	+
<i>lee?ulidu</i> 'terbanting'	-	-	-	-
<i>leembahu</i> 'rubuh'	-	-	-	-
<i>leewumbadu</i> 'terbanting'	-	-	-	-

Penggunaan kata dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

awato; lee?awato 'terbanting, tetapi masih dapat terpegang'
(889) *Tio lea?awato tuheta diila lodehu* 'ia masih terpegang sehingga tidak jatuh'

balato; leebalato 'terguling'
(890) *Lambi leebalato ilodeehe lo bongo* 'pisang terguling kena pohon kelapa'

bulande; leebulande 'terbanting'

(891) *Te Adi leebulande to biihu ali* 'Adi terbanting di pinggir sumur'

damba?o; leedamba?o 'terjerambab'

(892) *Tio leedamba?o tuheta baya pilalia* 'ia terjerambab sehingga muka luka'

deenelo; leedenelo 'tersandar'

(893) *Tio leedenelo, diila lodehu* 'ia tersandar, tidak jatuh'

dumulo; leedumulo 'terunduk, terantuk'

(894) *Tio leedumulo tuheta ta?ulio pilalia* 'ia terunduk sehingga dahinya luka'

huango; lohuango 'rubuh'

(895) *Bele lohuango ilodeehe lo bongo* 'rumah rubuh kena pohon kelapa'

hulo?o; leehulo?o 'terduduk'

(896) *Tio leehulo?o, diila leebalato* 'ia terduduk, tidak terguling'

huluto; leehuluto 'terpelanting'

(897) *Tio leehuluto sababu dalalo modipulato* 'ia terpelanting sebab jalan licin'

poloto; leepoloto 'terpelenating, terbanting'

(898) *Tio leepoloto sababu ilohulimayanga lo mato* 'ia terpelanting sebab pusing'

popohu; leepopohu 'terpelanting'

(899) *Tio leepopohu tuheta lunggongio pilalia* 'ia terpelanting sehingga kepalanya luka'

tinggaya; leetinggaya 'tertelentang'

(900) *Tio leetinggaya tuheta wulelio pilalia* 'ia tertelentang sehingga belakangnya luka'

tonggo; leetonggo 'terjongkok'

(901) *Te Suta leehulo?o sababu lodelo u mobubuheto* 'Suto terjongkok sebab membawa yang berat'

ulidu; lee?ulidu 'terbanting (bayi)'

(902) *Te Uuti lee?ulidu, tuheta leetuluhu* 'si Buyung terbantingsehingga tertidur'

wambahu; leembahu 'roboh'

(903) *Lambi leembahu ilodeeha lo bongo* 'pisang roboh kena pohon kelapa'

wumbadu; leewumbadu 'terpelanting'

(904) *Ti Baapu leewumbadu sababu ilohulimayango le mato* 'kakak terpelanting sebab pusing'

5.5 Medan Makna Verba *Beresi* 'Memberihkan'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni: (1) yang dibersihkan bersifat umum, yang dalam matriks ditulis umum; (2) yang dibersihkan badan atau bagiannya; (3) yang dibersihkan tanah, yang dalam matriks ditulis tanah; (4) yang dibersihkan tanaman atau tumbuhan yang ditulis tanam; (5) yang dibersihkan baju atau kain, yang ditulis baju. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 34
MEDAN MAKNA VERBA BERESI 'MEMBERSIHKAN'

Kata\Hub. Makna	Ba- dan	Ba- ju	Ta- nah	Ta- nam	Umum
1	2	3	4	5	6
<i>mopo?oberesi</i> 'membersihkan'	+	+	+	+	+
<i>momubo?o</i> 'mencuci baju'	-	-	-	-	-
<i>modudehu</i> 'membersihkan tanah dengan kuda-kuda'	-	-	-	-	-
<i>mohualo</i> 'mencuci tangan'	+	+	+	+	+
<i>mohuheto</i> 'mencuci kemaluan atau perkakas dapur'	+	+	+	+	+
<i>molihu</i> 'mandi'	+	+	+	+	+
<i>molimamuto</i> 'cuci muka'	+	+	+	+	+
<i>moluhu</i> 'cuci rambut'	+	+	+	+	+
<i>mongalimumumu</i> 'berkumur'	+	+	+	+	+
<i>momati</i> 'memacul'	-	-	-	-	-
<i>momeapu?o</i> 'membersihkan jagung'	-	-	-	-	-
<i>momulangato</i> 'mandi untuk raja'	+	+	+	+	+
<i>moliboto</i> 'membersihkan rumput'	-	-	-	-	-
<i>molimbalato</i> 'memaras'	-	-	-	-	-
<i>molonguto</i> 'membuang hingus'	+	+	+	+	+
<i>moluwi</i> 'cebok'	+	+	+	+	+
<i>mongula?ato</i> 'membersihkan tebu'	-	-	-	-	-
<i>mongulo</i> 'mencuci'	+	+	+	+	+

Penggunaan kata dalam kalimat akan dilaporkan berikut ini.

beresi; mopo?oberesi 'membersihkan'

(905) *Amiyaatia ta mopo?oberesi kuuburu li Baapu* 'kami yang membersihkan kuburan kakak'

bubo?o; momubo?o 'mencuci baju'

(906) *Kamejamu, de wa?u ta momubo?o* 'kemejamu, nanti aku yang mencuci'

dudehu; modudehu 'membersihkan rerumputan dengan kuda-kuda'
(907) *Wanu modudehu, de o i?i* 'kalau membersihkan, nanti ada kuda-kuda'

hualo; mohualo 'cuci tangan'
(908) *Lapato monga musu mohualo* 'selesai makan mesti cuci tangan'

huheto; mohuheto 'mencuci kemaluan atau piring, mangkuk'
(909) *Ami ta mohuheta manggo boito* 'kami yang mencuci mangkuk itu'

lihu; molihu 'mandi'
(910) *Lapata?o moitohu, waatia molihu* 'selesai bermain, saya mandi'

limamuto; molimamuto 'cuci muka'
(911) *Waatia diila molihu, bo molimamuto* 'saya tidak mandi, hanya cuci muka'

luhu; moluhu 'cuci rambut'
(912) *Bongo dilangato moali pomake moluhu* 'kelapa dikukur boleh dipakai untuk mencuci rambut'

ngalimumuhu; mongalimumuhu 'berkumur'
(913) *Lapata?o monga musu mongalimumuhu* 'selesai makan mesti berkumur'

pati; momati 'mencangkul'
(914) *Amiyaatia momati hu?oyoto* 'kami mencangkul rumput'

peapu?o; momeaapu?o 'membersihkan jagung dari rerumputan'
(915) *Ami momeaapu?o binde loombu* 'kami membersihkan jagung besok'

pulangato; momulangato 'mandi untuk bangsawan, atau raja'
(916) *Ma momulangato Tuani* 'akan mandi tuanku'

tiboto; moliboto 'membersihkan dengan jalan memangkas'
(917) *Amiyaatia ta molibota hu?oyota teeto* 'kami yang memangkas rumput di situ'

timbalato; molimbalato 'membersihkan dengan jalan memangkas'
(918) *Ami molimbalata hu?oyoto* 'kami memangkas rumput'

tonguto; molonguto 'membersihkan hidung dari hingus'
(919) *Tio molonguto huodu* 'ia akan membuang hingus'

uwi; molui 'cebok'
(920) *Wanu molui de o taluhu* 'kalau cebok nanti ada air'

ula?ato; mongula?ato 'membersihkan tebu'
(921) *Gaambangi mongula?ata patodu* 'mudah membersihkan tebu'

wulo; mongulo 'mencuci'
(922) *Tio mongulo bangga* 'dia akan mencuci bangku'

5.6 Medan Makna Verba *Bibongo* 'Bertentangan'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni: (1) menggunakan bagian badan, yang dalam matriks ditulis badan; (2) yang bertentangan adalah hewan, yang dalam matriks ditulis hewan; (3) yang bertentangan adalah manusia, yang ditulis manusia; (4) mengeluarkan suara, yang ditulis suara, dan (5) menggunakan senjata tajam, yang dalam matriks ditulis tajam. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 35
MEDAN MAKNA VERBA *BIBONGO* 'BERTENTANGAN'

Kata\Hub. Makna	Ba- dan	He- wan	Manu- sia	Suara	Ta- jam
1	2	3	4	5	6
<i>mobiibonga</i> 'bertengkar'	+	+	+	+	+
<i>momii?ela</i> 'saling cibir'	+	+	+	+	+
<i>mobuubuta</i> 'bertengkar'	+	+	+	+	+
<i>mobuuhunga</i> 'bertengkar'	+	+	+	+	+
<i>mobuudunga</i> 'saling tinju'	+	+	+	+	+
<i>mobuutola</i> 'bertengkar'	+	+	+	+	+
<i>modaangganga</i> 'saling cakar'	+	+	+	+	+
<i>modeembeanga</i> 'saling lempar'	-	-	-	-	-
<i>modeengeta</i> 'saling gigit'	+	+	+	+	+
<i>mohaayata</i> 'beradu, (ayam)'	-	-	-	-	-
<i>moheeluta</i> 'saling tarik'	+	+	+	+	+
<i>moheengeta</i> 'saling tengkar'	+	+	+	+	+
<i>mohuunganga</i> 'saling tanduk'	+	+	+	+	+
<i>mohuugota</i> 'saling dengkur'	-	-	-	-	-
<i>mopo?iibia</i> 'saling cibir'	+	+	+	+	+
<i>moloohulua</i> 'berkelahi'	+	+	+	+	+
<i>molo?iyawa</i> 'saling kata'	+	+	+	+	+
<i>mongaamoa</i> 'mengamuk'	+	+	+	+	+
<i>monguulu?a</i> 'saling bunyi'	+	+	+	+	+
<i>mopaa?ia</i> 'saling lempar'	+	+	+	+	+
<i>mopaatea</i> 'bertengkar'	+	+	+	+	+
<i>mopiitanawa</i> 'saling fitnah'	+	+	+	+	+
<i>mosaangajawa</i> 'saling kata'	+	+	+	+	+
<i>motaadiawa</i> 'saling sumpah'	+	+	+	+	+
<i>motaameta</i> 'saling tuding'	+	+	+	+	+
<i>moteehengia</i> 'saling kata'	+	+	+	+	+
<i>moteepawa</i> 'saling sepak'	+	+	+	+	+
<i>motiinggode</i> 'saling tumit'	+	+	+	+	+
<i>motuuwalia</i> 'saling hadap'	+	+	+	+	+
<i>mo?uuwola</i> 'bertengkar'	+	+	+	+	+
<i>moheendobe</i> 'saling curiga'	+	+	+	+	+
<i>moyiingoa</i> 'saling marah'	+	+	+	+	+

Penggunaan kata dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

biibonga; mobiibonga 'saling tengkar'

(923) *Diila moali mobiibonga woli Maama* 'tidak boleh saling tengkar dengan ibu'

bii?ela; momii?ela 'saling cibir'

(924) *Maatiima?o wadala momii?ela* 'ada jalanya kuda saling cibir'

buubuta; mobuuputa 'bertengkar'

(925) *Timongolio mobuuputa pasali lo doi* 'mereka bertengkar pasal uang'

buuhunga; mobuuhunga 'suka melawan'

(926) *Te Samu yinao mobuuhunga woli kakalio* 'Samu selalu suka melawan kakaknya'

buudunga; mobuudunga 'saling tinju'

(927) *Timongolio laito mobuudunga* 'mereka selalu saling tinju'

buutola; mobuutola 'menantang'

(928) *Tio yinao mobuutola tuhela yilumbadelio* 'ia suka menantang sehingga dipukul'

daangganga; modaangganga 'saling cakar'

(929) *Tete laito modaangganga* 'kucing selalu saling cakar'

deembenga; modeembenga 'saling lempar'

(930) *Timongolio modeembenga wanu motaalawa* 'mereka saling lempar kalau salah'

deengeta; modeengeta 'saling gigit'

(931) *Wadala yinao modeengeta* 'kuda suka saling gigit'

haayata; mohaayata 'beradu (ayam)'

(932) *Malu?o yinao mohaayata* 'ayam suka berkelahi'

heeluta; moheeluta 'saling tarik'

(933) *Timongolio moheeluta moheehua oile* 'mereka saling tarik berebutan mangga'

heengeta; moheengeta 'bertengkar'

(934) *Timongolio moheengeta moheehua oile* 'mereka bertengkar berebutan mangga'

huunganga; mohuunganga 'saling tanduk (sapi)'

(935) *Sapi mohuunganga moheehua hu?oyoto* 'sapi saling tanduk berebutan rumput'

huungota; mohuungota 'saling dengkur'

(936) *Timongolio mohuungota wanu diila mo?otapu tayadu* 'mereka saling dengkur kalau tidak mendapat bagian'

iibia; mopo?iibia 'saling cibir (bibir)'

(937) *Timongolio mopo?iibia wanu mohiihia* 'mereka saling cibir bibir kalau saling dengki'

loohulua; moloohulua 'berkelahi'

(938) *Te Adi wole Suma moloohulua moheehua patodu* 'Adi dan Suma berkelahi berebutan tebu'

loo?iyawa; moloo?iyawa 'saling kata'

(939) *Ti Siti woli Non moloo?iyawa moheehua si?i* 'Siti dan Non saling kata berebutan cit'

ngaamoa; mongaamoa 'saling amuk'

(940) *Timongolio mongaamoa moheehua taambati* 'mereka saling amuk berebutan tempat'

uurwola; mo?uurwola 'bertengkar'

(941) *Timongolio mo?uurwola moheehua kuukisi* 'mereka bertengkar berebutan kue'

paa?ia; mopaa?ia 'saling lempar'

(942) *Mopaa?ia lo botu mo?otopotala* 'saling lempar mencelakakan'

paatea; mopaatea 'bertengkar'

(943) *Motolodile diila mopiohu mopaatea* 'suami isteri tidak baik bertengkar'

piitanawa; mopiitanawa 'saling fitnah'

(944) *Mopiitanawa po?otapulala dusa* 'saling fitnah menyebabkan mendapat dosa'

saangajawa; mosaangajawa 'saling sengaja'

(945) *Wanu motaalawa, timongolio mosaangajawa* 'kalau salah, mereka saling umpat'

taadiawa; motaadiawa 'saling sumpah'

(946) *Ti Ina wau ti Ija motaadiawa sababu moheehua buku* 'Ina dan Ija saling sumpah sebab berebutan buku'

taameta; motaameta 'bertengkar'

(947) *Diila mopiohu motaameta wolo mongodula?a* 'tidak baik bertengkar dengan orang tua'

teehengia; moteehengia 'salingantang'

(948) *Te Budu moteehengia wanu ahulalo* 'Badu salingantang kalau disuruh'

teepawa; moteepawa 'salingsepak'

(949) *Wadala moteepawa moheehua duungo binde* 'kuda salingsepak berebutan daun jagung'

tiinggoda; motiinggoda 'salingtumis'

(950) *Motiinggode mo?osusa batanga* 'salingtumis menyusahkan badan'

tuuwalia; motuuwalia 'berlawanan'

(951) *Ami metuuwalia moitohu bali* 'kami berlawanan bermain sepak bola'

heendobe; moheendobe 'salingcuriga'

(952) *Wanu moheendobe mo?olimela duhelo* 'salingcuriga menyebabkan dada berdebar'

yiingoa; mooyingoa 'salingmarah'

(953) *Ito mohutato, diila moali mooyingoa* 'kita ini bersaudara, tidak boleh salingmarah'

5.7 Medan Makna Verba *Bilohu* 'Melihat'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni: (1) memakai alat atau tidak, yang dalam matriks ditulis alat; (2) mata dibelalakkan, yang ditulis belalak; (3) menggunakan dua belah mata atau tidak, yang dalam matriks ditulis dua; (4) pandangan jauh, yang dalam matriks ditulis jauh, dan (5) melihat ke

kiri atau ke kanan, yang dalam matriks ditulis kiri. Medan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 36
MEDAN MAKNA VERBA *BILOHU* 'MELIHAT'

Kata\Hub. Makan	Alat	Belalak	Dua	Jauh	Kiri
1	2	3	4	5	6
<i>momilohu</i> 'melihat'	-	-	-	-	-
<i>modulialo</i> 'melayat'	-	-	-	-	-
<i>mongendadu</i> 'melihat jauh'	-	-	-	-	-
<i>mongimato</i> 'mengawasi'	+	+	+	+	+
<i>mongeekeri</i> 'mengekar'	+	+	+	+	+
<i>mokupe?i</i> 'menyontek'	-	-	-	-	-
<i>mominggulo</i> 'membelalak'	-	-	-	-	-
<i>momato</i> 'meninjau'	+	+	+	+	+
<i>mosakusi</i> 'menyaksikan'	+	+	+	+	+
<i>molilo?o</i> 'mengerling'	-	-	-	-	-
<i>molondonga</i> 'menantang'	-	-	-	-	-
<i>molile</i> 'melihat ke bawah'	-	-	-	-	-
<i>molutulo</i> 'mengantar'	-	-	-	-	-
<i>mohedupo</i> 'mengintip'	+	+	+	+	+

Penggunaan kata dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

bilohu; momilohu 'melihat, apa saja'

(954) *Ami momilohe kaayini to toko* 'kami melihat kain di tokok'

dulialo; modulialo 'melayat orang kedukaan'

(955) *Ami moduliala olo ta ilopatea* 'kami melayat orang yang kedukaan'

endadu; mongendadu 'melihat jarak jauh'

(956) *Ami mongendadu, bola woluo musu* 'kami melihat jauh, jangan-jangan ada musuh'

ilalo; mongilalo 'meninjau'

(957) *Ami mongilalo ta nikaalo* 'kami meninjau orang yang akan dinikahi'

imato; mongimato 'mengawasi'

(958) *Ami mongimato ta hipopolayuhe pale* 'kami mengawasi orang yang menganginkan padi'

keekeri; mongeekeri 'melihat dengan keker'

(959) *Wanu mongeekeri, mato popopito?olo* 'kalau mengeker, mata dipicingkan'

kupe?i; mokupe?i 'menyontek'

(960) *Ta mohulodu meemangi mokupe?i* 'orang bodoh memang menyontek'

minggulo; mominggulo 'membelalak'

(960) *Mato li Kaka mominggula ta mopaatea* 'mata kakak membelalak melihat orang yang bertengkar'

pato; momato 'melihat jauh'

(961) *Waatia momato teeya, bolo woluo musu* 'saya meninjau dari sini, jangan-jangan ada musuh'

sakusi; mosakusi 'melihat sebagai saksi'

(962) *Waatia paralu mosakusi ta hipokarajawa* 'saya perlu menyaksikan orang bekerja'

tilo?o; molilo?o 'mengerling'

(963) *Ti Ima molilo?o olo ta pake-pake bo?o gaga* 'Ima mengerling orang yang memakai baju gagah'

tondongo; molondongo 'menatap'

(964) *Tio molondongo wanu ohulalo* 'dia menatap kalau disuruh'

tilo; molile 'melihat dari atas'

(965) *Ami molile olo ta hina?oa to tibawa* 'kami melihat orang yang berjalan di bawah'

tutulo; molutulo 'melihat orang yang akan pergi atau baru tiba'

(966) *Ami molutulo olo ta tonggobite* 'kami melihat orang yang akan berlayar'

wandubu; mohendobu 'menduga'

(967) *Diila mopiohu mohendobe olo ta diila lota?o* 'tidak baik menduga orang yang tidak mencuri'

5.8 Medan Makna Verba *Bisala* 'Mengatakan'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni: (1) yang dikatakan berupa berita, yang dalam matriks ditulis berita; (2) Cerita; (3) berkata biasa saja, yang dalam matriks ditulis kata; (4) menyambung pembicaraan sebelumnya, yang dalam matriks ditulis sambung, dan (5) bersifat menyampaikan, yang dalam matriks ditulis sampai. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 37
MEDAN MAKNA VERBA *BISALA* 'MENGATAKAN'

Kata\Hub. Kata	Berita	Cerita	Kata	Sam-bung	Sam-pai
1	2	3	4	5	6
<i>mobisala</i> 'berkata'	+	+	+	+	+
<i>mopo?eela</i> 'mengingatkan'	+	+	+	+	+
<i>molele</i> 'memberitahukan'	+	+	+	+	+
<i>molo?ia</i> 'mengatakan'	-	-	-	-	-
<i>monaseehati</i> 'menasehatkan'	-	-	-	-	-
<i>mo?oowoli</i> 'menyambung'	-	-	-	-	-
<i>mopo?ota</i> 'menyampaikan'	+	+	+	+	+
<i>mopotuungulo</i> 'menyampaikan'	+	+	+	+	+
<i>moposaambewo</i> 'menyampaikan'	+	+	+	+	+
<i>mohumbuto</i> 'menyambung'	-	-	-	-	-
<i>mohungguli</i> 'bercerita'	-	-	-	-	-

Penggunaan kata dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

mobisala; mobisala 'berkata'

(968) *Tio bo mai mobisala pasali lo bongo* 'ia hanya datang mem-bicarakan pasal kelapa'

eela; mopo?eela 'mengingatkan'

(969) *Waatia bo mai mopo?eela, mawa?undo ma tilopotala* 'saya hanya datang mengingatkan, anak Bapak sudah celaka'

lele; mopolele 'memberitahukan'

(970) *Waatia bo mai mopolele, ti Ita ma yilate* 'saya hanya datang memberitahukan, Ita sudah meninggal'

lo?ia; molo?ia 'mengatakan'

(971) *Waatia ohila molo?ia* 'saya ingin berkata'

naseehati; monaseehati 'menasehati'

(972) *Ti Maama monaseehati, yi?o diila poona?o* 'ibu menasehatkan, engkau jangan pergi'

oowoli; mo?oowoli 'menyambung pembicaraan'

(973) *Mo?oowoli u yilo?iando, waatia moona?o* 'menyambung apa yang Bapak katakan, saya pergi'

po?ota; mopo?ota 'memberitahukan'

(974) *Ti Baate mopo?ota, ti Bupati mophonika wala?io* 'pemangku adat memberitahukan, bupati menikahkan anaknya'

tuunggulo; mopotuunggulo 'menyampaikan'

(975) *Waatia bo mai mopotuunggulo, ti Bibi ma yilate* 'saya hanya datang menyampikan, bibi sudah meninggal'

saambewo; moposaambewo 'menyampaikan'

(976) *Waatia bo mai moposaambewo, ti Non ma lotutu* 'saya hanya datang menyampaikan, Non sudah melahirkan'

wumbuto; mohumbuto 'menyambung pembicaraan'

(977) *Mohumbuta u yilo?iando, ngoolo haraga lo sapi* 'menyambung yang Bapak katakan, berapa harga sapi'

wungguli; mohungguli 'bercerita'

(978) *Tio mohungguli iloopate li Baapu* 'ia bercerita kematian kakek'

5.9 Medan Makna Verba *Delo* 'Membawa'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni: (1) bagian badan yang dijadikan alat untuk membawa, yang dalam matriks ditulis badan; (2) pembawa berada di belakang, yang dalam matriks ditulis belakang; (3) yang membawa, hewan; (4) yang dibawa, kendaraan; dan (5) bersifat umum. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 38
MEDAN MAKNA VERBA *DELO* 'MEMBAWA'

Kata\Hub. Kata	Ba- dan	Bela- kang	He- wan	Kenda- raan	Umu m
1	2	3	4	5	6
<i>momiheto</i> 'menjinjing'	+	+	+	+	+
<i>modede?o</i> 'menarik'	+	+	+	+	+
<i>modelo</i> 'membawa'	+	+	+	+	+
<i>mopohangato</i> 'menitipkan'	-	-	-	-	-
<i>mongipito</i> 'mengepit'	+	+	+	+	+
<i>mokusiri</i> 'membawa bendi'	-	-	-	-	-
<i>molami</i> 'membawa dari belakang'	+	+	+	+	+
<i>molilidu</i> 'menggulingkan'	+	+	+	+	+
<i>momondulelengo</i> 'menggunakan bundelan'	+	+	+	+	+
<i>momota</i> 'membawa di pundak'	+	+	+	+	+
<i>moselengi</i> 'membawa'	+	+	+	+	+
<i>mosupiri</i> 'menyopir'	+	+	+	+	+
<i>molonggi?i</i> 'membawa'	+	+	+	+	+
<i>mohundudu</i> 'menolak'	+	+	+	+	+
<i>mohundu</i> 'menjunjung'	+	+	+	+	+

Penggunaan kata dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

biheto; momiheto 'membawa dengan jalan menjinjing'
(979) *Waatia momiheto bongo* 'saya menjinjing buah kelapa'

bandulelengo; momandulelengo 'membawa dengan jalan menggulingkan, misalnya bantal kain'
(980) *Ti Kaka momandulelengo baandali lo kaayini* 'kakak menggulingkan bantal kain'

dede?o; modede?o 'membawa dengan jalan menarik'

(981) *Waatia modede?a sapi* 'saya menarik sapi'

delo; modelo 'membawa'

(982) *Wanu mobalanja musi modelo doi* 'kalau berbelanja mesti membawa uang'

hangato; mopohangato 'membawa dengan jalan meminta tolong orang lain untuk membawa'

(983) *Ti Maama mopohangato, me?itali uponula* 'ibu menitip menyuruh beli ikan'

mongipito 'membawa dengan jalan mengepit'

(984) *Waatia mongipita tasi* 'saya mengepit tas'

mokusiri 'membawa kendaraan yang ditarik oleh hewan'

(985) *Waatia ta mokusiri bendi boito* 'saya yang membawa bendi itu'

lami; molami 'membawa dengan berada di belakang, mis. hewan'

(986) *Te Adi molami sapi ode landunga* 'Adi membawa sapi ke kandang'

lilidu; molilidu 'menggulingkan'

(987) *Amiyaatia ta molilide doromu* 'kami yang akan menggulingkan drom'

pota; momota 'membawa dengan pundak'

(988) *Tio ma momota pale ngokado* 'ia yang akan memikul beras sekarung'

potangahu; mopotangahu 'membawa dengan mulut, anjing'

(989) *Apula mopotangahe tulalo* 'anjing membawa lari tulang'

selengi; moselengi 'membawa dengan tangan oleh dua orang'
(999) *Ami moselengi pale ngokado* 'kami membawa dengan empat tangan, beras'

supiri; mosupiri 'menyetir'
(1000) *Ti Kaka moali mosupiri oto boito* 'kakak boleh menyetir mobil itu'

tonggi?i; molonggi?i 'membawa di atas pinggang, anak kecil'
(1) *Ti Non ta molonggi?i ole Uuti* 'Non yang menggendong si upik'

wundu; mohundu 'menjunjung'
(2) *Waatia ta mohundu pale boito* 'saya yang akan menjunjung beras itu'

wundudu; mohundudu 'menolak'
(3) *Susa mohundude oto* 'susah menolak mobil'

5.10 Medan Makna Verba *De?upo* 'Menangkap'

Fitur pembeda yang diajukan, yakni: (1) yang ditangkap berada di air, yang dalam matriks ditulis air; (2) menggunakan alat, yang dalam matriks ditulis alat; (3) yang ditangkap berada di darat, yang dalam matriks ditulis darat; (4) menggunakan tangan, yang dalam matriks ditulis tangan, dan (5) yang ditangkap berada di udara, yang dalam matriks ditulis udara. Hubungan makna dilaporkan pada matriks berikut ini.

MATRIKS 39
MEDAN MAKNA VERBA DE?UPO 'MENANGKAP'

Kata\Hub. Makna	Air	Alat	Da- rat	Tangan	Uda- ra
1	2	3	4	5	6
<i>mongailo</i> 'memancing'	+	+	+	+	+
<i>mongalupo</i> 'berburu'	-	-	-	-	-
<i>mobala</i> 'memagar'	+	+	+	+	+
<i>momutahu</i> 'menambak'	-	-	-	-	-
<i>mode?upo</i> 'menangkap'	+	+	+	+	+
<i>mohumoto</i> 'mencomot'	+	+	+	+	+
<i>mokela-kela</i> 'menangkap sebagai nelayan'	+	+	+	+	+
<i>momalumba</i> 'menangkap dengan tali'	-	-	-	-	-
<i>momotilo</i> 'menjerat'	-	-	-	-	-
<i>momuluto</i> 'menangkap sambil mencomot'	-	-	-	-	-
<i>molaalo</i> 'menjerat'	+	+	+	+	+
<i>molamboto</i> 'memungut di air/di udara'	-	-	-	-	-
<i>molamola</i> 'menangkap'	+	+	+	+	+
<i>molanggomo</i> 'menangkap'	+	+	+	+	+
<i>molayango</i> 'menjala'	+	+	+	+	+
<i>moli?opo</i> 'menangkap'	+	+	+	+	+
<i>molobongo</i> 'menembak'	+	+	+	+	+
<i>tambialo</i> 'dijerat'	+	+	+	+	+
<i>mohe?upo</i> 'menangkap'	+	+	+	+	+
<i>mohupoto</i> 'menangkap secara palan'	-	-	-	-	-

• Penggunaan kata dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

ailo; mongailo 'menangkap dengan tali'

(4) *Wanu mongailo mo?ohama uponula* 'kalau mengail mendapat ikan'

alupo; mongalupo 'berburu'

(5) *Mongalupo, moali mophonun lo apula* 'berburu boleh menggunakan anjing'

hala; mobala 'menangkap ikan dengan jalan memagari'

(6) *Mobala uponula bo to u moopa* 'memagari ikan hanya di tempat yang tohor'

butahu; momutahu 'menembak'

(7) *Wanu momutahu momake sinaapangi* 'kalau menembak memakai senapan'

de?upo; mode?upo 'menangkap apa saja'

(8) *Pulisi mode?upa ta moota?oa* 'polisi menangkap pencuri'

humoto; mohumoto 'menangkap ikan dengan tangan melulu'

(9) *Wanu mohumoto debo mo?ohama uponula* 'kalau mencomot, tetap dapat menangkap ikan'

kelakela; mokela-kela 'menangkap ikan sebagai mata pencaharian'

(10) *Wanu diila mokela-kela, diila monga* 'kalau tidak menangkap ikan, tidak makan'

palumba; momalumba 'menangkap dengan menggunakan tali'

(11) *Ami momalumba wadala* 'kami menangkap kuda dengan menggunakan tali'

potilo; momotilo 'menjerat'

(12) *Wanu momotilo, mo?ohama tarakuku* 'kalau menjerat, mendapat percutut'

puluto; momuluto 'menangkap dengan jalan menangkap'

(13) *Tio ta momuluta duyunga hilyuha* 'ia yang menangkap kapuk yang melayang'

taalo; molaalo 'menjerat'

(14) *Dulo ito molaala bu?ulu to o?ayua* 'mari kita menjerat rusa di hutan'

tambota; molamboto 'menangkap orang hanyut atau menangkap benda yang melayang'

(15) *Ta yili-yilihu, ti Paapa ta molamboto* 'orang yang hanyut, ayah yang menangkap'

tamolo; molamola 'menangkap sesuatu yang mengalir'

(16) *Hula tolo-tolohu, wa?u ta molamola* 'gula yang mengalir, aku yang menangkap'

tanggomo, molanggomo 'menangkap dengan seluruh jari untuk sesuatu yang berjatuhan'

(17) *Kaca tolo-tolohu, wa?u ta molanggomo* 'kacang yang mengalir, aku yang menangkap'

tayango; molayango 'menangkap dengan jala'

(18) *Dulo ito molayanga uponula* 'mari kita menjala ikan'

ti?opo; moli?opo 'menangkap, menangkap ikan dengan lukah'

(19) *Moli?opo, de to taluhe moolango* 'menangkap, nanti pada air yang jernih'

tobongo; molobongo 'menembak'

(20) *Toonu totobongo, ami ma mota molobongo* 'mana tombak, kami akan pergi menembak'

tambi; tambialo 'ditangkap'

(21) *Malu?o moali tambialo* 'ayam dapat ditangkap'

wa?upo; mohe?upo 'menangkap'

(22) *Ami mohe?upa malu?a potali* 'kami menangkap ayam, dijual'

wopoto; mohupoto 'menangkap dengan pelan-pelan'

(23) *Moali ito mohupota malu?a lundu-lundu* 'boleh kita menangkap dengan pelan ayam yang sedang hinggap'

5.11 Medan Makna Verba *Hama* "Mengambil"

Fitur pembeda yang diajukan, yakni: (1) menggunakan alat, yang dalam matriks ditulis alat; (2) yang diambil ada di atas, yang dalam matriks ditulis atas; (3) yang diambil ada di bawah, yang dalam matriks ditulis

bawah; (4) diambil dengan cepat, yang dalam matriks ditulis cepat, dan (5) yang diambil ada di dalam, yang dalam matriks ditulis dalam. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 40
MEDAN MAKNA VERBA HAMA "MENGAMBIL"

Kata\Hub. Makna	Alat	Atas	Bawah	Cepat	Dalam
1	2	3	4	5	6
<i>mongaato</i> 'menjangkau'	-	-	-	-	-
<i>mongaito</i> 'mengait'	+	+	+	+	+
<i>modelu?o</i> 'menciduk'	+	+	+	+	+
<i>mode?upo</i> 'menangkap'	+	+	+	+	+
<i>mongilato</i> 'mengambil cepat'	-	-	-	-	-
<i>mongipito</i> 'mengambil mengepit'	-	-	-	-	-
<i>mongaeoe?oe</i> 'mencomot'	-	-	-	-	-
<i>molahuto</i> 'menarik cepat'	-	-	-	-	-
<i>momahito</i> 'menciduk'	-	-	-	-	-
<i>mopia?ato</i> 'memanjat'	+	+	+	+	+
<i>momuluto</i> 'menangkap'	-	-	-	-	-
<i>mosikopu</i> 'menyekop'	+	+	+	+	+
<i>molani</i> 'menciduk'	+	+	+	+	+
<i>molalu?o</i> 'menciduk'	+	+	+	+	+
<i>molanggomo</i> 'menangkap'	+	+	+	+	+
<i>mota?o</i> 'mencuri'	+	+	+	+	+
<i>moliiidu</i> 'menyendek'	+	+	+	+	+
<i>molipu</i> 'memetik'	+	+	+	+	+
<i>moloduo</i> 'mengundang'	-	-	-	-	-
<i>moluhelo</i> 'menjolak'	+	+	+	+	+
<i>moluhi</i> 'menjolek'	+	+	+	+	+

Penggunaan kata-kata dalam kalimat dilaporkan berikut ini.

aato; *mongaato* 'mengambil sesuatu dengan jalan menjangkau'

(24) *Buku te tudu lo lamari, de wa?u ta mongaato* 'buku yang ada di atas lemari, nanti aku yang menjangkau'

aito; mongaito 'mengambil dengan jalan mengait'

(25) *Alanggaya tambe-tambe, de wa?u ta mongaito* 'layang-layang yang tersangkut, nanti aku yang mengait'

delu?o; modelu?o 'menciduk, misalnya kotoran kuda dengan menggunakan skop'

(26) *Wanu modelu?o, pomake sikopu* 'kalau menciduk, pakailah skop'

de?upo; mode?upo 'menangkap'

(27) *Malu?a boito, ami ta mode?upo* 'ayam itu, kami yang akan menangkap'

ilato; mongilato 'mengambil dengan cepat, mencuri'

(28) *Motapu lo pulisi ta mongilato* 'didapat polisi yang mencuri'

ipito; mongipito 'mengambil, mencuri dengan jalan mengapit'

(29) *Wanu mongipito, oondonga* 'kalau mengepit, kelihatan'

ao?o; mongao?o 'mencomot, mengambil sesuatu di dalam saku'

(30) *Ti Paapa mongao?a doi to dolomo popoji* 'ayah mencomot uang di dalam saku'

lahuto; molahuto 'mengambil dengan jalan menarik dengan cepat'

(31) *Wanu molahuto, bola boito moputu* 'kalau menarik dengan cepat, benang itu putus'

pahito; momahito 'mengambil dengan jalan menciduk, mis. pomade yang ada di dalam botolnya'

(32) *Wanu momahita minyarambu, diila po?odaatawa* 'kalau menciduk pemade, jangan terlalu banyak'

pia?ato; mipoa?ato 'memanjat'

(33) *Wa?u moohe mopia?ato sababu batangio modipulato* 'aku takut memanjat sebab batangnya licin'

puluto; momuluto 'mengambil dengan menggunakan kelima jari tangan, menangkap, mis. kotoran ayam'

(34) *Boundu pulu boito, ti Taata ta momuluto* 'latak itu, kakak perempuan yang akan menangkap'

sikopu; mosikopu 'menyekop'

(35) *Boundu to dalalo, ami ta mosikopu* 'tinja di jalan, kami ayang akan menyekop'

tani; molani 'menciduk. mis. nasi di dalam belanga'

(36) *Toonu ta molani ila* 'siapa yang akan menciduk nasi?'

taluo; molalu?o 'menciduk'

(37) *Taluhe to ulongo, ti Taata to molalu?o* 'air di periuk, kakak perempuan yang akan menciduk'

tanggomo; molanggomo 'menangkap, mis. air yang mengalir dari ember'

(38) *Taluhu too-tolohu, toonu ta molanggomo* 'air sedang mengalir, siapa yang akan menangkap'

ta?o; mata?o 'mencuri, mengambil dengan paksa'

(39) *Yi?o mo?otapu dusa wanu mota?o* 'engkau mendapat dosa kalau mencuri'

tiidu; moliidu 'menyendok, mengambil dengan sendok'

(40) *Waatia ohila moliide kola* 'saya ingin menyendok kolak'

tipu; molipu 'memetik, mengambil bunga atau buah'

(41) *Tio ma molipu bunga* 'ia akan memetik bunga'

toduo; moloduo 'mengundang'

(42) *Ami moloduo oli Iimamu mophonika oli Ija* 'kami mengundang imam menikahkan si Ija'

tuhelo; moluhelo 'menjolak, mengambil dengan jalan menjolak'

(43) *Ami ohila moluhela ulimu* 'kami ingin menjolak kelapa muda'

tuhi; moluhi 'menjolak, mengambil dengan jalan menjolak secara pelan'
 (44) *Moluhi oile molutu de opi-opio* 'menjolak mangga yang sudah masak harus pelan-pelan'

5.12 Medan Makna Verba Hei 'Memindahkan'

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) yang dipindahkan nomina bernyawa, yang dalam matriks ditulis bernyawa; (2) jaraknya jauh atau tidak, yang dalam matriks ditulis jauh; (3) nomina yang berpindah apa saja, yang dalam matriks ditulis apa saja, dan (4) perpindahan bordurasi pelan atau tidak, yang dalam matriks ditulis pelan. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut.

MATRIKS 41
MEDAN MAKNA VERBA HEI "MEMINDAHKAN"

Kata\Hub. Makna	Bernyawa	Jauh	Apa Saja	Pelan
1	2	3	4	5
<i>mohei</i> 'pindah'	+	-	-	+
<i>molalilo</i> 'memindahkan'	+	-	-	+
<i>mopona?o</i> 'memperjalankan'	+	+	-	+
<i>mominda</i> 'memindahkan'	+	+	+	+
<i>mosoorongi</i> 'menyerangkan'	-	-	+	+
<i>molouli</i> 'memundurkan'	+	-	+	+

Contoh penggunaan kata dalam kalimat terlihat berikut ini.

hei; mohei 'pindah'

(45) *Waatia mohei, tio mo?owali moingo* 'saya pindah, ia kuat marah'

lalilo; molalilo 'memindahkan, mis. sapi'

(46) *Waatia ta molalila sapi boito* 'saya yang akan memindahkan sapi itu'

na?o; mopona?o 'memperjalankan'

(47) *Ti Neene mopona?o ole Udi ode Moladu* 'nenek memperjalankan si Udin ke Manado'

pinda; mominda 'memindahkan'

(48) *Diila gaambangi mominda lamari* 'tidak mudah memindahkan lemari'

soorongi; mosoorongi 'menyorongkan'

(49) *Waatia mosoorongi sababu tio ma motihulo?o* 'saya bersorong diri sebab ia akan duduk'

tauli; molouli 'memundurkan'

(50) *Ami molouli roda* 'kami memundurkan pedati'

5.13 Medan Makna Verba *He?uto* "'Menutup"

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) yang digunakan untuk menutup benda pipih, yang dalam matriks ditulis pipih; (2) yang digunakan untuk menutup daun, yang dalam matriks ditulis daun; (3) menggunakan kain, yang dalam matriks ditulis kain; (4) menggunakan karet, yang dalam matriks ditulis karet; (5) objeknya mata, yang dalam matriks ditulis mata, dan (6) dipakai untuk menutup, yakni tanah, dan sebagainya. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 42
MEDAN MAKNA VERBA HE?UTO "MENUTUP"

Kata\Hub. Makna	Pipih	Daun	Kain	Karet	Mata	Tanah
<i>modembolo</i> 'menyogok'	+	-	-	-	-	-
<i>modungato</i> 'menutup'	+	+	-	-	-	-
<i>mohe?uto</i> 'menutup'	+	-	+	-	+	-
<i>molapu</i> 'melap'	+	-	-	-	-	-
<i>momambolo</i> 'menampal'	+	-	+	+	-	-
<i>mopopiyo?o</i> 'menutup'	-	-	-	-	+	-
<i>molambolo</i> 'menutup'	+	-	+	+	-	-
<i>molambulo</i> 'menimbun'	-	-	-	-	-	-
<i>mola?ubu</i> 'menutup'	+	+	+	-	+	-
<i>molanggu</i> 'menutup'	+	-	+	-	-	-

Contoh Penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

dembulo; modembolo 'menyogok, menutup dengan dalam memberikan sesuatu'

(51) *Pakei doi wanu modembolo* 'pakailah uang kalau menyogok'

dungoto; modungoto 'menutup periuk nasi dengan daun pisang'

(52) *Ila to ulango, de ti Ita ta modungoto* 'nasi di periuk, nanti Ita yang menutup'

he?uto; mohe?uto 'menutup, mis. pintu'

(53) *Ami ma metuluhu, ma mohe?uta pindu* 'kami akan tidur, akan menutup pintu'

lapu; molapu 'menutup lubang-lubang kecil dengan sesuatu'

(54) *Huango to huli lo bulotu, de wa?u ta molapu* 'lubang di dasar perahu, nanti aku yang menutup'

pambolo; momambolo 'menutup, menampal'

(55) *Talala ma hua-huang, wa?u ta momambolo* 'celana yang ber-
lubang, aku yang menampal'

pito?o; mopopito?o 'menutup mata'

(56) *Wa?u mopopito?o mato wanu yio mongolota sapi* 'aku menutup
mata kalau ia menyembelih sapi'

tambolo; molambolo 'menampal'

(57) *Ban lo rasipede hua-huang, wa?u ta momambolo* 'ban sepeda
berlubang, aku yang menampal'

tambulo; molambulo 'menimbun'

(58) *Dalala hua-huang, ami ta molambulo* 'jalan yang berlubang,
kami yang akan menimbun'

ta?ubu; mola?ubu 'menutup'

(59) *Beleki lo kuukisi, ti Maama ta mola?ubu* 'blek kue, ibu yang
akan menutup'

tanggu; molanggu 'menutup, mis. muka'

(60) *Waatia molanggu baya sababu motulopo mato* 'saya menutup
mata sebab mata kabur'

5.14 Medan Makna Verba *Huheli* 'Beristirahat'

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) aktivitas seluruh badan, yang dalam matriks ditulis badan; (2) aktivitas bayi, yang dalam matriks ditulis bayi; (3) aktivitas kaki, yang dalam matriks ditulis kaki; (4) badan miring, yang dalam matriks ditulis miring, dan (5) mulut tidak aktif, yang dalam matriks ditulis mulut. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 43
MEDAN MAKNA VERBA *HUHELI* "BERISTIRAHAT"

Kata\Hub. Makan	Badan	Bayi	Kaki	Miring	Mulut
1	2	3	4	5	6
<i>motibalato</i> 'berbaring'	+	-	-	-	-
<i>motidenelo</i> 'bersandar'	+	-	-	-	-
<i>mohuheli</i> 'beristirahat'	+	-	+	+	-
<i>motihulo?o</i> 'duduk'	+	-	-	-	-
<i>motipo?ooyo</i> 'diam'	-	-	-	-	+
<i>motisingole</i> 'beristirahat'	+	-	-	-	+
<i>timihulo</i> 'berdiri'	+	+	+	-	-
<i>motuluhu</i> 'tidur'	+	+	+	+	+
<i>moti?ulidu</i> 'berbaring'	+	+	-	-	-
<i>motilonuhu</i> 'menjulurkan kaki'	-	-	+	-	-
<i>motitambelango</i> 'bersila'	-	-	+	-	-
<i>motiyindili</i> 'miring'	+	+	-	+	-

Contoh penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

balato; motibalato 'berbaring'

(61) *Waatia motibalato, moongolo* 'saya berbaring, lelah'

denelo; motidenelo 'beristirahat dengan jalan bersandar'

(62) *Waatia motodenelo, o bohe* 'saya bersandar, ada bisul'

huheli; motihuheli 'beristirahat'

(63) *Ma lohiihewo hemokaraja, ma mohuheli* 'sudah lama bekerja, akan beristirahat'

hulo?o; motihulo?o 'duduk'

(64) *Botia kadera, wanu ohila motihulo?o* 'ini kursi kalau suka duduk'

po?ooyo; motipo?ooyo 'diam'

(65) *Lebe mopiohu motipo?ooyo, diila petaameta* 'lebih baik diam, jangan menantang'

singole; motosingole 'beristirahat'

(66) *Ti Bupati motisingole, moongolo* ;bupati beristirahat, lelah'

tihulo; timihulo 'berdiri'

(67) *Musi timihulo wanu mololimo kupon* 'mesti berdiri kalau menerima kupon'

tuluhu; motuluhu 'tidur'

(68) *Waatia motuluhu sababu moongolo* 'saya tidur sebab lelah'

ulidu; moti?ulidu 'berguling'

(69) *Ta Uuti moti?ulidu wanu popotuluhulo* 'si Sayang berguling kalau ditidurkan'

lonuhu; motilonuhu 'menjulurkan kaki'

(70) *Waatia motilonuhu sababu moongolo* 'saya menjulurkan kaki sebab lelah'

tambelango; motitambelango 'bersila'

(71) *Motitambelango wanu modu?a* 'bersila kalau berdoa'

yindili; motiyindili 'berguling miring'

(72) *Moali motiyindili wanu motuluhu* 'boleh berguling miring kalau tidur'

5.15 Medan Makna Verba *Hu?ayadu* "Membuang"

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) dibuang berserakan, yang dalam matriks ditulis berserakan; (2) dibuang relatif jauh, yang dalam matriks ditulis jauh; (3) dibuang ke bawah melalui lubang, yang dalam matriks ditulis ke bawah; (4) dibuang searah, yang dalam matriks ditulis searah, dan (5) yang dibuang terbatas. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 44
MEDAN MAKNA VERBA *HU?AYADU* "MEMBUANG"

Kata\Hub. Makna	Berse- rakan	Jauh	Ke Ba- wah	Searah	Ter- bata:
1	2	3	4	5	6
<i>mongambulati</i> 'membuang berserakan'	+	-	-	-	-
<i>momu?ayadu</i> 'membuang'	-	+	+	+	+
<i>mopoma?i</i> 'membuang'	-	+	-	+	+
<i>mopomulati</i> 'membuang berserakan'	+	-	-	-	-
<i>mopopulepe</i> 'membuang berserakan'	+	-	-	-	-
<i>mopomahulo</i> 'membuang'	-	-	+	+	+
<i>mopololahu</i> 'membuang melalui lubang ke bawah'	-	-	+	+	+

Contoh penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

ambulati; mongambulati 'membuang secara berserakan'

(73) *Diila mopiohu mongambulati bo?o* 'tidak baik membuang berserakan baju'

hu?ayadu; momu?ayadu 'membuang ke arah tertentu'

(74) *Momu?ayade malita de polayangolo* 'membuang lombok ke arah tertentu nanti dilayangkan'

pa?i; mopoma?i 'membuang dengan cara melemparkan'

(75) *Gaambangi mopoma?i kaayini* 'mudah membuang baju'

pulati; mopomulati 'membuang berserakan'

(76) *Oingoa li Maama mopomulati kaayini* 'dimarahi ibu membuang secara berserakan baju'

pulopo; mopopulepe 'membuang secara berserakan'

(77) *Yilongola yi?o mopopulopo pale* 'mengapa engkau membuang secara berserakan beras'

pomahulo; mopomahulo 'membuang dengan cara melemparkan'

(78) *Gaambangi mopomahula duyungo* 'mudah membuang kapuk'

lolahu; mopololahu 'membuang melalui lubang kecil, ke bawah'

(79) *Waatia mopololahe binde sababu woluo malu?o to tibawa* 'saya membuang jagung melalui lubang kecil ke bawah sebab ada ayam di bawah'

5.16 Medan Makna Verba *Hu?o* "Membuka"

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) yang dibuka adalah benda bertautan, yang dalam matriks ditulis benda; (2) yang dikuakkan adalah buah, yang dalam matriks ditulis buah; (3) yang dikuakkan adalah bungkus, yang dalam matriks ditulis bungkus; (4) yang dibuka adalah ikatan, yang dalam matriks ditulis ikat; (5) yang dikuakkan berupa kain; (6) yang dibuka mata, yang dalam matriks ditulis mata; (7) yang dibuka adalah benda melekat, yang dalam matriks ditulis melekat. Hubungan makna dilaporkan berikut ini.

MATRIKS 45
MEDAN MAKNA VERBA HU?O "MEMBUKA"

Kata\Hub. Makna	Buah	Ben- da	Bung- kusan	Ikut	Kain	Ma- ta	Mele- kat
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>lobunggalo</i> 'terbuka'	-	+	+	+	+	+	+
<i>lohu?e?e</i> 'terbuka'	-	+	+	+	+	+	+
<i>lolu?ato</i> 'lepas'	-	+	+	+	+	+	+
<i>lotawela</i> 'terbuka'	-	-	-	-	-	-	-
<i>momundato</i> 'membuka'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momileto</i> 'membuka'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momungato</i> 'membuka'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momu?ato</i> 'membuka'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momu?o</i> 'membuka'	-	+	+	+	+	+	+
<i>monga?ato</i> 'membuka'	-	-	-	-	-	-	-
<i>momeleto</i> 'menyingkap'	-	+	+	+	+	+	+
<i>mome?eto</i> 'membuka'	+	-	-	-	-	-	-
<i>mopowongi</i> 'membuka'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momulahu</i> 'membuka'	-	-	-	-	-	-	-

Contoh penggunaan kata-kata dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

bunggalo; lobunggalo 'terbuka, mis. empang sehingga ikan leluasa keluar'

(80) *balangga lobunggalo tuheta uponula lo?olahi* 'empang terbuka sehingga ikan terlepas'

hu?e?e; lohu?e?e 'terbuka, mis. bungkus udang'

(81) *Boolulo hele lohu?e?e tuheta hele lobuyuhuto* 'bungkus udang terbuka sehingga udang berjatuhan'

lu?ato; lolu?ato 'lepas, terbuka untuk sesuatu yang melekat'

(82) *Po?ota tula-tuladu lolu?ato* 'pengumuman tertulis lepas'

tawela; lotawela 'terbuka, mis. baju yang robek'

(83) *Kameja lotawela tuheta duhelo iloondonga* 'kemeja terbuka atau robek sehingga dada kelihatan'

bundato; momundato 'membuka untuk sesuatu yang terikat'

(84) *Tiihuto hutia, de wa?u ta momundato* 'ikatan rotan nanti aku yang membuka'

bileto; momileto 'membuka, menyingkap, mis. mata'

(85) *Wa?u momileta mato wanu yi?o topotala* 'aku membuka mata jika engkau celaka'

bungato; momungato 'membuka untuk benda yang diberi bentuk'

(86) *Taa?ubu pindu bo heli polihutumola, de wa?u ta momungato* 'penutup pintu yang baru dibuat, nanti aku yang membuka'

hu?ato; momu?ato 'membuka, mis. tali sepatu'

(87) *Tali lo sapatu le Dula, de wa?u ta momu?ato* 'tali sepatu si Dula, nanti aku yang membuka'

hu?o; momu?o 'membuka, mis. pintu yang tertutup'

(88) *Huliima?o, de ti Ita ta momu?o pindu boito* 'biarkan nanti Ita yang membuka pintu itu'

o?ato; mongo?ato 'membuka, mis. benang yang kusut'

(89) *Bola lotaayambuluta, de wa?u ta mongo?ato* 'benang yang kusut, nanti aku yang membuka'

peleto; momemeto 'membuka, menyingkap, mis. tirai tempat tidur untuk melihat sesuatu yang ada di bawahnya'

(90) *Siperei, de wa?u ta momeleto* 'seperei, nanti aku yang membuka'

pe?eto; mome?eto 'membuka, mis. buah, untuk melihat bijinya'

(91) *Wa?u mome?eta oile momilohe botulio* 'aku membuka buah mangga melihat bijinya'

wongi; mopowongi 'membuka agar kedua sisi kelihatan'

(92) *Ti Paapa mopowongi duria* 'ayah mebuca durian'

wulahu; momulahu 'membuka, khusus mata'

(92) *Ami momulahu modaha olo ta mongongoto* 'kami membuka mata menjaga orang sakit'

5.17 Medan Makna Verba *Pobu* "Membakar"

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) hanya asap yang kelihatan, yang dalam matriks ditulis asap; (2) membakar yang menggunakan bahan bakar, yang dalam matriks ditulis bahan; (3) yang dibakar benda apa saja, yang dalam matriks ditulis benda; (4) yang digunakan untuk membakar daun kering, yang dalam matriks ditulis daun; (5) yang digunakan untuk membakar kayu bakar, yang dalam matriks ditulis kayu; (6) api, besar, ditulis besar, dan (7) yang dibakar berupa bahan makanan, baik ikan atau bahan makanan yang lain, mis. jagung atau ubi. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 46
MEDAN MAKNA VERBA POBU "MEMBAKAR"

Kata\Hub. Makna	Asap	Ba- han	Ben- da	Da- un	Ka- yu	Be- sar	Ma- kan
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>momode?ito</i> 'menyalakan'	-	-	-	-	-	-	-
<i>modii?o</i> 'membakar'	-	-	-	-	-	-	-
<i>mopoduumbulo</i> 'menyalakan'	+	-	-	-	-	-	-
<i>mopohulilame</i> 'membakar besar'	-	+	+	+	+	+	+
<i>mopohundalabu</i> 'membakar besar'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momobu</i> 'membakar'	-	+	+	+	+	+	+
<i>molalabu</i> 'membakar'	+	-	-	-	-	-	-
<i>molalango</i> 'membakar'	+	-	-	-	-	-	-
<i>molenehu</i> 'membakar'	-	-	-	-	-	-	-
<i>molulu</i> 'membakar'	-	-	-	-	-	-	-
<i>molumbilo</i> 'membakar'	-	+	+	+	+	+	+
<i>molulubu</i> 'membakar'	-	-	-	-	-	-	-
<i>maahu</i> 'terbakar habis'	-	+	+	+	+	+	+
<i>wali-walihuhu</i> 'terbakar keras'	-	+	+	+	+	+	+

Penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

de?ito; mopode?ito 'membakar dengan jalan menyalakan api yang biasanya menggunakan kayu bakar'

(93) *Waatia mopode?ita tulu, ma motubu* 'saya akan menyalakan api, akan memasak'

dii?o; modii?o 'memberikan kayu bakar agar terbakar atau menyala'

(94) *Ami modii?o lo balunda* 'kami membakar menggunakan beluntas'

duumbulo; mopoduumbulo 'membakar dengan jalan menyalakan api yang biasanya menggunakan sabut kelapa atau daun kelapa kering'

(95) *Ti Ita mopoduumbulo tulu* 'Ita akan menyalakan api'

hulilame; mopohulilame 'membakar dengan api yang dibesarkan'
(96) *Mo?otopotala mopohulilame tohe o?ayabu* 'mencelakakan menyalakan lampu gantung secara besar'

hundalabu; mopohundalabu 'membakar dengan jalan api dibesarkan'
(97) *Ami ta mopohundalabe polula boito* 'kami menyalakan unggun itu secara besar'

pohu; momohu 'membakar apa saja dengan bahan apa saja'
(98) *Diila moali momohu o?ayua* 'tidak boleh membakar hutan'

talabu; molalabu 'membakar jagung beserta kulitnya'
(99) *Waatia ohila molalabe binde maayuhu* 'saya ingin membakar jagung muda'

lalango; molalango 'membakar ikan di atas abu dapur'
(100) *Ti Maama ta molalanga uponula* 'ibu yang akan membakar ikan'

tonehu; molenehu 'membakar, mis. jagung muda di atas perapian'
(101) *Ami molenehe binde maayhu* 'kami akan membakar jagung muda'

tulu; molulu 'membakar, mis. ubi kayu di perapian'
(102) *Bohu lo bu?uau gaga, wanu ito ohila molulu kasubi* 'bara api baik, jika anda ingin membakar ubi kayu'

tumbilo; molumbilo 'membakar, mis. sarang lebah untuk mengambil madunya'
(103) *Po?odaha yi?o u?upa lo tii?a wanu molumbila beealelio* 'hati-hati engkau jangan sampai disengat lebah kalau membakar sarangnya'

tulubu; molulubu 'membakar dengan menggunakan daun kelapa'
(104) *Gaambangi molulube tii?a* 'mudah membakar (sarang) lebah'

wahu; maahu 'terbakar habis'
(105) *Bele maahu wanu pobuola lo yinulo huta* 'rumah terbakar habis jika dibakar dengan minyak tanah'

walihuhu; wali-walihuhu 'sedang terbakar dengan api besar'
(106) *Tulu ma wali-walihuhu sababu dupoto uda?a* 'api sedang
membakar besar sebab angin kencang'

5.18 Medan Makna Verba *Otolo* "Memanen"

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) memanen dengan cara menggunakan alat, baik memanen ikan atau memanen tanaman, yang dalam matriks ditulis alat; (2) memanen dengan jalan mencabut, yang dalam matriks ditulis cabut; (3) memanen dengan jalan menggali, yang dalam matriks ditulis gali; (4) memanen dengan jalan memetik, yang dalam matriks ditulis petik; dan (5) memanen dengan jalan memotong, yang dalam matriks ditulis potong. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 47
MEDAN MAKNA VERBA OTOLO "MEMANEN"

Kata\Hub. Makna	Ala t	Ca- but	Gali	Pe- tik	Potong
1	2	3	4	5	6
<i>mongailo</i> 'mengail'	+	+	+	+	+
<i>mongatango</i> 'memanen'	-	-	-	-	-
<i>mobala</i> 'memanen dengan jalan memagari'	+	+	+	+	+
<i>mohuhulo</i> 'menggoyang'	-	-	-	-	-
<i>mongakudu</i> 'memanen dengan jalan menggali'	+	+	+	+	+
<i>moluodu</i> 'menebang'	+	+	+	+	+
<i>mongotolo</i> 'mengetam'	+	+	+	+	+
<i>mopia?ato</i> 'memanjat'	-	-	-	-	-
<i>momungge</i> 'memetik'	-	-	-	-	-
<i>moladu</i> 'menentang'	+	+	+	+	+
<i>momupulo</i> 'memanen'	-	-	-	-	-
<i>molato</i> 'memanen'	+	+	+	+	+
<i>moliboto</i> 'menebang'	+	+	+	+	+
<i>molipu</i> 'memetik'	-	-	-	-	-
<i>molotobu</i> 'menyabit'	+	+	+	+	+
<i>moluhi</i> 'menjolak'	+	+	+	+	+
<i>momunggato</i> 'mencabut'	-	-	-	-	-
<i>moli?epo</i> 'memukat'	+	+	+	+	+
<i>moluhelo</i> 'menjelek'	+	+	+	+	+

Hubungan makna lebih akan jelas terlihat pada contoh kalimat berikut ini.

ailo; mongailo 'memanen ikan dengan jalan mengail'

(107) *Waatia mongaila uponula to balangga* 'saya mengail ikan di empang'

atango; mongatango 'memanen jagung, mengeluarkan buahnya dari batang dengan menggunakan tangan'

(108) *Lombu ami mongatanga binde* 'besok kami memanen jagung'

bala; mobala 'memanen ikan dengan jalan memagarinya'

(109) *Ami mobala alihu mo?otapu uponula* 'kami memagar agar mendapat ikan'

huhulo; mohuhulo 'memamen buah dengan jalan menggoyang pohon'

(110) *De la?i damango ta mohuhulo oile* 'nanti lelaki besar yang menggoyang pohon mangga'

kakudu; mongakudu 'memanen hasil dengan jalan menggali'

(111) *Gaambangi mongakude kasubi to polodidi* 'mudah menggali ubi kayu pada musim hujan'

luodu; moluodu 'memanen dengan jalan menebang, mis. pohon pisang'

(112) *Pakei wamilo wanu moluode lambi* 'pakailah parang jika menebang pisang'

otolo; mongotolo 'memanen dengan jalan mengetam, mis. padi'

(113) *Pakai langgapa wanu mongotolo* 'pakailah ani-ani kalau mengetam'

pia?ato; mopia?ata 'memanen dengan jalan memanjat, mis. kelapa'

(114) *Ami mopia?ato bongo lombu* 'kami memanjat kelapa besok'

pungge; momungge 'memanen dengan jalan memetik ranting atau kuncup'

(115) *Gaambangi momungge bunga* 'mudah memetik bunga'

tadu; moladu 'memanen dengan jalan memangkas cabang'

(116) *Tiamai wamilo wanu yi?o ohila moladu lambi* 'parang jika engkau ingin memangkas pisang'

pupulo; momupulo 'memanen dengan jalan mencabut batang'

(117) *Momupula patodu, bo lahutolo* 'memanen tebu hanya dicabut dengan cepat'

lato; molato 'memanen daun rumbia'

(118) *Molato duungo tumbagogo de pakeala wamilo molalito* 'memanen daun rumbia, nanti dipakaikan parang tajam'

tiboto; moliboto 'memanen dengan jalan menebang, mis. pisang'

(119) *Ti Paapa ta molibota lambi* 'ayah yang akan menebang pisang'

tipu; molipu 'memanen dengan jalan memetik, mis. buah mangga'

(120) *Wanu molipu oile, de pia?atolo* 'jika memetik mangga, nanti dipanjat'

totobu; molotobu 'memanen dengan jalan menyabit, mis. batang padi'

(121) *Toonu sabi, ami ma molotobu* 'mana sabit, kami akan menyabit'

tuhi; moluhi 'menjolak'

(122) *Gaambangi moluhi bongo* 'mudah menjolok kelapa'

bunggato; momunggato 'mencabut, mis. ubi kayu'

(123) *Susa momunggata kasubi to polodulahe* 'susah mencabut ubi kayu pada musim kemarau'

ti?opo; moli?opo 'memanen ikan dengan jalan menangkapnya dengan pukat'

(124) *Wanu ma moli?opo, boito titi?opo* 'kalau akan memukat, itu pukat'

tuhelo; moluhelo 'memanen dengan jalan menohok buah'

(125) *Pakai tutuhela wanu moluhela bongo* 'pakailah penohok jika ingin memanen buah kelapa'

5.19 Medan Makna Verba *Pomulo* "Menanam"

Fitur pembedan yang diajukan yakni (1) apa saja yang ditanam, yang dalam matriks ditulis apa saja, (2) ditanam di tanah kering, yang dalam matriks ditulis kering; (3) yang ditanam padi, yang dalam matriks ditulis padi; (4) ditanam di sela-sela tanaman yang lain, yang dalam matriks ditulis sela; (5) menggunakan tugal, yang dalam matriks ditulis tugal. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 48
MEDAN MAKNA VERBA *POMULO* "MENANAM"

Kata\Hub. Makna	Apa Saja	Kering	Padi	Sela	Tugal
<i>mopomulo</i> 'menanam'	+	+	+	+	+
<i>molahudu</i> 'memasukkan biji'	-	+	-	+	-
<i>moluhe</i> menanam jagung'	-	+	-	+	+
<i>moluhelo</i> 'menugal padi'	-	+	+	-	+
<i>mohuduto</i> 'menanam padi'	-	-	+	-	-

Contoh penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

pomulo; mopomulo 'menanam apa saja'

(126) *Ami mopomulo lambi loombu* 'kami menanam pisang besok'

tahudu; molahudu 'menanam dengan jalan memasukkan biji ke dalam tanah, mis. jagung'

(127) *Wanu molahudu pakei tutua* 'kalau menanam biji-bijian pakailah tugal'

tuapo; moliapo 'menanam di sela-sela tanaman yang lain'

(128) *Wanu moluapo pakei tutua* 'kalau menyela pakailah tugal'

tude; molude 'menanam jagung'

(129) *Wanu molude binde pakei tutua* 'kalau menanam jagung, pakailah tugal'

tuhelo; moluhelo 'menanam padi dengan cara menugal'

(130) *Openu diila o didi moali moluhelo* 'meskipun tidak ada hujan, dapat menugal padi'

woduto; mohuduto 'menanam padi di sawah'

(131) *Mopolata?opo bolo mohuduta* 'membuat dulu berbencah, barulah menanam padi'.

5.20 Medan Makna Verba *Putu* "Memotong"

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) memotong menggunakan alat, yang dalam matriks ditulis alat; (2) memotong menggunakan tangan, yang dalam matriks ditulis tangan; (3) hanya terlipat, yang dalam matriks ditulis terlipat; dan (4) terpotong sama sekali, yang dalam matriks ditulis terpotong. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 49
MEDAN MAKNA VERBA PUTU "MEMOTONG"

Kata\Hub. Makna	Alat	Tangan	Terlipat	Terpotong
1	2	3	4	5
<i>momoli</i> 'menguakkan'	-	-	-	-
<i>momuali</i> 'menguakkan'	-	-	-	-
<i>mohepi</i> 'melipit'	-	-	-	-
<i>mohundungo</i> 'menggunting'	+	+	+	+
<i>mongilito</i> 'mengiris'	+	+	+	+
<i>molongu</i> 'menguakkan'	-	-	-	-
<i>moluodu</i> 'menebang'	+	+	+	+
<i>molupi</i> 'melipit'	-	-	-	-
<i>mongolongo</i> 'memotong'	+	+	+	+
<i>momondodu</i> 'memotong'	+	+	+	+
<i>moliboto</i> 'menebang'	+	+	+	+
<i>momopohu</i> 'menggunting'	+	+	+	+
<i>momoto</i> 'memotong'	+	+	+	+
<i>momutu</i> 'memutuskan'	+	+	+	+
<i>molimbalato</i> 'memaras'	+	+	+	+
<i>momungge</i> 'memotong'	-	-	-	-
<i>molotobu</i> 'menyabit'	+	+	+	+
<i>mongotolo</i> 'mengetam'	+	+	+	+

Contoh penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

boli; momoli 'memotong, menekukkan tidak sampai putus sama sekali, mis. menekukkan batang tebu'

(132) *Gaambangi momoli patodu* 'mudah menekukkan tebu'

buali; momuali 'memotong, menekukkan dengan tangan, kadang-kadang tidak sampai terpotong sama sekali'

(133) *Susa momuali hutia mohengu* 'susah menekukkan rotan kering'

hepi; mohepi 'melipat, mis. batang jagung'

(134) *Gaambangi mohepi batango binde* 'mudah melipat batang jagung'

hundingo; mohundingo 'menggunting'

(135) *Toonu huhundingo, waatia mohundinga karatasi* 'mana gunting, saya akan menggunting kertas'

ilito; mongilito 'memotong dengan jalan mengiris'

(136) *Gaambangi mongilita kando* 'mudah mengiris kangkung'

longu; molongu 'melipat, menguakkan, mis. batang jagung'

(137) *Bo olu?u molongu batango binde* 'hanya tangan menguakkan batang jagung'

luodu; moluodu 'memotong dengan jalan menebang, mis. pisang'

(138) *Boito wamilo, wanu ohila moluode lambi* 'itu pisang jika ingin menebang pisang'

lupi; molupi 'memotong dengan jalan melipat, tidak terpotong'

(139) *Ti Taata ta molupi karatasi* 'kakak perempuan yang melipat kertas'

olongo; mongolongo 'memotong dengan jalan menjadi potongan-potongan'

(140) *Boito pito wanu ohila mongolongo patodu* 'itu pisau kalau ingin memotong tebu'

pondodu; momondodu 'memotong, mis. buluh'

(141) *Ti Paapa ma momondede talilo* 'ayah akan memotong buluh'

liboto; moliboto 'menebang'

(142) *Toonu ta molibota lambi* 'siapa yang akan menebang pisang'

popohu; momopohu 'memotong ujung-ujung'

(143) *Ami momopohe karatasi hindayanga* 'kami akan memotong ujung-ujung kertas yang tergantung'

poto; momoto 'memotong, mis. gaji'

(144) *Yi?o diila o hak momoto gajilami* 'engkau tidak berhak memotong gaji kami'

putu; momutu, 'memotong, memutuskan'

(145) *Ami ta momutu ayu boito* 'kami yang akan memutuskan kayu itu'

timbangato; molimbangato 'memotong dengan jalan memaras, mis. rumput'

(146) *Ra?iati molimbangata hu?oyota to biihu dalalo* 'rakyat memaras rumput di pinggir jalan'

oungge; momungge 'memotong dengan jalan melepas pucuk atau kuncup'

(147) *Diila moali momungge bunga* 'tidak boleh memotong bunga'

totobu; molotobu 'memotong dengan jalan menyabit, mis. padi'

(148) *Ami ma molotobe pale loombu* 'kami akan menyabit padi besok'

otolo; mongotolo 'memotong dengan jalan mengetam, mis. bulir padi'

(149) *Ami ma mongotolo sababu pale ma hilalaha* 'kami akan mengetam sebab padi sudah menguning'.

5.21 Medan Makna Verba *Tiango* "Mengajak"

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) mengajak biasa, yang dalam matriks ditulis ajak; (2) mengajak bekerja untuk diri pengajak, yang dalam matriks ditulis diri sendiri; (3) mengajak yang sifatnya mendorong, yang dalam matriks ditulis dorong; (4) mengajak yang berisi

tekanan psikologis, yang dalam matriks ditulis tekanan; (5) mengajak yang hasilnya untuk kepentingan umum, yang dalam matriks ditulis umum; (6) mengundang, yang dalam matriks ditulis undang. Hubungan makna terlihat berikut ini.

MATRIKS 50
MEDAN MAKNA VERBA TIANGO "MENGAJAK"

Kata\Hub. Makna	Ajak	Diri Sendiri	Do-rong	Tekan-an	Umu-m	Un-dang
1	2	3	4	5	6	7
<i>mo?ambu</i> 'mengajak'	+	-	-	-	+	-
<i>motiango</i> 'mengajak'	+	-	-	-	-	-
<i>moloduo</i> 'mengundang'	-	+	-	-	-	+
<i>moti?ayo</i> 'mengajak'	+	+	-	-	-	+
<i>mohehe?o</i> 'mengajak'	+	-	+	+	-	+
<i>mohehulo</i> 'mendorong'	+	+	+	+	+	+
<i>mohundulo</i> 'mendorong'	+	+	+	+	+	+
<i>mopoyingo</i> 'mengajak'	+	+	+	+	-	+

Hubungan makna itu akan lebih jelas dalam kalimat berikut ini.

ambu; mo?ambu 'mengajak orang lain untuk bekerja demi kepentingan orang lain'

(150) *Ti Kapala mo?ambu mohutu bulota?o* 'kepala desa mengajak membuat parit'

tiango; motiango 'mengajak'

(151) *Ti Ina motiango, moona?o ode Jakarta* 'Ina mengajak pergi ke Jakarta'

toduo; moloduo 'mengundang'

(152) *Waatia moloduo oli Daa?a to nika boito* 'saya mengundang kepala desa pada pernikahan itu'

ti?ayo; moti?ayo 'mengajak orang lain untuk mengerjakan sesuatu untuk kepentingan diri sendiri'

(153) *Ti Paapa moti?ayo momade?o loombu* 'ayah mengajak untuk membajak besok'

wahē?o; mohehe?o 'mengajak yang bersifat mendorong, ada tekanan psikologis agar orang lain bekerja seperti yang dikehendaki pembicara'

(154) *Ti Haatibi mohehe?a to uumati* 'khatib mendorong umat'

wahulo; mohehulo 'mengajak yang sifatnya menyuruh untuk melaksanakan kebijakan'

(155) *Totombulua mohehula to ra?iati mopopato?o bendera* 'pemerintah mendorong rakyat memasang bendera'

wundulo; mohundulo 'mengajak yang bersifat mendorong'

(156) *Totombulua mohundula to ra?iati tonggobaayari PBB* 'pemerintah mendorong rakyat membayar PBB'

yingo; mopoyingo 'mengajak yang sifatnya menawarkan'

(157) *Ti Susi mopoyingo oli Ina alihu motali bate* 'Su menawarkan si Ina agar membeli batik'.

5.22 Medan Makna Verba *Tihulo* "Berdiri"

fitur pembeda yang diajukan yakni (1) yang berdiri apa saja, yang dalam matriks ditulis apa saja; (2) yang berdiri berwujud ereksi, yang dalam matriks ditulis ereksi; (3) yang berdiri seperti patok, yang dalam matriks ditulis patok; (4) yang berdiri seperti bulu roma, yang dalam matriks ditulis roma; (5) yang berdiri, misalnya senjata tajam, yang dalam matriks ditulis tajam. Hubungan makna terlihat melalui matriks berikut ini.

MATRIKS 51
MEDAN MAKNA VERBA TIHULO "BERDIRI"

Kata\Hub. Makna	Apa Saja	Ereksi	Patok	Roma	Tajam
1	2	3	4	5	6
<i>ladi-ladi</i> 'berdiri'	+	+	-	-	+
<i>lale-lale</i> 'berdiri'	+	+	-	-	+
<i>pahu-pahuto</i> 'berdiri'	+	-	-	-	+
<i>pato-pato?o</i> 'berdiri'	+	+	+	-	-
<i>tihe-tihelo</i> 'berdiri'	+	-	-	+	-
<i>tihu-tihulo</i> 'berdiri'	-	+	+	-	-
<i>tunu-tunu</i> 'berdiri'	+	+	-	-	-

Contoh penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

ladi; *ladi-ladi* 'sedang berdiri, mis. pisau yang terhunus'

(158) *Tio ma ladi-ladi lo pito, loyingo* 'ia menghunus pisau, marah'

lale; *lale-lale* 'berdiri, mis. pisau terhunus'

(159) *Pitolio ma lale-lale, ohila mongamo* 'pisaunya terhunus, ingin menusuk'

pahu-pahuto 'berdiri, mis. pisau lepas dari sarungnya'

(160) *Tio pahu-pahuto, diila ma?o duduli* 'ia sudah menghunus pisau, jangan didekati'

pato-pato?o 'berdiri untuk yang dapat dipatok'

(161) *Pato?o ma pato-pato?o* 'patok sudah berdiri'

tihe; *tihe-tihelo* 'berdiri untuk rambut atau bulu roma'

(162) *Huo?io tihe-tihelo, tete-tete?o* 'rambutnya berdiri, sedang lari'

tihulo; tihu-tihulo 'berdiri'

(163) *Tio tihu-tihulo to biihu dalalo* 'ia sedang berdiri di pinggir jalan'

tunu; tunu-tunu 'berdiri, mis. penis'

(164) *Tio tunu-tunu ulu?u ohila mohindu* 'ia pasang jari, ingin bertanya'

5.23 Medan Makna Verba *Tihuto* "Mengikat"

fitur pembeda yang diajukan yakni (1) diikat asal-asal, yang dalam matriks ditulis asal; (2) diikat dengan jalan mengaitkan pada benda lain, yang dalam matriks ditulis kait; (3) ikat yang ketat, yang dalam matriks ditulis ketat; (4) diikat dengan jalan melilitkan, yang dalam matriks ditulis lilit; (5) diikat pada patok, yang dalam matriks ditulis patok; (6) diikat berupa simpul, yang dalam matriks ditulis simpul, dan (7) diikat hanya ujung-ujungnya, yang dalam matriks ditulis ujung. Hubungan makna terlihat melalui matriks berikut ini.

MATRIKS 52
MEDAN MAKNA VERBA *TIHUTO* "MENGIKAT"

Kata\Hub. Makna	Asal-asal	Kait	Ketat	Lilit	Patok	Simpul	Ujung
1	2	3	4	5	6	7	8
<i>mohe?odu</i> 'mengikat'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momutulo</i> 'menyimpul'	+	-	-	-	-	-	-
<i>molibudu</i> 'melilitkan'	-	-	+	+	+	+	+
<i>molitoto</i> 'melilitkan'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momanggolo</i> 'mengikat'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momitoto</i> 'mengikat'	-	+	+	+	+	+	+
<i>momunguto</i> 'menyimpul'	+	-	-	-	-	-	-
<i>molimbaluto</i> 'menyimpul'	+	-	-	-	-	-	-
<i>molihuto</i> 'mengikat'	-	+	+	+	+	+	+
<i>popo?awadulo</i> 'dikaitkan'	+	+	-	-	-	-	-

Contoh penggunaan kata dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

he?odu; mohe?odu 'mengikat, mis. ayam diikatkan pada patok'
(165) *Wulatipo, wa?u ongggo mohe?ode malu?o* 'tunggu, aku mengikat ayam'

hutulo; momutulo 'mengikat dengan cara menyimpul'
(166) *Gaambangi momutula bola* 'mudah menyimpul benang'

libudu; molibudu 'mengikat dengan jalan melilitkan'
(167) *Wa?u molibude sapi to dambu* 'aku melilitkan tali sapi di jambu'

litoto; molitoto 'mengikat yang ketat'
(168) *Molitoto tihuto bala de motibongghu?u* 'memperketat ikatan pagar nanti berjongkok'

panggolo; momanggolo 'mengikat sesuatu pada patok, dsb.'
(169) *Ti Paapa momanggola sapi to paato?o* 'ayah mengikat sapi di patok'

pitoto; momitoto 'mengikat secara ketat'
(170) *Momitota tihuto kado musi potingiotalo* 'memperketat ikatan karung nanti kuat'

punguto; momunguto 'mengikat secara tersimpul ujung-ujungnya'
(171) *Ti Kaka ta momunguta kado lo binde* 'kakak yang mengikat ujung-ujung karung jagung'

timbeluto; molimbeluto 'mengikat secara simpul'
(172) *Waatia ta molimbeluta tali boito* 'saya yang akan mengikat secara simpul tali itu'

tihuto; molihuto 'mengikat'
(173) *Kado boito, da waatia ta molihuto* 'karung itu, nanti saya yang akan mengikat'

awadu; popo?awadulo 'diikatkan dengan jalan mengaitkan pada benda lain'
(174) *Tali boito popo?awadula to talilo* 'tali itu diikatkan pada buluh'.

5.24 Medan Makna Verba *Tubu* "Memasak"

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) memasak dengan memanfaatkan api saja, yang dalam matriks ditulis api; (2) alat yang digunakan berupa belanga, yang dalam matriks ditulis belanga; (3) yang dimasak adalah ikan, yang dalam matriks ditulis ikan; (4) yang dimasak nasi, yang dalam matriks ditulis nasi; (5) tempat memasak adalah periuk, yang dalam matriks ditulis periuk; (6) menggunakan santan, yang dalam matriks ditulis santan. Hubungan makna terlihat pada matriks berikut ini.

MATRIKS 53
MEDAN MAKNA VERBA *TUBU* "MEMASAK"

Kata\Hub. Makna	Api	Be- langa	Ikan	Nasi	Peri- uk	San- tan
1	2	3	4	5	6	7
<i>momindango</i> 'memasak ikan belah'	+	+	+	+	+	+
<i>momuluhu</i> 'memasak ikan di daun'	+	+	+	+	+	+
<i>momuti</i> 'menyenggara'	+	+	+	+	+	+
<i>mouti</i> 'menyenggara'	+	+	+	+	+	+
<i>mobuuburu</i> 'memasak bubur'	+	+	+	+	+	+
<i>modengengo</i> 'membahang'	+	+	+	+	+	+
<i>mogaro</i> 'memasak'	+	+	+	+	+	+
<i>mokola</i> 'memasak kola'	+	+	+	+	+	+
<i>molahe</i> 'merebus'	+	+	+	+	+	+
<i>molalango</i> 'membahang'	+	+	+	+	+	+
<i>moloni</i> 'ikan panggang'	+	+	+	+	+	+
<i>momaangangi</i> 'memanggang'	+	+	+	+	+	+
<i>momitodu</i> 'menyantant'	+	+	+	+	+	+
<i>mosaanggala</i> 'memasak pisang goreng'	-	-	-	-	-	-
<i>molalabu</i> 'membakar'	+	+	+	+	+	+
<i>molenehu</i> 'mengapikan'	+	+	+	+	+	+
<i>molinanga</i> 'menggoreng'	+	+	+	+	+	+
<i>motubu</i> 'memasak'	+	+	+	+	+	+
<i>molulu</i> 'membakar'	+	+	+	+	+	+
<i>moluamiti</i> 'menulis'	+	+	+	+	+	+

Hubungan makna akan lebih jelas dalam contoh kalimat berikut ini.

bindango; momindango 'memasak ikan dengan cara membelah ikan, diberi bumbu, lalu digoreng'

(175) *Ti Maama bo momindango* 'ibu hanya memasak ikan belah'

buluhu; momuluhu 'memasak ikan dengan cara membungkusnya di daun, diberi bumbu, lalu dikukus'

(176) *Wanu momuluhu de sadi-sadia duungo* 'kalau memasak ikan bungkus nanti tersedia daun'

buti; momuti 'menyegara, memasak kopi di belanga'

(177) *Ti Maama ma momuti kopi* 'ibu akan menyegara kopi'

buuburu; mobuuburu 'memasak bubur'

(178) *Wau mobuuburu de daadaata taluhu* 'kalau memasak bubur nanti banyak air'

dengengo; modengengo 'memasak ikan dengan jalan mengasapi'

(179) *Wanu modengengo de tulu uda?a* 'kalau memasak dengan cara mengasapi nanti api besar'

garo; magaro 'memasak daging dengan teknik kering, atau memasak kue yang diolesi gula'

(180) *Wanu o tirigu, ami mogaro* 'kalau ada terigu, kami membuat kue garo'

kola; mokola 'memasak kola'

(181) *Wanu mokola, de woluo kasubi, pahangga wau bongo dilangato* 'kalau memasak kolak, nanti ada ubi kayu, gula merah, dan kelapa diparut'

lahe; molahe 'merebus'

(182) *Ami bo molahe lambi* 'kami hanya merebus pisang'

lalango; molalango 'memasak di abu, khusus ikan'

(183) *Ti Maama bo molalango* 'ibu hanya memasak ikan di abu'

loni; moloni 'memasak ikan dengan cara memanggang ikan yang telah dibumbui'

(184) *Wanu moloni, de woluo malita wau pialatula* 'kalau memanggang ikan, nanti ada lombok dan bawang merah'

panggangi; mamaanggangi 'memanggang'

(185) *Ti Maama momaanggangi malu?o* 'ibu memanggang ayam,

saanggala; mosaanggala 'memasak pisang goreng'

(186) *Toonu lutu wau tirigu, wa?u ohila mosaanggala* 'mana pisang dan terigu, aku ingin membuat pisang goreng'

talabu; molalabu 'memasak dengan jalan membakar, mis. jagung muda'

(187) *Ami bo molalabe binde maayuhu* 'kami hanya membakar jagung muda'

tenehu; molenehu 'membakar di api, mis. jagung muda yang telah dikuliti'

(188) *Gaga molenehu wanu o bohu* 'baik membakar kalau ada bara'

tinanga; molinanga 'memasak dengan cara menggoreng'

(189) *Ti Maama molinanga malu?o* 'ibu menggoreng ayam'

tubu; motubu 'memasak'

(190) *Lapata?o momobo?o, ti Maama motubu* 'selesai mencuci, ibu akan memasak'

tulu; molulu 'memasak dengan cara membakar, mis. ubi kayu'

(191) *Wanu molulu kasubi, de woluo tulu* 'kalau membakar ubi kayu, nanti ada api'

tuumiti; moluumiti 'memasak ikan tumis'

(192) *Wanu motuumiti musi o tamate* 'kalau menumis harus ada tomat'

5.25 Medan Makna Verba *Wumbadu* "Memukul"

Fitur pembeda yang diajukan yakni (1) kaki yang digunakan untuk memukul, yang dalam matriks ditulis kaki; (2) benda berupa kayu yang digunakan, yang dalam matriks ditulis kayu; (3) benda pipih, yang dalam

matriks ditulis pipih; (4) senjata tajam yang digunakan, yang dalam matriks ditulis tajam; (5) tangan atau bahagian tangan yang digunakan, yang dalam matriks ditulis tangan. Hubungan makna tersebut terlihat pada matriks berikur ini.

MATRIKS 54
MEDAN MAKNA VERBA WUMBADU "MEMUKUL"

Kata\Hub. Makna	Kaki	Kayu	Pipih	Tajam	Tangan
1	2	3	4	5	6
<i>mongalito</i> 'memukul lilit'	-	-	-	-	-
<i>momubohu</i> 'memukul'	-	-	-	-	-
<i>momundungo</i> 'meninju'	-	-	-	-	-
<i>modaahulu</i> 'memukul'	-	-	-	-	-
<i>modaangungu</i> 'memukul'	-	-	-	-	-
<i>mongetango</i> 'menyepak'	+	+	+	+	+
<i>mohuhu?o</i> 'memukul'	-	-	-	-	-
<i>molubingo</i> 'mencubit'	-	-	-	-	-
<i>monguyu?o</i> 'mencolek'	-	-	-	-	-
<i>mongamo</i> 'mengamuk'	-	-	-	-	-
<i>moma?i lo baa?alo</i> 'meninju'	-	-	-	-	-
<i>momate</i> 'memukul'	-	-	-	-	-
<i>momihito</i> 'mencubit'	-	-	-	-	-
<i>momitilo</i> 'memijit'	-	-	-	-	-
<i>molondolo</i> 'mencekik'	-	-	-	-	-
<i>mola?apo</i> 'menampar'	-	-	-	-	-
<i>moledu?o</i> 'menohok'	-	-	-	-	-
<i>molepa</i> 'menyapek'	+	+	+	+	+
<i>molinggodu</i> 'menumit'	+	+	+	+	+
<i>moli?u</i> 'menyikut'	-	-	-	-	-
<i>molo?plo</i> 'menolak'	+	+	+	+	+
<i>moluu?o</i> 'menusuk'	-	-	-	-	-
<i>mohumbadu</i> 'memukul'	-	-	-	-	-
<i>mohundudu</i> 'menolak'	-	-	-	-	-

Contoh penggunaan kata-kata itu dalam kalimat dipaparkan berikut ini.

alito; mongalito 'memukul dengan menggunakan benda yang mudah melilit'

(193) *Ti Paapa mongalita olo ta laputalo* 'ayah memukul orang yang nakal'

bubohu; momubohu 'memukul dengan benda, mis. kayu'

(194) *Tio momubohe tulidu* 'ia memukul ular'

bundungo; momundungo 'memukul dengan jalan meninju'

(195) *Wanu yi?o momundungo, potulia?u* 'jika engkau meninju, kubalas'

daahulu; modaahulu 'memukul dengan tangan yang mengenai tengkuk'

(196) *Diila mopiohu modaahulu tau* 'tidak baik memukul orang'

daangungu; modaangungu 'memukul dengan tangan yang mengenai bagian belakang badan sebelah atas'

(197) *Wanu yi?o modaangungu wala?u?u, potulia?u* 'jika engkau memukul anakku, kubalas'

etango; mongetango 'memukul dengan kaki'

(198) *Ti Kaka mengotango wanu moyingo* 'kakak menyepak kalau marah'

huhu?o; mohuhu?o 'memukul dengan tangan yang mengenai bagian belakang badan sebelah atas'

(199) *Wanu yi?o mohuhu?a olio, pa?io?u lo baa?alo* 'kalau engkau memukul padanya, kutinju'

kubingo; molubingo 'memukul dengan jalan mencubit'

(200) *Mongongoto wanu tio ta molubingo* 'sakit, jika ia yang mencubit'

kuyu?o; monguyu?o 'memukul dengan cara mencolek'

(201) *Bo mo?i?i tau wanu tio ta monguyu?o* 'tertawa orang jika ia yang mencolek'

ngamo; mongamo 'memukul dengan cara mengamuk'

(202) *Ta mongamo de?upo lo pulisi* 'orang mengamuk ditangkap polisi'

pa?i lo ba?alo; moma?i lo baa?alo 'meninju'

(203) *Te Abu humoyongo wanu wa?u ta moma?i lo baa?alo* 'Abu menangis jika aku yang meninju'

pate; momate 'memukul'

(204) *Yi?o diila moali momate wala?io* 'engkau tidak boleh memukul anaknya'

pihito; momihito 'memukul dengan jalan mencolek pipi atau bahagian badan yang lain'

(205) *Tio laito momihito wanu moodunggaaya* 'ia selalu mencolek jika bertemu'

pitilo; momitilo 'memijit'

(206) *Wawa?o mongogoto wanu tio ta momitilo* 'badan sakit jika ia yang memijit'

tondolo; molondolo 'mencekik'

(207) *Tio molondolo bulo?o wanu moyingo* 'ia mencekik leher jika marah'

ta?apo; mola?apo 'memukul dengan jalan menampar'

(208) *Ti Pama mola?apo wanu tametalo* 'Paman menampar jika ditantang'

tedu?o; moledu?o 'menendang dengan ujung jari kaki'

(209) *Mongongoto wawa?o wanu tio ta moledu?o* 'sakit badan jika ia yang menendang'

tepa; molepa 'menyepak, memukul dengan jalan menyepak'

(210) *Diila moali molepa olo ta le?i kiki?o* 'tidak boleh menyepak anak kecil'

tinggodu; molinggodu 'memukul dengan tumit'

(211) *Mongongoto wawa?o wanu tio ta molinggodu* 'sakit badan jika ia yang menumit'

ti?u; moli?u 'memukul dengan jalan menyikut'

(212) *Wanu moitohu bali, tau moli?u* 'jika bermain sepak bola, orang menyikut'

to?olo; molo?olo 'memukul dengan jalan menolak dengan kaki'

(213) *Gaambang i molo?ola olo ta ongongota lo tutubu* 'mudah menolak orang yang sakit pantat'

tutu?o; molutu?o 'memukul dengan jalan menusuk dengan jari tangan'

(214) *Po?odaha melutu?o, bolo meetutu?a to biodu* 'hati-hati menusuk, jangan sampai tertusuk di hati'

wumbadu; mohumbadu 'memukul'

(215) *Openu ti Kaka ta mohumbadu, tio diila humoyongo* 'meskipun kakak yang memukul, ia tidak menangis'

wundudu; mohundudu 'memukul dengan jalan mendorong'

(216) *Tio meebalato wanu wa?u mohundudu* 'ia terbanting jika aku yang mendorong'

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

1. Penelitian ini mendeskripsikan medan makna adjektiva sebanyak 8 kelompok; medan makna nomina sebanyak 22 kelompok, dan medan makna verba sebanyak 24 kelompok. Setiap kelompok membawahkan kelompok yang lebih kecil.
2. Medan makna tingkat superordinat yang dirinci atas ordinat ditandai oleh fitur-fitur pembeda makna yang diperlihatkan melalui matriks. Untuk memperjelas, diberikan contoh penggunaan kata dalam kalimat. Berdasarkan pernyataan seperti itu, ditemukan leksem dan kata yang memiliki medan makna terliput *included sets of meaning* dan medan makna yang bersesuaian.

6.2 Saran

Penelitian tataran semantik yang akan datang kiranya dipusatkan pada makna gramatikal dan makna yang berkaitan dengan pragmatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, Soejono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan Anton M. Moeliono. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badudu, J.S. 1982. *Morfologi Kata Kerja Bahasa Gorontalo*. Jakarta: Djambatan.
- Campe, Petra. 1994. *Case, Semantic Roles and Grammatical Relations: A Comprehensive Bibliography*. Amsterdam: John Benjamins
- Egli, Urs. Ed. 1995. *Lexical Knowledge in the Organization of Language*. Amsterdam: John Benjamins
- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehardt and Winston
- Greenberg, Joseph H. 1966. *Universals of Language*. Cambridge; The MIT Press
- Harimurti Kridalaksana. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- . 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta Gramedia
- . 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Hockett, Charles F. 1958. *A Course in Modern Linguistics*. New York: The Macmillan Company
- Kasim, Mintje Musa, Habu Wahidji, Mansoer Pateda. 1981. *Geografi Dialek Bahasa Gorontalo*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Kurniati Resminingsih. 1998. *Perbandingan Semantis Makna Atas-Bawah dalam Bahasa Indonesia-Jawa-Sunda*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Leech, Geoffrey. 1974. *Semantik I, II*. Utrecht: Uitgeverij Het Spectrum
- Lyons, John. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press
- . 1977. *Semantics I*. Cambridge: Cambridge University Press
- Matthews, PH. 1974. *Morphology*. Cambridge: Cambridge University Press
- Nida, Eugene, A. 1975. *Componential Analysis of Meaning*. The Hague-Paris: Mouton
- Palmer, F.R. 1994. *Grammatical Roles and Relations*. Cambridge: Cambridge University Press
- Pateda, Mansoer. 1977. *Kamus Gorontalo-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- . 1986. *Morfologi Bahasa Gorontalo*. Disertasi. Ujung Pandang: Universitas Hasanuddin
- . 1989. *Semantik Leksikal*. Ende: Nusa Indah
- . 1995. *Kosakata dan Pengajarannya*. Ende: Nusa Indah
- . 1999. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Viladan
- Pateda, Mansoer dan Yennie P. Pulubuhu. 1993. *Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Dasar Umum*. Ende: Nusa Indah
- Puryadi, Dedi. 1997. *Pemeringkatan Makna Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ramlan, M. 1983. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: UP Karyono
- Reichling, A.J.B.N. 1935. *Het Woord Een Studie Omtrent de Grendslag van Taal en Taalgebruik*. Zwolle: W.E.J. Tjeenk Willink
- Robins, R.H. 1980. *General Linguistics An Introductory Survey*. London: Longman
- Setiayanto, Edi. 1997. *Medan Makna Aktivitas Tangan dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sri Nardiati. 1998. *Medan Makna Aktivitas Kaki dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sukardji. 1995. *Antonim dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susan, D. 1994. *The Reality Linguistics*. London: Orford University Press

- Suwadji. 1995. *Medan Makna Rasa dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tallei. 1983. *Sistem Reduplikasi Bahasa Gorontalo*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Taylor, John, R. 1995. *Linguistic Categorization*. London: Orford University Press
- Uhlembeck, E.M. 1982. *Kajian Morfologi Bahasa Jawa*. Diterj. Oleh Sunarjati Djajanegara. Jakarta: Djambatan
- Ullmann, s. 1972. *Semantics An Introduction to the Science of Meaning*. Oxford: Basil Blackwell
- Vehaar, J.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Zgusta, Ladislav. 1971. *Manual of Lexicography*. The Hague-Paris: Mouton

DAFTAR TANYAAN

1. Dalam bahasa Indonesia terdapat kata, misalnya dingin, luas, malas, dan tebal, yang biasa disebut adjektiva. Dapatkah Anda memberikan contoh dalam BG?
2. Apakah bentuk dasar kata-kata itu? Apakah bentuk seperti dapat digunakan untuk bertutur?
3. Bagaimanakah caranya agar bentuk dasar adjektiva tersebut dapat digunakan untuk bertutur?
4. Seandainya bentuk dasar adjektiva itu dilekati imbuhan, imbuhan mana saja yang dapat dilekatkan?
5. Dapatkah Anda menyebutkan adjektiva yang berkaitan dengan nilai rasa? Dalam BI terdapat urutan kata, suaranya lembut. Apakah padanan urutan kata itu dalam BG?
6. Apakah ada kata-kata lain yang berhubungan dengan nilai rasa yang kita tangkap melalui pendengaran?
7. Apakah ada kata yang berhubungan dengan nilai rasa, tetapi melalui perabaan?
8. Apakah ada kata-kata yang berhubungan dengan nilai rasa yang melalui penciuman? Dalam BI terdapat kata busuk, harum. Apakah padanannya dalam BG?
9. Apakah ada kata-kata yang berkaitan dengan nilai rasa yang berhubungan dengan pengecap? Misalnya, dalam BI terdapat kata manis dan pedas. Apakah padanan kata-kata itu dalam BG?
10. Apakah ada kata-kata yang berkaitan dengan nilai rasa yang kita tangkap melalui penglihatan? Misalnya, dalam BI ada kata-kata besar dan kecil. Apakah padananannya dalam BG?
11. Apakah ada kata-kata yang berhubungan dengan perilaku, yang dalam BG disebut *huhutu*? Kata apa saja dan bagaimana contohnya dalam kalimat?

12. Apakah ada kata-kata adjektiva yang berkaitan dengan keadaan?
13. Apakah ada kata-kata tergolong adjektiva yang berkaitan dengan warna?
14. Apakah ada kata-kata yang tergolong adjektiva yang berkaitan dengan ukuran?
15. Apakah ada kata-kata yang tergolong nomina yang berkaitan dengan (1) adat; (2) alam; (3) bahagian pohon; (4) hewan peliharaan; (5) aroma atau bau; (6) unggas; (7) rerumputan; (8) penganan; (9) kelengkapan diri; (10) kekerabatan; (11) penyakit; (12) perkakas dapur; (13) perkakas sekolah; (14) tanaman; (15) bahagian badan manusia; (16) mata pencaharian; (17) alat mengolah tanah; (18) bunyi; (19) ikan; (20) makanan; (21) kenderaan; dan (22) permainan.
16. Apakah ada kata-kata yang tergolong verba yang berhubungan dengan (1) merusakkan; (2) menolong; (3) membanting; (4) membersihkan; (5) bertentangan; (6) melihat; (7) mengatakan; (8) membawa; (9) menangkap; (10) mengambil; (11) memindahkan; (12) menutup; (13) berhenti; (14) membuang; (15) membuka; (16) membakar; (17) menanam; (18) memanen; (19) memotong; (20) mengajak; (21) berdiri; (22) mengikat; (23) memasuki; dan (24) memukul.

Catatan:

Pertanyaan di atas dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan responden.

